

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SISWA  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SUMBERSARI**

**SKRIPSI**



Oleh :

Hikmatul Laili

NIM : T20194021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

JUNI 2023

**PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SISWA  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAYAH NEGERI 3 SUMBERSARI**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Hikmatul Laili

NIM : T20194021

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI ACHMAD SHIDDIQ JEMBER  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
JUNI 2023**

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SISWA  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SUMBERSARI

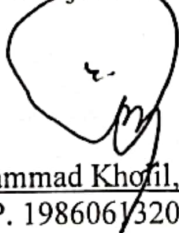
SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri  
Kiai Achmad Shiddiq Jember  
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Jurusan Pendidikan Islam  
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Oleh :

Hikmatul Laili  
NIM : T20194021

Disetujui Pembimbing



Mohammad Khofil, S.Si., M.Pd  
NIP. 198606132015031005

PENGARUH MODEL *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)  
DALAM KURIKULUM MERDEKA TERHADAP HASIL  
BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL SISWA  
KELAS IV MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 SUMBERSARI

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu  
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan Pendidikan Islam

Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Hari: Jum'at

Tanggal: 16 Juni 2023

Tim Penguji

Ketua

Dr. Mashudi, M.Pd  
NIP. 197209182005011003

Sekretaris

Risma Nurlini, M.Sc  
NIP. 1990022720201220007

Anggota:

1. Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I
2. Mohammad Kholil, S.Si, M.Pd

Menyetujui

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I  
NIP. 196405111999032001

## MOTTO

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقًا ۱ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ۲ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ۳  
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ۴ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ۵

Artinya:

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya<sup>1</sup>

(Q.S Al-Alaq 1-5)

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

---

<sup>1</sup> Kementerian Agama, *Al-Qur'an Terjemahan Kementerian Agama Republik Indonesia*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019), QS.94:1-5, hal 902



## KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi sebagai salah satu syarat menyelesaikan program sarjana dapat terselesaikan dengan lancar

Kesuksesan ini dapat penulis peroleh karena dukungan dari banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari dan menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, yang telah memfasilitasi seanya urusan yang diperlukan penulis selama menempuh studi di UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember.
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Mukni'ah, M.Pd.I, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberi dukungan, fasilitas dan pelayanan sampai skripsi ini terselesaikan.
3. Bapak Dr. Rif'an Humaidi, M.Pd.I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan dan Bahasa Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, yang telah memberikan arahan dan motivasi yang membangun dalam proses penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Dr. Hartono, M.Pd selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah memberikan informasi selama proses penyelesaian skripsi.

5. Bapak Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd selaku dosen pembimbing yang telah banyak membantu memberikan bimbingan, saran, motivasi, dan ilmunya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Dedi Ependi, S.Ag, M.MPd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Jember yang telah menerima, mengizinkan, dan memfasilitasi penulis untuk melakukan penelitian skripsi.
7. Bapak Eko Iswanto, S.Pd selaku kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Jember yang telah menerima, mengizinkan, dan memfasilitasi penulis untuk melaksanakan penelitian skripsi.
8. Bapak Muhammad Yusus, S.Pd dan Didik Mardianto, S.Pd., M.Pd selaku wali kelas dan guru pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial kelas IV MIN 3 Jember yang memberikan bantuan sehingga pengambilan data penelitian berjalan lancar.
9. Segenap bapak dan ibu dosen pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat.
10. Siswa-siswa kelas IV baik di MIN 3 Jember maupun di MIN 1 Jember yang telah mengikuti proses penelitian dengan baik
11. Teman saya Alfinas Shihab, Masykurotul Bahria, Erika Ayuningtyas, Alfiana Morita yang rela meminjamkan laptopnya, memberi motivasi dan dukungan untuk penulisan skripsi ini
12. Teman-teman PGMI Angkatan 2019, terima kasih atas dukungan, doa, dan kenangan yang tidak terlupakan.



13. Semua yang ikut terlibat dalam penulisan skripsi ini yang penulis tidak dapat sebutkan satu persatu, semoga Allah selalu melindungi kalian dan dilancarkan segala urusan.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis perlukan untuk memperbaiki skripsi ini.

Jember, 20 Mei 2023

Penulis



## ABSTRAK

Hikmatul Laili, 2023: *Pengaruh Model Problem Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Kelas IV MIN 3 Sumpalsari Jember.*

**Kata Kunci:** *Model Problem Based Learning, Hasil Belajar, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial*

MIN 3 Sumpalsari merupakan sekolah penggerak yang menerapkan Kurikulum Merdeka. Karena masih dalam percobaan gurunya pun masih mencoba menggunakan model pembelajaran yang tepat. Dari hasil observasi, hasil sumatif akhir semester mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV kurang memenuhi kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran yang telah disepakati guru dan satuan pendidikan salah satu penyebabnya pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher center*). Oleh karena itu peneliti menggunakan model *Problem Based Learning* sebagai upaya mendorong siswa untuk lebih aktif saat pembelajaran karena pembelajaran yang berpusat pada siswa (*student center*).

Rumusan masalah pada penelitian yaitu (1) Bagaimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning*?, (2) Bagaimana hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning*?, (3) Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa?. Tujuan dari penelitian ini antara lain (1) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning*, (2) Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah penerapan model *Problem Based Learning*, (3) Untuk mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar.

Penelitian ini menggunakan desain *Quasi experiment* jenis *non equivalent control group design*. Metode pengumpulan data menggunakan tes, observasi, dan dokumentasi. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas I dan IV sebanyak 165 siswa. Sampel penelitian adalah kelas IV A dan B sejumlah 56 siswa. Metode analisis data yang digunakan yaitu uji normalitas, uji homogenitas, dan uji hipotesis menggunakan uji *Independent sample t-test* dan uji *dependen*. Kemudian olah datanya menggunakan *software IBM SPSS 22*.

Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* relatif rendah, presentase kelulusan kelas eksperimen 7%. Begitu juga kelas kontrol presentase kelulusan 6%. Setelah diterapkan model *Problem Based Learning* hasil belajar siswa lebih meningkat, presentase kelulusan di kelas eksperimen sebesar 70%. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan bahwa ada perbandingan nilai dari hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan  $p \text{ sig. } 0,00 < 0,05$  dan dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumpalsari Jember.

## DAFTAR ISI

	Hal
<b>Halaman Sampul .....</b>	<b>I</b>
<b>Persetujuan Pembimbing .....</b>	<b>II</b>
<b>Pengesahan Tim Penguji .....</b>	<b>III</b>
<b>Motto .....</b>	<b>IV</b>
<b>Persembahan .....</b>	<b>V</b>
<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>VI</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>IX</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>X</b>
<b>Daftar Tabel .....</b>	<b>XII</b>
<b>Daftar Lampiran.....</b>	<b>XIII</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian .....	8
D. Manfaat Penelitian .....	8
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	9
1. Variabel Penelitian.....	9
2. Indikator Variabel .....	10
F. Definisi Operasional .....	11
G. Asumsi Penelitian .....	13
H. Hipotesis .....	14
I. Sistematika Pembahasan.....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA</b>	
A. Penelitian Terdahulu .....	16
B. Kajian Teori .....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	39

B. Populasi dan Sampel .....	40
C. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	41
D. Analisis Data.....	49

**BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS**

A. Gambar dan Obyek Penelitian .....	53
B. Penyajian Data .....	55
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	58
D. Pembahasan.....	62

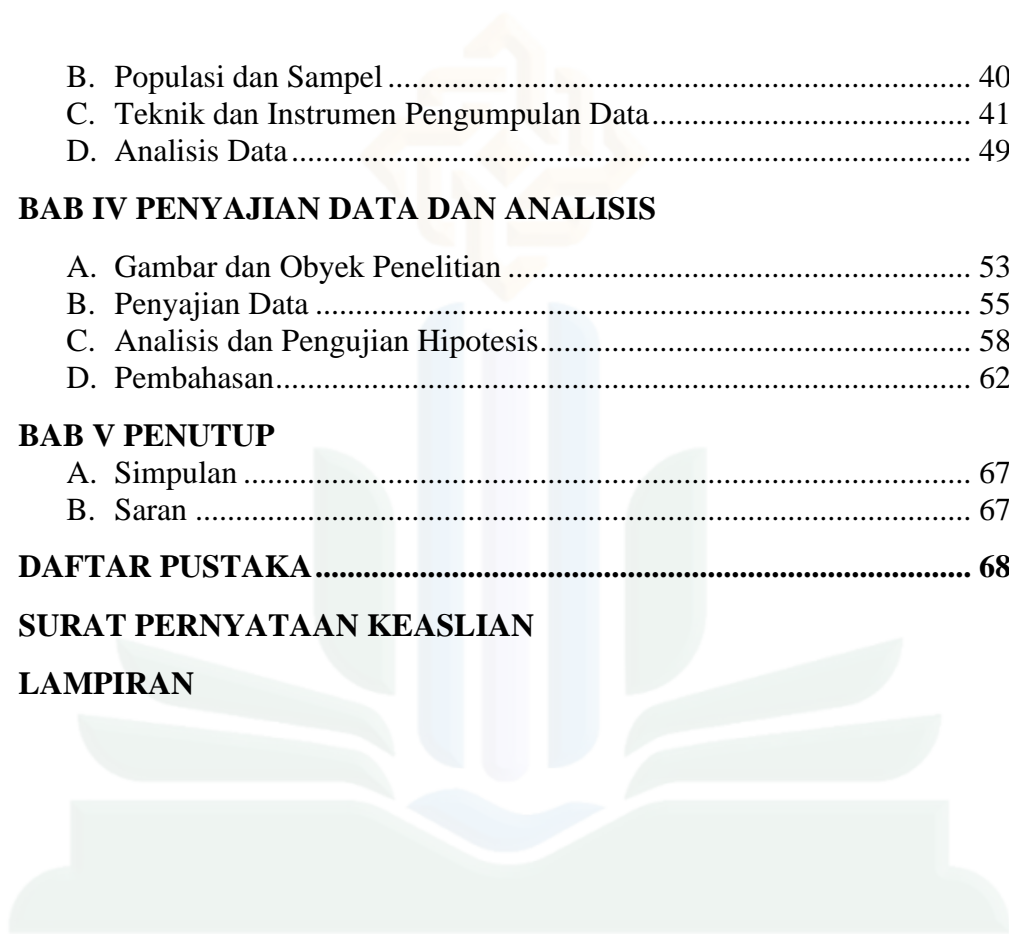
**BAB V PENUTUP**

A. Simpulan .....	67
B. Saran .....	67

**DAFTAR PUSTAKA..... 68**

**SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

**LAMPIRAN**



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal
1.1	Nilai SAS IPAS Kelas IV .....	5
1.2	Indikator Variabel .....	10
2.1	Penelitian Terdahulu .....	18
2.2	Langkah-Langkah Penelitian Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) .....	25
3.1	Desain Penelitian .....	40
3.2	Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	43
3.3	Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	44
3.4	Kriteria Tingkat Kesukaran Tes .....	45
3.5	Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	46
3.6	Kriteria Uji Beda .....	47
3.7	Hasul Uji Beda .....	47
3.8	Ringkasan Hasil Uji Coba Intrumen .....	48
4.1	Hasil <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	55
4.2	Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Eksperimen .....	57
4.3	Analisis Data <i>Posttest</i> Kelompok Eksperimen .....	57
4.4	Analisis Data <i>Pretest</i> Kelompok Kontrol .....	57
4.5	Analisis Data <i>Posttestt</i> Kelompok Kontrol .....	58
4.6	Data Uji Normalitas Kelompok Eksperimen .....	58
4.7	Data Uji Normalitas Kelompok Kontrol .....	59
4.8	Hasil Uji Homogenitas .....	59
4.9	Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> .....	60
4.10	Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> .....	61
4.11	Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kntrol dengan KKM .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

No	Uraian	Hal
1	Lampiran 1: Matriks Penelitian .....	73
2	Lampiran 2 : Surat Permohonan Pembimbing Skripsi .....	75
3	Lampiran 3 : SK Dosen Pembimbing .....	76
4	Lampiran 4 : Surat Ijin Penelitian .....	77
5	Lampiran 5 : Jurnal Penelitian .....	79
6	Lampiran 6 : Surat Keterangan Selesai Penelitian .....	80
7	Lampiran 7 : Dokumentasi Proses Penelitian .....	82
8	Lampiran 8 : Modul Pembelajaran Kelas Kontrol .....	86
9	Lampiran 9 : Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen .....	112
10	Lampiran 10 : Kisi-Kisi Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	141
11	Lampiran 11 : Soal <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	144
12	Lampiran 12 : Validasi Ahli .....	148
13	Lampiran 13 : Data Validasi Empiris <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> .....	163
14	Lampiran 14 : Hasil Uji Validitas Empiris <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> ....	164
15	Lampiran 15 : Uji Reliabilitas .....	166
16	Lampiran 16 : Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	166
17	Lampiran 17 : Uji Daya Beda Soal .....	166
18	Lampiran 18 : Data Hasil Belajar Siswa .....	167
19	Lampiran 19 : Hasil Uji Normalitas .....	168
20	Lampiran 20 : Hasil Uji Homogenitas .....	168
21	Lampiran 21 : Hasil Uji <i>Independent Sample T-test</i> .....	169
22	Lampiran 22 : Hasil Uji <i>Paired Sample T-test</i> .....	170
23	Lampiran 23 : Biodata Penulis .....	171

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan usaha sadar peserta didik untuk memfasilitasi pembelajaran yang mencakup aspek intelektual, emosional, dan kognitif.<sup>2</sup> Pendidikan adalah lingkungan di mana peserta didik dapat secara aktif mengembangkan spiritualitas, komitmen, disiplin diri, individualitas, kecerdasan, karakter yang tinggi dan kemampuan untuk memperoleh keterampilan dan kemampuan yang diperlukan oleh masyarakat, bangsa dan negara. Pendidikan adalah proses di mana keterampilan dan kemampuan orang dikembangkan, diperkuat dan ditingkatkan. Pendidikan dapat juga didefinisikan sebagai upaya seseorang untuk mengembangkan kepribadiannya sebanding dengan nilai dan budaya yang berlaku di masyarakat.<sup>3</sup> Jadi pendidikan adalah kegiatan belajar mengajar yang memberikan pengalaman belajar pada siswa sebagai penguatan, penyempurnaan, dan penguatan potensi siswa. Komponen pendidikan dikenal sebagai konsep dan pelaksanaan pendidikan seperti guru, siswa, kurikulum, belajar-mengajar, dan sarana-prasarana.<sup>4</sup>

---

<sup>2</sup>Ricka Muskania and Zulela MS, "Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19," *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2 (2021): 155–65, <https://doi.org/10.29407/jpdn.v6i2.15298>.

<sup>3</sup>Walib Abdullah, "Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran," *Fikrotuna* 7, no. 1 (2018): 855–66, <https://doi.org/10.32806/jf.v7i1.3169>.

<sup>4</sup>Rizki Firmasyah, "Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung," *Skripsi*, 2019, i–75.

Belajar dan mengajar merupakan dua hal yang berkaitan dalam dunia pendidikan. Proses pembelajaran memiliki andil besar dalam sebuah pendidikan. dan guru yang baik dapat menggabungkan metode serta strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan dan karakter siswa di dalam kelas. Dalam proses pembelajaran tentunya harus searah dengan kurikulum yang berlaku. Kurikulum merupakan komponen yang memegang kontribusi penting dalam sistem pendidikan, karena tidak hanya menjadi tujuan pembelajaran, namun juga memberikan pemahaman terkait pembelajaran yang seharusnya diperoleh peserta didik.<sup>5</sup> Karena pentingnya kurikulum, maka dalam perkembangannya harus didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu. Perluasan kurikulum pada intinya merupakan proses pembuatan rencana isi dan materi pelajaran yang akan dipelajari juga cara mempelajarinya.<sup>6</sup> Dalam buku Suryadi, Seller dan Miller menyatakan bahwasannya proses perluasan kurikulum merupakan rangkaian aktivitas yang dilakukan dengan konsisten. Menurut Seller, perluasan kurikulum harus diawali dengan menetapkan arah kurikulum, yakni kebijakan-kebijakan umum, misalkan arah serta tujuan pembelajaran, hakikat belajar serta anak didik, pandangan terkait keberhasilan, dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Misalnya Indonesia mengalami pandemic Covid-19 sejak akhir tahun 2019, terlepas dari itu kurikulum dalam pendidikan harus disesuaikan dengan kondisi yang terjadi.

---

<sup>5</sup> Ahmad Suryadi, *Pengembangan Kurikulum Jilid 1*, ed. Maryani, 1st ed. (Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020), 27.

<sup>6</sup> Suryadi, 28.

<sup>7</sup> Suryadi, 29.



Sejak Covid-19 pembelajaran dilaksanakan secara daring (dalam jaringan) atau dilaksanakan secara online. Proses peralihan dari sistem pembelajaran konvensional menjadi pembelajaran daring mengharuskan siswa, guru, maupun elemen pendidikan untuk secepat mungkin menyesuaikan serta meleak teknologi.<sup>8</sup> Saat masa pemulihan pasca Covid-19 pemerintah Indonesia mulai menyusun kurikulum baru yang disesuaikan dengan kondisi pasca Covid-19. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) menghadirkan inovasi baru yaitu kurikulum merdeka belajar. Menurut Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 bahwa setiap satuan pendidikan secara bertahap melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

Kurikulum merdeka ialah kurikulum dengan pembelajaran internal yang bervariasi, yang isinya lebih optimal sehingga siswa memiliki waktu yang cukup untuk melatih diri dengan konsep serta memperkuat kemahiran mereka.<sup>9</sup> Kurikulum merdeka dirancang dengan harapan agar siswa dapat belajar dengan santai, tenang, bebas dari tekanan, gembira, dan memperhatikan kemampuannya. Fokus dari merdeka belajar yaitu kebebasan berfikir kreatif serta mandiri. Seorang guru diinginkan menjadi kekuatan pendorong di balik tindakan yang menghasilkan hasil positif bagi

---

<sup>8</sup>Jurnal Pengabdian, Nurlaili Dina Hafni, and Devi Alviya, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI NU HIDAYATUN NAJAH," *STRATEGI* 3, no. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (2022).

<sup>9</sup> Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab," *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 9.

siswa.<sup>10</sup> Kurikulum merdeka merupakan seperangkat pedoman yang dirancang oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Nadiem makarim. Yang mana kurikulum menjadi lebih fleksibel dengan banyak pilihan. Pilihan pertama adalah memberikan kebebasan pada sekolah untuk memilih kurikulum sesuai dengan keinginannya sendiri. Sekolah dapat tetap menggunakan kurikulum 2013 jika belum siap dengan perubahan. Kemungkinan lain, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nadiem Makarim menghimbau sekolah yang ingin menerapkan perubahan, tetapi belum siap dengan perubahan besar, memilih kurikulum mendesak. Pilihan ketiga, sekolah yang menginginkan perubahan dan siap melakukan perubahan besar diperbolehkan menggunakan kurikulum merdeka. Penggunaan kurikulum merdeka harus dikembangkan, sehingga sekolah menjadi tempat menacari ilmu dengan kondisi aman, inklusif juga menyenangkan. Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan tidak hanya melakukan perubahan kurikulum secara sistematis, tetapi juga mereformasi sistem evaluasi pendidikan, menyelenggarakan rekrutmen serta pelatihan guru, menyesuaikan kehidupan, mendukung otoritas pendidikan.<sup>11</sup>

Berdasarkan pra observasi yang dilakukan di MIN 3 Sumpalsari diketahui bahwa MIN 3 Sumpalsari mulai merintis kurikulum merdeka sejak tahun pelajaran 2022/2023. Dari tujuh belas kelas yang

---

<sup>10</sup>Pengabdian, Hafni, and Alviya, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI NU HIDAYATUN NAJAH."

<sup>11</sup> Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab," 12.

menggunakan kurikulum merdeka hanya kelas I dan kelas IV. Menurut kepala madrasah MIN 3 Jember penggunaan kurikulum merdeka di kelas I dan IV merupakan aturan dari Kementerian Agama.<sup>12</sup> Struktur kurikulum merdeka dibagi menjadi 3 fase dengan rincian sebagai berikut:

- a. Fase A untuk kelas I dan II
- b. Fase B untuk kelas III dan IV
- c. Fase C untuk kelas V dan VI<sup>13</sup>

Fakta di lapangan menunjukkan jika hasil belajar siswa kurang baik, siswa menganggap belajar itu tidak menyenangkan dan lebih memilih kegiatan di luar konteks pembelajaran seperti bermain dengan teman sebaya. Seperti yang ditunjukkan peneliti pada tabel 1.1 di bawah ini, rata-rata nilai sumatif akhir semester 1 siswa kelas IV.

**Tabel 1.1**  
**Nilai Sumatif Akhir Semester Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Kelas IV**

Kelas	Jumlah Siswa	Rata-Rata	KKTP	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas
IV A	29	54	70	4	25
IV B	27	63,75	70	11	16

Sumber: Guru kelas IV MIN 3 Sumbersari Jember

Dari data tersebut diatas diketahui jika rata-rata hasil nilai sumatif akhir semester peserta didik pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan dan Sosial kelas IV A relatif rendah yaitu 54 dan kelas IV B relatif rendah

<sup>12</sup> Observasi di MIN 3 Jember, 25 Agustus 2022

<sup>13</sup> Buku Saku and Kekhasan Sekolah Dasar, "SERBA-SERBI SERBA-SERBI," n.d., 8.

yaitu 63,75. Dalam Kurikulum Merdeka kompetensi hasil belajar bukan lagi dihitung dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dengan poin-poin kuantitatif melainkan dengan menentukan Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP). Guru dan satuan Pendidikan memutuskan kesesuaian siswa untuk tahun atau kelas berikutnya.

Satuan pendidikan dan pendidik memiliki kriteria masing-masing dalam menentukan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran. Berdasarkan kondisi kelas dan kemampuan hasil belajar formatif siswa, guru dan satuan pendidikan mempertimbangkan kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran dengan nilai 70.

Menurut guru kelas IV B Bapak Achmad Fauzi Yusuf, S.Pd.I menjelaskan bahwa dalam pembelajaran siswa masih kurang aktif dan malas belajar. Apabila diberi tugas di dalam kelas, belum mampu memahami secara baik pelajaran yang diberikan oleh guru. Hal ini membuktikan bahwa siswa masih kurang kemauan untuk belajar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumbersari Jember merupakan sekolah penggerak yang masih dalam percobaan dalam menerapkan Kurikulum Merdeka. Guru yang mengajar di kelas yang menerapkan Kurikulum Merdeka juga masih mencoba memilih model pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa dan kebanyakan guru masih menggunakan model pembelajaran yang berpusat pada guru (*teacher*

*center*) sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran.<sup>14</sup> Selain peran guru untuk menciptakan situasi interaktif dan edukatif, guru juga harus berupaya mengoptimalkan kemampuannya dalam proses pembelajaran.<sup>15</sup> Salah satunya yaitu memilih model pembelajaran yang tepat. Pemakaian model pembelajaran yang tidak sesuai mengakibatkan hasil belajar siswa kurang maksimal bahkan siswa tidak akan memahami materi yang disampaikan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan di atas, ini peneliti melakukan eksperimen dengan pembelajaran berbasis masalah atau yang sering disebut dengan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*. Model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning (PBL)* dianggap dapat menjadikan siswa lebih aktif dalam pembelajaran sehingga hasil belajar siswa dapat meningkat lebih baik.<sup>16</sup> Hal ini dibuktikan oleh beberapa hasil penelitian model *Problem Based Learning* dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari paparan di atas maka peneliti terdorong untuk mengamati tentang “Pengaruh Model *Problem Based Learning* Dalam Kurikulum

---

<sup>14</sup> Observasi di MIN 3 Jember, 1 Desember 2022

<sup>15</sup> Misbahul Munir, Mohammad Kholil, Arik Hariati, “Pengaruh Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Materi Pokok Lingkaran Kelas VIII MTS Darul Hikmah Tamansari Jember,” *Prosiding Seminar Nasional Matematika dan Pembelajarannya*, (2021), 40

<sup>16</sup> Achmad Syarifudin, Risdiana Chandra Dhewy, and Eka Nurmala Sari Agustina, “Pengaruh Model Brain Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika* 1, no. 2 (2021): 1–7, <https://doi.org/10.51836/jedma.v1i2.155>; Triono Djonmiarjo, “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar,” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (2020): 39, <https://doi.org/10.37905/aksara.5.1.39-46.2019>.

Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumbersari Jember”

## B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah dalam penelitian ini terbatas sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*?
2. Bagaimana hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*?
3. Apakah terdapat pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumbersari?

## C. Tujuan Penelitian

1. Mendeskripsikan hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Problem Based Learning (PBL)*
2. Mendeskripsikan hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Problem based Learning (PBL)*
3. Mengetahui pengaruh model *Problem Based Learning (PBL)* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumbersari.

#### D. Manfaat Penelitian

Peneliti berharap penelitian ini akan membantu sejumlah kelompok, termasuk:

##### a. Peneliti

Mengetahui pengaruh model pembelajaran berbasis masalah terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial peserta didik MIN 3 Sumbersari

##### b. Guru

Membangkitkan ide penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial peserta didik MIN 3 Sumbersari

##### c. Siswa

Siswa didorong untuk mau belajar dan antusias dalam menerapkan model *problem based learning*

#### E. Ruang Lingkup Penelitian

##### 1. Variabel penelitian

Variabel merupakan sesuatu yang ingin peneliti pelajari dengan cara tertentu agar mendapatkan informasi terkait sehingga dapat ditarik kesimpulannya.<sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, ed. Setiyawami, 2nd ed. (Bandung: ALFABETA, 2019), 55.

a. Variabel Independen / Bebas (X)

Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.<sup>18</sup> Variabel bebasnya adalah model *Problem Based Learning*

b. Variabel Dependen / Terikat (Y)

Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikat yaitu hasil belajar yang dilihat dari hasil *pretest* dan *posttes* materi Kebutuhan Manusia mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Sumpalsari.

c. Variabel Kontrol

Variabel yang dikendalikan atau dipertahankan konstan sedemikian rupa sehingga hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tidak dipengaruhi oleh faktor eksternal yang tidak diteliti.<sup>19</sup> Variabel kontrolnya yaitu pemberian materi, tempat, dan tes yang sama.

2. Indikator variabel

---

<sup>18</sup> Sugiyono, 57.

<sup>19</sup> Sugiyono, 59.



Indikator merupakan acuan empiris dari variabel yang diteliti. Indikator empiris kemudian digunakan sebagai dasar untuk membuat item, pertanyaan,, wawancara, dan observasi.<sup>20</sup>

Indikator pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Table 1.2**  
**Indikator Variabel**

No	Variabel	Indikator Variabel
1	Model <i>Problem Based Learning</i>	a. Sintaks model PBL: <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Tahap 1, orientasi pada masalah</li> <li>➤ Tahap 2, mengatur siswa untuk belajar</li> <li>➤ Tahap 3, lakukan studi individua tau kelompok</li> <li>➤ Tahap 4, pengembangan dan presentasi hasil</li> <li>➤ Tahap 5, menganalisis danmengevaluasi proses pemecahan masalah dan hasilnya</li> </ul>
2	Hasil Belajar	a. <i>Pretest</i> b. <i>Postest</i>

## F. Definisi Operasional

### 1. Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL)

Model pembelajaran berbasis masalah atau *Problem Based Learning* (PBL) merupakan model pembelajaran yang mengasah kemampuan siswa untuk berpikir, pemecahan masalah, dan keterampilan intelektual. Dalam model pembelajaran berbasis masalah

<sup>20</sup> Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember* (Jember: UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember, 2021), 39–40.

ini siswa diberikan satu permasalahan untuk dipecahkan. Masalah-masalah yang diberikan akan lebih efektif jika konkret dan dekat dengan keseharian siswa. Jika dapat menyelesaikan masalah dengan sendirinya, maka itulah pembelajaran yang bermakna. Model pembelajaran berbasis masalah ini tidak hanya melatih siswa untuk berpikir kritis, tapi siswa juga dapat mengetahui nilai-nilai yang muncul dalam berbagai isu atau masalah yang diajukan.

Tahapan model *Problem Based Learning* :

- a. Tahap 1, orientasi pada masalah
  - b. Tahap 2, mengatur siswa untuk belajar
  - c. Tahap 3, lakukan studi individu atau kelompok
  - d. Tahap 4, pengembangan dan presentasi hasil
  - e. Tahap 5, menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah dan hasilnya
2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka dalam penelitian ini merupakan kurikulum pembelajaran berfokus pada konten secara optimal, sehingga siswa ataupun guru dapat memiliki lebih banyak waktu untuk memahami dan memperdalam kompetensi.

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan keterampilan yang dimiliki siswa pada akhir proses pembelajaran atau kegiatan yang melihat perubahan

pengetahuan, pemahaman, keterampilan dan sikap melalui tes. Hasil belajar dari penelitian ini dapat diukur dengan hasil *pretest* dan *posttest*.

#### 4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS adalah mata pelajaran yang menggabungkan antara pembelajaran IPA dan IPS. Pada pembelajaran IPAS objek yang dibahas yaitu tentang sains dan sosial. Pembelajaran IPAS berlaku pada Kurikulum Merdeka yang mulai diajarkan pada fase B (kelas III), yang diteliti dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) adalah bab 7 materi tentang Kebutuhan Manusia.

#### 5. Penelitian ini berjudul “Pengaruh Model *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Sumbersari”, dari definisi operasional tersebut dapat disimpulkan bahwa makna dari judul penelitian ini adalah mencari pengaruh penggunaan model *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka belajar dengan metode eksperimen, kemudian diketahui nilai akhir mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV MIN 3 Sumbersari, Jember.

#### G. Asumsi Penelitian

Variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi model pembelajaran dan hasil belajar peserta didik. Kedua variabel

tersebut digunakan untuk melihat Pengaruh Model *Problem Based Learning* (PBL) terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Sumbersari, Jember. Model pembelajaran yang digunakan pada memiliki pengaruh yang kuat. Penggunaan model pembelajaran dapat menambah semangat belajar yang berbeda namun dengan model pembelajaran siswa juga dapat malas belajar. Hasil belajar siswa menjadi acuan dalam penggunaan atau pemilihan model pembelajaran, untuk melihat ada atau tidaknya hasil belajar siswa dapat dilihat pada variabel penelitian.

#### H. Hipotesis

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis yang diuji disebut hipotesis alternatif ( $H_a$ ). Sebagai lawannya adalah hipotesis nol (nihil).<sup>21</sup>

Menjawab pertanyaan pada rumusan masalah pertama, hipotesisnya yaitu

- a. ( $H_0$ ) = Hasil belajar siswa sebelum diterapkan model *Problem Based Learning* belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Menjawab pertanyaan pada rumusan masalah ke dua, hipotesisnya yaitu:

---

<sup>21</sup> sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 23rd ed. (Bandung: ALFABETA, 2016), 64.

- a. ( $H_0$ ) = Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* belum mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)
- b. ( $H_0$ ) = Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* mencapai kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran (KKTP)

Hipotesis untuk menjawab rumusan masalah ke tiga pada penelitian ini sebagai berikut:

- a. ( $H_0$ ) = Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan model *problem based learning* (PBL) dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV MIN 3 Sumbersari Jember
- b. ( $H_a$ ) = Terdapat pengaruh antara penggunaan model *problem based learning* (PBL) dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV MIN 3 Sumbersari Jember

#### I. Sistematika Pembahasan

**BAB I Pendahuluan**, bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, dan sistematika penelitian.

**BAB II Kajian Pustaka**, terdiri dari penelitian terdahulu yang relevan serta kajian teori.

**BAB III Metode Penelitian**, berisikan langkah-langkah penelitian yang dimulai dari pendekatan dan jenis penelitian, pemilihan subjek dan lokasi penelitian, Teknik pengumpulan data, dan analisis data

**BAB IV Penyajian dan Analisis Data**, berisikan uraian objek penelitian, pengujian data, dan membahas temuan selama proses penelitian.

**BAB V Penutup**, berisikan kesimpulan dan saran dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## **BAB II**

### **KAJIAN PUSTAKA**

#### A. Penelitian Terdahulu

1. Jurnal Kiai Haji Achmad Shiddiq UIN Jember de Risanatih Maulida Putrid dan Suwignyo Prayogo (2022) “Penerapan Model Pembelajaran Berbasis Masalah Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Pada Pembelajaran Tematik di Kelas V SDN Jomerto 2 Patrang”. Penerapan model pembelajaran berbasis masalah dibahas. Persamaan antara penulis dan penelitian ini ialah sama-sama menerapkan model pembelajaran berbasis masalah. Bedanya penelitian ini menerapkan metode penelitian kualitatif sedangkan peneliti menerapkan metode penelitian kuantitatif dan topik penelitiannya juga berbeda.
2. Jurnal yang ditulis oleh Nidia Mawarsari dan Krisma Wisi Wardani (2022) dari Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga yang berjudul “Pengaruh Penerapan Model *Problem Based Learning* terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar”. Dalam penelitian ini membahas tentang penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu semuanya membahas tentang pengaruh dari model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaan antara penulis dan peneliti

terdapat pada objek penelitian, lokasi penelitian, dan metode penelitian yang diterapkan.

3. Jurnal yang ditulis oleh Siti Asrifah dan Alrahmat Arif (2020) mahasiswa Universitas Negeri Jakarta yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05”. Dalam jurnal ini dibahas tentang hasil belajar yang dipengaruhi oleh model pembelajaran berbasis masalah. Persamaan penulis dengan penelitian ini yaitu semuanya membahas mengenai pengaruh model pembelajaran. Dan perbedaan penulis dengan penelitian ini yaitu teknik penelitian yang digunakan, tempat, dan obyek penelitian.
4. Jurnal yang ditulis oleh Nevi Novelita dan Darmansyah (2022) dari Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat yang berjudul “Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model *Problem Based Learning* (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar”. Penelitian ini membahas mengenai penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning*. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu semuanya membahas mengenai model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaannya yaitu terdapat pada objek penelitian dan penggunaan metode penelitian yang menerapkan metode PTK sedangkan peneliti memakai metode kuantitatif.



5. Jurnal yang ditulis oleh Dara Maylisa Putrid dan Ramadhani Fitri (2022) dari Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi”. Penelitian ini membahas tentang pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa. Persamaan penelitian ini dengan peneliti yaitu sama-sama membahas mengenai pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning*. Perbedaannya terletak pada metode penelitian yang diterapkan oleh penelitian ini yaitu studi literature sedangkan metode penelitian yang peneliti gunakan yaitu metode kuantitatif, objek dan lokasi penelitian juga berbeda.

**Tabel 2.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti dan Tahun (Instansi)	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	2	3	4	5	6
1	Risanatih Maulida Putri dan Suwignyo Prayogo 2022 (Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember)	“Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Untuk Meningkatkan Kreativitas Berpikir Dalam Pembelajaran Tematik di Kelas V	Guru wajib kreatif dalam menentukan model pembelajaran agar siswa dapat aktif serta berpikir kritis dalam menghadapi dan	1. P= Metode penelitian kualitatif S= metode penelitian kuantitatif 2. P= SDN Jomerto 2 Parang S= MIN 3 Jember 3.P= waktu penelitian	Meneliti tentang model pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL)

		SDN Jomerto 2 Patrang”	memecahkan masalah yang nyata	2022 S= waktu penelitian 2023	
2	Nidia Mawarsari dan Krisma Wisi Wardani 2022 (Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga)	“Pengaruh Penerapan Model <i>Problem Based Learning</i> terhadap Kemampuan Numerasi pada Kurikulum Merdeka Peserta Didik Kelas 1 Sekolah Dasar”	Terdapat pengaruh model pembelajaran PBL terhadap kemampuan literasi siswa kelas 1 SDN Kesongo 01 Tuntang	1.P= Menggunakan teknik on group pre-test posttest S= menggunakan Nonequivalent control group design P= SDN Kesongo 01 Tuntang S= MIN 3 Jember 3.P= waktu penelitian 2022 S= waktu penelitian 2023	Meneliti tentang pengaruh model pembelajaran PBL, pendekatan penelitian yang digunakan
3	Siti Asrifah dan Alrahmat Arif 2022 (Universitas Negeri Jakarta)	“Pengaruh Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V SDN Pondok Pinang 05”	Dari hasil perhitungan <i>effect size</i> diperoleh sebesar 0,42. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh penggunaan model <i>problem based learning</i> terhadap hasil	1.P= Jenis penelitian eksperimen <i>one group pretest posttest</i> S= jenis penelitian eksperimen <i>Nonequivalent control group design</i> 2.P= SDN Pondok Pinang S= MIN 3 Jember 3.P= hasil	Meneliti tentang pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar, metode penelitian kuantitatif jenis eksperimen

			belajar pada pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kerawgane gaaraan kelas V SDN Pondok pinang 05	belajar Pendidikan Pancasila dan kewarganeg araan S= hasil belajar IPAS	
4	Nevi Novelita dan Darmansyah 2022 (Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat)	“Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar Kurikulum Merdeka Menggunakan Model <i>Problem Based Learning</i> (PBL) di Kelas IV Sekolah Dasar”	Model pembelajaran PBL terbukti dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas IV SDN 23 Malabur	1.P= Metode penelitian yang diterapkan ialah PTK S= metode penelitian yang diterapkan ialah kuantitatif 2.P= lokasi penelitian di SDN 23 Malabur S= MIN 3 Jember 3.P= waktu penelitian tahun 2022 S= waktu penelitian tahun 2023	Meneliti tentang model pembelajaran PBL
5	Dara Maylisa Putrid dan Ramadhani Fitri 2022 (Universitas Negeri Padang, Sumatera Barat)	“Model Pembelajaran <i>Problem Based Learning</i> (PBL) Terhadap Kemampuan Berpikir	Model pembelajaran PBL dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa	1.P= metode penelitian studi literatur S= metode penelitian kuantitatif	Menenliti tentang model pembelajaran PBL

		Kritis Siswa Pada Pembelajaran Biologi”	pada pembelajaran an biologi		
--	--	---	------------------------------	--	--

Penelitian ini adalah penelitian lanjutan dari penelitian terdahulu sebab terdapat kesamaan pada bahasan yang diteliti yaitu model pembelajaran PBL terhadap hasil belajar siswa. Namun, penelitian terdahulu belum ada yang spesifik membahas pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka terhadap hasil belajar Ilmu pengetahuan Alam dan Sosial pada bab 7 materi Kebutuhan Sehari-hari di kelas IV MIN 3 Sumpalsari Jember dengan melihat hasil *posttest* dan *pretest*.

## B. Kajian Teori

### 1. Model *Problem Based Learning*

#### a) Pengertian Model *Problem Based Learning*

Pembelajaran *Problem Based Learning* merupakan model belajar mengajar yang menekankan siswa menjadi otonom serta mandiri.<sup>22</sup> *Problem Based Learning* (PBL) dikembangkan pertama kali oleh Prof. Howard Barrows sekitar tahun 1970-an dalam pembelajaran ilmu medis di McMaster University Canada.<sup>23</sup>

<sup>22</sup> Rido Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*, ed. Ahmad Kori, pertama (Pustaka Egaliter, 2021), 39.

<sup>23</sup> Husnul Hotimah, “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar,” *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (2020): 5, <https://doi.org/10.19184/jukasi.v7i3.21599>.

Dalam model tersebut guru memberikan bimbingan secara kontinu dengan tujuan siswa terdorong untuk mengemukakan pertanyaan, memilih penanganan terhadap masalah konkret oleh mereka seorang diri serta mengerjakan tugas-tugas tersebut secara sendiri. Dalam proses pembelajaran siswa harus memunculkan dorongan-dorongan untuk menemukan pengalaman yang baru.<sup>24</sup> *Problem Based Learning (PBL)* adalah strategi untuk menggerakkan siswa supaya belajar dengan aktif dalam mengatasi masalah yang konkret dan sesuai dengan realistik. *Problem Based Learning (PBL)* mementingkan pembelajaran, dimana peran guru adalah menolong siswa menuntun dan memperoleh keterampilan. Dalam model ini, siswa berperan sebagai pemecah masalah, mengajukan pertanyaan, memimpin diskusi, membantu mengidentifikasi masalah. Pembelajarannya lebih mementingkan proses belajar, dimana tugas guru wajib memusatkan diri menolong siswa mengarahkan diri dan memperoleh keterampilan.<sup>25</sup>

Sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* merupakan model

---

<sup>24</sup> Mohammad Kholil and Olvi Safianti, "Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret," *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 89–98, <https://doi.org/10.31537/laplace.v2i2.246>.

<sup>25</sup>Hotimah, "Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar."

pembelajaran yang mengajak siswa untuk berfikir kritis sehingga dapat memecahkan masalah dengan sendirinya. Martinis mengungkapkan bahwa kemampuan memecahkan masalah sangat penting dalam pembelajaran dimana kemampuan untuk memecahkan masalah ini merupakan strategi yang merangsang untuk berpikir dan menggunakan wawasan tanpa melihat pendapat yang dipaparkan oleh siswa.<sup>26</sup> Ciri khusus dalam model pembelajaran ini adalah munculnya suatu permasalahan.

b) Karakteristik model *Problem Based Learning*

- 1) Pengajuan pertanyaan atau permasalahan
- 2) Berfokus pada keterkaitan antar disiplin ilmu
- 3) Penyelidikan autentik (nyata)
- 4) Menghasilkan produk dan memamerkannya
- 5) Kolaboratif<sup>27</sup>

c) Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

---

<sup>26</sup> Robisha Zarifa Ribaah Aziz and Mohammad Kholil, "Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Teori Apos Ditinjau Dari Tipe Kepribadian David Keirse," *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 96–104, <https://doi.org/10.35719/aritmatika.v1i2.13>.

<sup>27</sup> Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*, 42–43.

Secara umum langkah-langkah model pembelajaran berbasis masalah antara lain:

1. Menyadari masalah.

Diawali dengan menyadari permasalahan yang akan diselesaikan, kemampuan yang wajib didapatkan oleh siswa adalah menetapkan atau menangkap kesenjangan yang dialami.

2. Merumuskan masalah

Rumusan masalah berkenaan dengan kejelasan dan persamaan persepsi mengenai masalah dan keterkaitan dengan data-data yang dikumpulkan.

3. Merumuskan hipotesis

Siswa dapat menentukan sebab akibat dari masalah dan dapat menetapkan berbagai peluang penyelesaian masalah.

4. Mengumpulkan data

Siswa dianjurkan untuk menggabungkan data yang relevan. Kemampuan yang diperlukan ialah siswa dapat mengumpulkan dan memetakan data serta menyajikan dalam berbagai tampilan hingga mudah dipahami.

5. Menguji hipotesis

Siswa diharapkan mempunyai kecakapan dalam menelaah dan membahas keterkaitan masalah yang diuji.

#### 6. Menentukan pilihan penyelesaian

Kecakapan dalam pemilihan alternatif penyelesaian dan dapat memperhitungkan kemungkinan yang akan terjadi sehubungan dengan alternative yang dipilihnya.<sup>28</sup>

Dari penjelasan di atas, sintaks pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini mengacu sintaks yang dikemukakan Arends pada table 2.2

**Table 2.2**

**Langkah-langkah Model Pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*<sup>29</sup>**

<b>Tahapan</b>	<b>Kegiatan Guru</b>
Tahap 1, orientasi siswa kepada masalah	Guru menerangkan tentang tujuan pembelajaran, logistic (alat dan bahan) yang diperlukan, motivasi siswa agar berperan serta dalam aktifitas pemecahan permasalahan yang dipilihnya
Tahap 2, mengorganisasi siswa dalam belajar	Guru menolong siswa dalam mendefinisikan dan mengorganisasikan tugas belajar yang berkaitan dengan permasalahan
Tahap 3, membimbing penyelidikan individu	Guru menganjurkan siswa untuk mencari informasi,

<sup>28</sup> S Syamsidah and H Hamidah, *Buku Model Problem Based Learning*, Deepublish, vol. 1, 2018, 20, [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=ybgYAUGAAAAJ&page\\_size=100&citation\\_for\\_view=ybgYAUGAAAAJ:hFOr9nPyWt4C](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=ybgYAUGAAAAJ&page_size=100&citation_for_view=ybgYAUGAAAAJ:hFOr9nPyWt4C).

<sup>29</sup> Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*, 44.



maupun kelompok	bernalar untuk mendapatkan penjelasan sebelum mengambil keputusan dalam pemecahan masalah
Tahap 4, mengembangkan dan menyajikan hasil	Menolong siswa dalam perencanaan serta perwujudan hasil yang sesuai dengan tugas
Tahap 5, menganalisis dan mengevaluasi proses dan hasil pemecahan masalah	Guru membantu siswa untuk melakukan refleksi terhadap hasil penelidikannya serta proses pembelajaran yang telah dilaksanakan.

d) Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

1) Kelebihan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

- a. Siswa akan terbiasa dan merasa tertantang untuk menyelesaikan masalah pada kehidupan setiap harinya
- b. Menumbuhkan solidaritas sosial dengan terbiasa bermusyawarah dengan teman kelompok dan teman kelasnya
- c. Mempererat keakraban siswa bersama guru
- d. Karena kemungkinan suatu masalah harus diselesaikan dengan eksperimen hal ini juga akan membiasakan siswa dalam menerapkan metode eksperimen.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ristanto, 48.

## 2) Kekurangan model *Problem Based Learning* (PBL)

Kekurangan model *Problem Based Learning* antara lain:

- a. Tidak banyak guru yang mampu mengantarkan siswa kepada pemecahan masalah
- b. Seringkali memerlukan biaya mahal dan waktu yang panjang
- c. Aktivitas siswa yang dilaksanakan di luar sekolah sulit terpantau.<sup>31</sup>

## 2. Kurikulum merdeka

Kurikulum Merdeka adalah kurikulum dengan pembelajaran yang beragam. Kurikulum Merdeka berfokus pada konten-konten yang esensial agar peserta didik memiliki cukup waktu untuk mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>32</sup>

Kurikulum Merdeka merupakan kurikulum dengan pembelajaran intrakurikuler yang beragam, dimana konten akan lebih optimal agar siswa memiliki waktu untuk lebih mendalami konsep dan menguatkan kompetensi.<sup>33</sup> Guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat pembelajaran sehingga pembelajaran

---

<sup>31</sup> Ristanto, 49.

<sup>32</sup> Saku and Dasar, "SERBA-SERBI SERBA-SERBI," 2.

<sup>33</sup> Pengabdian, Hafni, and Alviya, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI NU HIDAYATUN NAJAH."

dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik.

Berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 56/M/2022 bahwa satuan pendidikan secara bertahap melaksanakan Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM). Kurikulum Merdeka menjadi opsi dalam pemilihan kurikulum, alasannya karena Kemendikbudristek ingin menegaskan bahwa sekolah memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan dan konteks masing-masing sekolah. Dengan kebijakan opsi kurikulum ini, proses perubahan kurikulum nasional harapannya dapat terjadi secara lancar dan bertahap.<sup>34</sup> Kurikulum Merdeka dilakukan dalam rangka memulihkan pembelajaran melalui pembelajaran bermakna, menyenangkan, dan relevan sesuai dengan karakteristik satuan pendidikan.<sup>35</sup> Kriteria sekolah yang boleh menerapkan Kurikulum Merdeka ada satu yaitu berminat dan menerapkan Kurikulum Merdeka untuk memperbaiki pembelajaran.

Struktur kurikulum merdeka terdapat 3 (tiga) fase, yaitu:

1. Fase A untuk kelas I dan kelas II

---

<sup>34</sup> Kemdikbud, "Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab," 11.

<sup>35</sup> Pengabdian, Hafni, and Alviya, "PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI NU HIDAYATUN NAJAH."

2. Fase B untuk kelas III dan kelas IV
3. Fase C untuk kelas V dan kelas VI<sup>36</sup>

Sekolah dapat mengorganisasikan muatan pembelajaran menggunakan pendekatan mata pelajaran atau tematik. Proporsi beban belajar di SD/MI terbagi menjadi 2 (dua) yaitu:

1. Pembelajaran intrakurikuler
2. Proyek penguatan profil pelajar Pancasila, dialokasikan 20% (dua puluh persen) beban belajar pertahun.<sup>37</sup>

### 3. Hasil Belajar

Hasil belajar ialah tolak ukur untuk dijadikan sebagai acuan untuk meningkatkan efektifitas kinerja dalam proses pembelajaran.<sup>38</sup> Hasil belajar adalah suatu nilai yang menunjukkan hasil belajar dari kegiatan yang terjadi dalam interaksi aktif seperti perubahan pengetahuan, keterampilan memahami dan nilai sikap sesuai dengan kapasitas anak untuk perubahan yang baru.<sup>39</sup> Hasil belajar juga diartikan sebagai hasil yang diperoleh seseorang setelah selesai belajar serta tanda keberhasilan yang dicapai oleh

<sup>36</sup> Riset dan Teknologi Menteri Pendidikan, Kebudayaan, "Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran," 2022, 3.

<sup>37</sup> Menteri Pendidikan, Kebudayaan, 3.

<sup>38</sup> dkk. Abdullah, Suntoko, *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*, pertama (Ponorogo: Uwais Inspirasai Indonesia, 2022), 209, [https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN\\_DAN\\_PENGEMBANGAN\\_PRESTASI\\_BE/jbOAEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1](https://www.google.co.id/books/edition/PENINGKATAN_DAN_PENGEMBANGAN_PRESTASI_BE/jbOAEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1).

<sup>39</sup> Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*, 18.

seseorang melalui aspek kognitif, aspek afektif, dan aspek psikomotorik yang dilambangkan dalam bentuk lambang, huruf dan kalimat.<sup>40</sup>

Dari pengertian tersebut diketahui hasil belajar ialah titik ukur dijadikan acuan dalam perubahan kognitif, pemahaman, keterampilan serta perubahan afektif dalam proses pembelajaran.

Hasil belajar yang diperoleh siswa tidak lepas dari faktor internal dan faktor eksternal.

1) Faktor internal

Faktor internal yaitu faktor yang berada dalam individu yang sedang belajar. Faktor internal meliputi: faktor jasmaniah dan psikologis.<sup>41</sup>

2) Faktor eksternal

Faktor eksternal merupakan faktor yang ada di luar individu. Faktor eksternal meliputi: faktor keluarga, faktor sekolah, dan faktor masyarakat.<sup>42</sup>

---

<sup>40</sup> Mutawali, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020," *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014, 73.

<sup>41</sup> Riinawati, *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*, pertama (Mataram: CV. Kanhaya Karya, 2020), 36–37, [https://www.google.co.id/books/edition/Monograf\\_hubungan\\_penggunaan\\_model\\_pembe/oDRAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0](https://www.google.co.id/books/edition/Monograf_hubungan_penggunaan_model_pembe/oDRAEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=0).

<sup>42</sup> Riinawati, 37.

Factor yang berkontribusi untuk mencapai hasil belajar yang baik yaitu:<sup>43</sup>

a. Faktor kecerdasan

Kecerdasan menyangkut kemampuan yang luas, tidak hanya kemampuan rasional memahami, mengerti, memecahkan problem, tetapi termasuk kemampuan mengatur perilaku berhadapan dengan lingkungan yang berubah. tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar sesuai kecerdasan yang menonjol yang ada pada dirinya.<sup>44</sup>

b. Faktor bakat

Bakat merupakan kemampuan yang ada pada seseorang yang dibawa sejak lahir, yang diterima sebagai warisan dari orang tua. Bakat bila diberi kesempatan dikembangkan dalam pembelajaran, akan dapat mencapai prestasi belajar yang tinggi.<sup>45</sup>

c. Faktor minat dan perhatian

---

<sup>43</sup> Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*, 19.

<sup>44</sup> Ristanto, 20.

<sup>45</sup> Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*.

Minat adalah rasa suka dan keterikatan terhadap sesuatu atau kegiatan tanpa mengatakannya.<sup>46</sup> Perhatian merupakan melihat dan mendengar dengan baik dan teliti terhadap sesuatu.<sup>47</sup> Minat dan perhatian yang tinggi pada mata pelajaran akan memberi dampak baik pada hasil belajar siswa.

d. Faktor motif

Motifa ialah dorongan yang menjadikan seseorang melakukan sesuatu. Motif selalu melandasi serta mempengaruhi setiap usaha juga kegiatan seorang untuk memperoleh tujuan yang diharapkan.<sup>48</sup>

e. Faktor lingkungan keluarga

Keluarga adalah salah satu peluang yang besar serta positif memberi pengaruh pada hasil belajar siswa.<sup>49</sup> Orang tua memberi dorongan, memberi semangat, membimbing serta memberi teladan yang baik pada anaknya.

f. Faktor sekolah

---

<sup>46</sup> Endang Sri Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*, Pertama (Sleman: Deepublish, 2020), 69, [https://www.google.co.id/books/edition/Model\\_Pembelajaran\\_Mastery\\_Learning\\_Upay/3Bz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&pg=PA69&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Model_Pembelajaran_Mastery_Learning_Upay/3Bz-DwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=faktor+yang+mempengaruhi+hasil+belajar&pg=PA69&printsec=frontcover).

<sup>47</sup>Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*.

<sup>48</sup>Ristanto.

<sup>49</sup>Ristanto.

Sekolah merupakan lingkungan belajar yang memegang peranan terpenting dalam menambah hasil belajar. Faktor sekolah yang mempengaruhi hasil belajar ini meliputi metode pengajaran, kurikulum, hubungan guru terhadap siswa, hubungan antar siswa, disiplin sekolah, pelajaran serta waktu sekolah, kondisi gedung, metode pembelajaran, dan pekerjaan rumah.<sup>50</sup>

g. Faktor cara belajar<sup>51</sup>

Yang dimaksud cara belajar ialah bagaimana seseorang melakukan belajar yang mencakup kefokusannya dalam belajar, usaha memahami kembali materi, membaca dengan teliti dan berusaha memahami, selalu mencoba menyelesaikan dan berlatih mengerjakan soal.<sup>52</sup>

Hasil belajar di bagi menjadi 3 ranah, yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik.<sup>53</sup>

1) Ranah Kognitif

Ranah kognitif merupakan peralihan tingkah laku ataupun perubahan tingkah laku yang terjadi pada

---

<sup>50</sup>Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*.

<sup>51</sup>Ristanto, *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*.

<sup>52</sup>Wahyuningsih, *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*.

<sup>53</sup>Abdullah, Suntoko, *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*.



kesadaran diri siswa.<sup>54</sup> Ada enam aspek dalam ranah ini, antara lain: Pengetahuan (*knowledge*), pemahaman. Aplikasi, analisis, sintesis, evaluasi.<sup>55</sup>

a. Pengetahuan (*knowledge*)

Pengetahuan merupakan kemampuan dan mempertimbangkan kembali seperti, istilah, rumus-rumus, dan lainnya.<sup>56</sup>

b. Pemahaman

Pemahaman diartikan dapat mengenal sesuatu dan dapat memandangnya dari berbagai segi.<sup>57</sup>

Memahami ataupun mengerti berhubungan dengan membentuk sebuah definisi dari berbagai sumber seperti pesan, bacaan, dan komunikasi.<sup>58</sup> siswa dapat dinyatakan memahai ketika bisa menjelaskan atau mneuraikan secara rini memakai kata-katanya sendiri.

---

<sup>54</sup>Mutawali, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020."

<sup>55</sup>Abdullah, Suntoko, *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*.

<sup>56</sup>Joko Subando, *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, ed. Nahsir Wahid, Pertama (Klaten: Lakeisha, 2022), [https://www.google.co.id/books/edition/EVALUASI\\_HASIL\\_BELAJAR\\_PENDIDIKAN\\_AGAMA/jGFzEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kognitif+menurut+bloom&pg=PA13&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/EVALUASI_HASIL_BELAJAR_PENDIDIKAN_AGAMA/jGFzEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=kognitif+menurut+bloom&pg=PA13&printsec=frontcover).

<sup>57</sup>Subando.

<sup>58</sup>Mutawali, "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020."

c. Aplikasi/Penerapan

Penerapan merupakan kesanggupan seseorang untuk menerapkan ataupun memakai ide-ide umum, tata cara atau metode, prinsip-prinsip, rumus-rumus, teori-teori serta sebagainya dalam kondisi yang baru dan konkret.<sup>59</sup>

d. Analisis

Analisis merupakan kekuatan individu untuk merinci atau menguraikan suatu bahan ataupun keadaan berdasarkan bagian-bagian yang lebih kecil serta mampu memahami hubungan-hubungan antar faktor.<sup>60</sup>

e. Sintesis

Sintesis merupakan kekuatan berfikir yang merupakan lawan dari proses berpikir analisis.

Sintesis adalah proses mengombinasikan bagian-bagian ataupun unsur-unsur secara logis, sehingga menjelma menjadi suatu pola yang terstruktur ataupun berupa pola baru.<sup>61</sup>

f. Evaluasi

---

<sup>59</sup> Subando, *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*, 16.

<sup>60</sup> Subando, 16.

<sup>61</sup> Subando, *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*.

Evaluasi/Penilaian adalah kekuatan seseorang untuk menciptakan pertimbangan terhadap suatu kondisi, nilai maupun ide.<sup>62</sup>

## 2) Ranah Afektif

Ranah afektif disini berkaitan dengan sikap serta nilai. Untuk melihat hasil belajar afektif ssiwa dapat dilihat dari tingkah laku siswa dalam pembelajaran seperti disiplin, semangat belajar, merespon guru, terbiasa belajar, serta berhubungan sosial.<sup>63</sup>

## 3) Ranah Psikomotorik

Hasil belajar psikomotorik muncul dalam wujud keahlian (*skill*) serta kemampuan bekerja individu.<sup>64</sup>

Dalam penelitian ini nilai dapat diketahui melalui hasil *pretest* dan *posttest*.

## 4. Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

IPAS merupakan singkatan dari Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial. IPAS termasuk dalam hal esensial dalam Kurikulum Merdeka. Mata pelajaran IPAS dibentuk sebab anak SD memandang seluruh objek secara holistik dan terpadu. Apalagi

---

<sup>62</sup>Subando.

<sup>63</sup>Abdullah, Suntoko, *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*.

<sup>64</sup>Abdullah, Suntoko.

mereka sedang dalam tingkatan berpikir konkrit/ sederhana, holistik serta komprehensif. Perpaduan pendidikan sains dan ilmu sosial bertujuan agar anak mampu menghadapi lingkungan alam dan sosial secara terpadu.<sup>65</sup>

Pada dasarnya pembelajaran IPS atau ilmu sosial bukanlah suatu disiplin ilmu tetapi dapat dikatakan sebagai perpaduan dari beberapa ilmu sosial yang terintegrasi melalui masalah-masalah sosial. yang disampaikan di Madrasah Ibtidaiyah dan sekolah menengah.<sup>66</sup> IPS mengajarkan tentang ekonomi, geografi, sosial, PKN, sejarah, antropologi, dan ilmu kemasyarakatan.

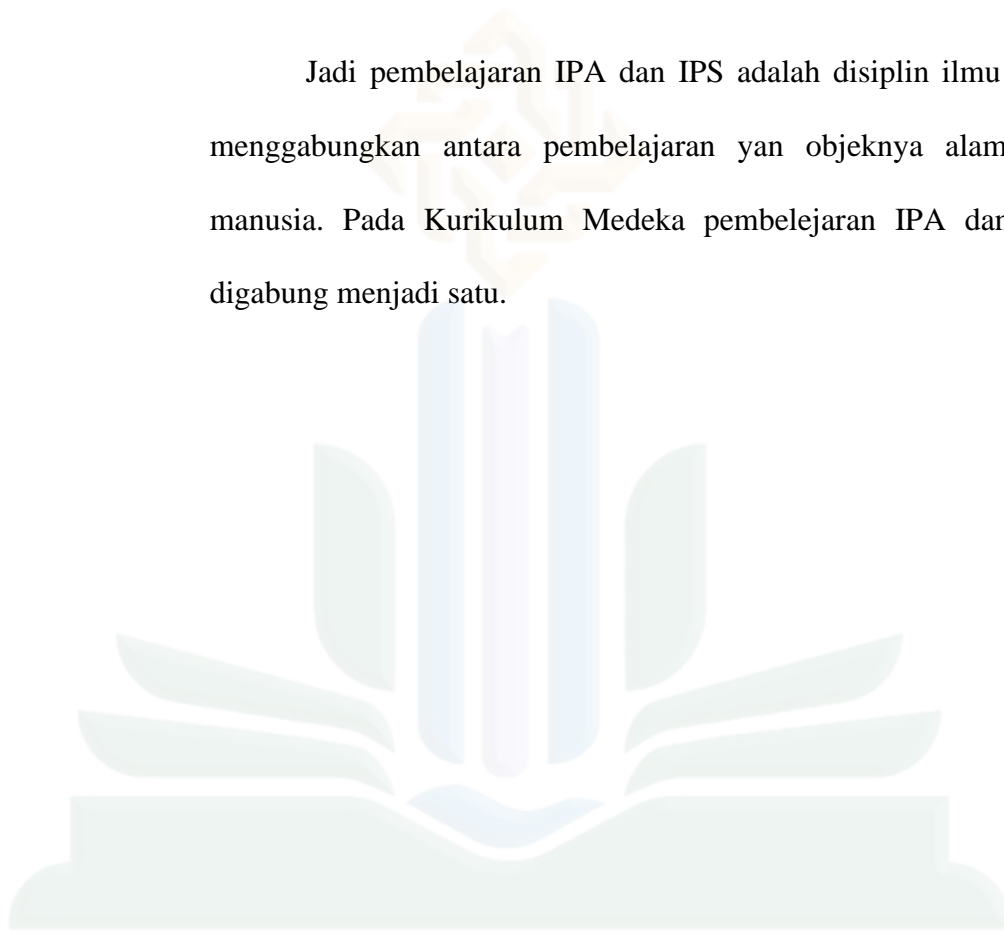
Pembelajaran IPA atau *sains* adalah kumpulan informasi tentang benda dan gejala alam yang diperoleh dengan metode ilmiah dari hasil pemikiran dan penelitian ilmuwan yang dikerjakan dengan keterampilan eksperimen. IPA memiliki Menjelaskan objek dan masalah yaitu objek alam, dan mengungkap misteri (gejala) alam, yang ditata dengan teratur berdasarkan hasil percobaan juga pengamatan manusia.<sup>67</sup>

<sup>65</sup>Kemendikbudristek, "Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka," *Kemendikbudristek*, 2022, 9–46, [ult.kemdikbud.go.id](http://ult.kemdikbud.go.id).

<sup>66</sup>Tarsini Tarsini and Tutuk Ningsih, "Integrasi Pembelajaran Ips Dan Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Pembina Pengamalan Agama (Mi P2a) Meri Kutasari Purbalingga," *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021): 382–88, <https://doi.org/10.36312/jime.v7i3.2274>.

<sup>67</sup>Naniek Kusumawati, *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*, ed. Edi Riyanto, Pertama (Magetan: CV. AE Media Grafika, 2022), [https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran\\_IPA\\_di\\_Sekolah\\_Dasar/WaqqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pembelajaran+IPA&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pembelajaran_IPA_di_Sekolah_Dasar/WaqqEAAAQBAJ?hl=en&gbpv=1&dq=pembelajaran+IPA&printsec=frontcover).

Jadi pembelajaran IPA dan IPS adalah disiplin ilmu yang menggabungkan antara pembelajaran yang objeknya alam dan manusia. Pada Kurikulum Merdeka pembelajaran IPA dan IPS digabung menjadi satu.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

### BAB III

## METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menerapkan pendekatan kuantitatif sebab kelak hasil dari penelitian berbentuk angka serta hasil analisisnya memakai statistik untuk membuktikan pengaruh atas variabel bebas terhadap variabel terikat. Metode penelitian kuantitatif dikenal sebagai metode positivistic sebab berdasarkan pada filsafat positivism. Metode ini bagaikan metode ilmiah sebab telah mencukupi aturan ilmiah yakni konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, serta sistematis.<sup>68</sup>

Penelitian ini menerapkan penelitian eksperimen. Penelitian eksperimen merupakan penelitian yang dilakukan secara sengaja oleh peneliti dengan memberikan suatu perlakuan tertentu kepada subjek penelitian untuk membangkitkan suatu keadaan/kejadian yang akan diteliti bagaimana dampaknya. Penelitian eksperimen juga dapat diartikan sebagai penelitian untuk menentukan pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.<sup>69</sup>

Adapun jenis penelitian yang digunakan yaitu *Quasi Experiment* karena peneliti tidak memiliki otoritas untuk mendesain kelas. Penetapan kelas kontrol dan kelas eksperimen yang peneliti lakukan sudah disediakan oleh sekolah. Melalui desain *Non Equivalent Control Group Design* yang

---

<sup>68</sup>sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

<sup>69</sup> dkk Hardani, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif, Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020, 342–43.

dipakai apabila kelompok eksperimen ataupun kelompok kontrol tidak terpilih secara acak. Kelompok eksperimen serta kelompok kontrol diberikan tes diawal (*pretest*). Kedua kelompok memperoleh perlakuan berbeda, yang mana kelompok eksperimen mendapatkan perlakuan (*treatment*) model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)* dan kelompok control menggunakan model pembelajaran ceramah (konvensional). Setelahnya kedua kelompok diberikan tes akhir (*posttest*).

**Tabel 3.1**  
**Desain Penelitian**

<b>E</b>	<b>O<sub>1</sub></b>	<b>X</b>	<b>O<sub>2</sub></b>
<b>K</b>	<b>O<sub>3</sub></b>		<b>O<sub>4</sub></b>

(Sugiyono, 2019:122)

Keterangan:

E : Kelas eksperimen

K : Kelas kontrol

O<sub>1</sub> : Tes awal (sebelum *treatment*) pada kelompok eksperimen

O<sub>2</sub> : Tes akhir (setelah *treatment*) pada kelompok eksperimen

O<sub>3</sub> : Tes awal (sebelum *treatment*) pada kelompok kontrol

O<sub>4</sub> : Tes akhir (setelah *treatment*) pada kelompok kontrol

X : Penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*

## B. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kawasan generalisasi obyek/subyek yang mempunyai kapasitas serta ciri-ciri khusus yang ditentukan peneliti demi dipelajari kemudian diambil kesimpulannya.<sup>70</sup> Populasi pada penelitian ini yaitu siswa MIN 3 Sumpalsari Jember yang menggunakan Kurikulum Merdeka yaitu kelas I dan IV dengan jumlah 165 siswa dengan rincian kelas I sejumlah 139 siswa dan kelas IV sejumlah 56 siswa.

Sampel ialah bagian dari populasi.<sup>71</sup> Sampel yang dipakai yaitu siswa kelas IV yang menggunakan kurikulum mereka dengan jumlah siswa 56 siswa yang terdiri dari 29 siswa kelas IV A dan 27 siswa kelas IV B. Dalam penentuan sampel peneliti menerapkan teknik *Purposive Sampling*. *Purposive Sampling* merupakan proses penetapan sampel melalui pertimbangan khusus.<sup>72</sup> Adapun metode menetapkan pemilihan sampel untuk kelas eksperimen serta kelas control yaitu berlandaskan nilai sumatif PAS sesuai kecakapan kognitif rata-rata siswa. Dimana kelas A sebagai kelas control dan kelas B sebagai kelas eksperimen yang menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning (PBL)*.

## C. Teknik dan Instrumen pengumpulan Data

### 1. Tes

Tes ialah sekumpulan pertanyaan ataupun bahan yang dipakai untuk menakar keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan

---

<sup>70</sup> Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*, 130.

<sup>71</sup> Sugiyono, 131.

<sup>72</sup> Sugiyono, 138.



ataupun bakat yang dipunyai oleh seseorang ataupun kelompok. Instrumen yang dipakai dalam penelitian ini yakni tes tertulis. Tes tertulis terdiri atas dua tahap yakni *pretest* serta *posttest*. Bentuk tes yang diunakan ialah pilihan ganda.

a) Uji validitas

Sebelum tes dibagikan pada para siswa, tes wajib diuji kevalidannya. Uji validitas dalam penelitian ini dikerjakan melalui dua tahap. Tahap pertama yakni uji validasi isi yaitu uji validitas yang dikerjakan oleh ahli materi, Secara teknis percobaan validitas isi bisa didukung dengan memanfaatkan kisi-kisi instrumen, ataupun matrik pengembangan instrumen.<sup>73</sup> Uji validitas ahli peneliti menggunakan 2 orang ahli yaitu Dosen Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) UIN KHAS Jember atas nama Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.I dan dosen Erfan Efendi, M.Pd.I. Tahap kedua, yaitu validitas empiris menggunakan uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui tingkat validitas soal pilihan ganda dengan menggunakan korelasi poin biserial. Pada tahap kedua, soal akan diuji coba terlebih dahulu ke kelas validator yang bukan sampel namun mempunyai karakteristik yang hampir sama dengan kelas yang akan diteliti yaitu kelas IV di MIN 1 Summersari Jember.

---

<sup>73</sup> Sugiyono, 202.

Korelasi poin biserial digunakan oleh peneliti karena yang dihubungkan berupa data nominal serta data interval, Yang mana data nominal berasal dari skor butir soal 1 untuk tanggapan benar serta 0 untuk tanggapan salah. Rumusnya yaitu:

$$r_{pbi} = \frac{\bar{x}_i - \bar{x}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{p-1}}$$

Keterangan:

$r_{pbi}$  = koefisien korelasi poin biserial

$\bar{x}_i$  = mean butir soal yang benar

$\bar{x}_t$  = mean skor total

$S_t$  = simpangan baku skor total

$p$  = proporsi yang menjawab benar

Dalam penelitian ini, uji validitas butir soal menggunakan *software* IBM SPSS 22 dengan kriteria  $r_{pbi} \geq r_{tabel}$ . Berdasarkan jumlah siswa yang diuji coba sebanyak 10 soal dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = N-2$  diketahui bahwa  $r_{tabel}$  sebesar 0,444.

**Tabel 3.2**  
**Hasil Perhitungan Uji Validitas Soal *Pretest* dan *Posttest***

No Butir Soal	$r_{pbi}$	$r_{tabel}$	Keterangan
1	0,522	0,444	Valid
2	0,567		Valid
3	0,655		Valid
4	0,340		Tidak Valid
5	0,571		Valid
6	0,522		Valid
7	0,336		Tidak Valid
8	0,611		Valid
9	0,526		Valid

10	0,569		Valid
----	-------	--	-------

Berdasarkan hasil uji validitas di atas membuktikan dari 10 soal *pretest* dan *posttest* teruji valid 8 soal, dan 2 soal tidak valid.

Maka soal yang peneliti gunakan sebagai tes dalam penelitian sebanyak 8 soal.

b) Uji Reliabilitas

Untuk melihat instrumen penelitian apakah reliabel (dapat dipercaya) ataupun tidak maka digunakan rumus *Spearman Brown*, yaitu:

$$r_i = \frac{2r_b}{1 + r_b}$$

Keterangan:

$r_i$  = Reliabilitas instrumen

$r_b$  = Korelasi *product moment* antar belahan pertama serta kedua<sup>74</sup>

Kriteria :

a. Jika  $r_i \geq r_{tabel}$  maka dinyatakan reliabel

b. Jika  $r_i \leq r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak reliabel

Berdasarkan jumlah siswa yang di uji yaitu 20 dengan taraf signifikansi 0,05 dan  $df = N-2$  diketahui bahwa  $r_{tabel}$  0,444. Uji reliabilitas menggunakan uji *split half method*.

<sup>74</sup> Sugiyono, 206.

**Tabel 3.3**  
**Hasil Perhitungan Uji Reliabilitas Soal *Pretest* dan *Posttest***

<i>Split half method</i>	Jumlah Butir Soal	Keterangan
0,646	8	Reliabel

Dari tabel 3. nilai *split half method*  $0,646 > 0,444$  maka instrument tes untuk *pretest* dan *posttest* teruji reliabel sebanyak 8 soal.

c) Uji Tingkat Kesukaran

Untuk menetapkan tingkatan kesulitan soal bisa dilakukan dengan membagi banyak siswa yang menangaapi soal benar dengan seluruh siswa tes. Sehingga rumus yang diterapkan adalah

$$P = \frac{B}{Js}$$

Keterangan:

P = Indeks kesukaran

B = Banyak siswa yang menjawab benar

Js = Jumlah seluruh siswa/peserta tes

**Tabel 3.4**  
**Kriteria Tingkat Kesukaran Soal Tes<sup>75</sup>**

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,19	Sangat Sukar
0,20 – 0,39	Sukar
0,40 – 0,59	Sedang
0,60 – 0,79	Mudah
0,80 – 1,00	Sangat mudah

Berdasarkan hasil uji kesukaran dengan bantuan *software* IBM SPSS 22 didapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 3.5**  
**Hasil Uji Tingkat Kesukaran Soal *Pretest* dan *Posttest***

Nomor Soal	Mean	Keterangan
1	0,75	Mudah
2	0,65	Mudah
3	0,65	Mudah
4	0,45	Sedang
5	0,75	Mudah
6	0,75	Mudah
7	0,55	Sedang
8	0,65	Mudah
9	0,50	Sedang
10	0,85	Sangat Mudah

d) Daya Beda

Untuk menentukan daya beda soal digunakan rumus sebagai berikut:

<sup>75</sup> "Pengembangan Media Pembelajaran - Google Books," accessed February 14, 2023, [https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan\\_Media\\_Pembelajaran/uirRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengembangan+buku+media+pembelajaran+yogi&pg=PT3&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Pengembangan_Media_Pembelajaran/uirRDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=pengembangan+buku+media+pembelajaran+yogi&pg=PT3&printsec=frontcover).

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Keterangan :

D = Uji Beda

BA= Banyak peserta kelompok atas yang menjawab soal benar

BB= Banyak peserta kelompok bawah yang menjawab soal dengan benar

JA = Jumlah peserta kelompok atas

JB = Jumlah peserta kelompok bawah

**Table 3.6**

**Kriteria Uji Beda**

Nilai	Keterangan
0,00 – 0,20	Jelek
0,21 – 0,40	Cukup
0,41 – 0,70	Baik
0,71 – 1,00	Baik sekali

Dari hasil uji beda dengan bantuan *software* IBM SPSS 22 hasilnya sebagai berikut:

**Tabel 3.7**

**Hasil Uji Beda**

Nomor Soal	<i>Corrected item- Total Correlation</i>	Keterangan
1	0,370	Cukup
2	0,406	Cukup
3	0,515	Baik
4	0,138	Jelek

5	0,428	Baik
6	0,370	Cukup
7	0,134	Jelek
8	0,460	Baik
9	0,348	Cukup
10	0,453	Baik

Untuk hasil perhitungan uji instrument tes pada uji validitas, uji reliabilitas, uji tingkat kesukaran, dan uji daya beda soal, secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 3.8**  
**Ringkasan Hasil Uji Coba Instrumen**

Nomor Soal	Uji Validitas	Uji Tingkat Kesukaran	Uji Daya Beda	Keterangan
1	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
2	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
3	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
4	Invalid	Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
5	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
6	Valid	Mudah	Cukup	Dipakai
7	Invalid	Sedang	Jelek	Tidak Dipakai
8	Valid	Mudah	Baik	Dipakai
9	Valid	Sedang	Cukup	Dipakai
10	Valid	Sangat Mudah	Baik	Dipakai

Berdasarkan table tersebut, mulanya ada 10 soal instrumen, setelah dilaksanakan uji coba instrument di sekolah lain (MIN 1 Jember), maka diambil 8 soal yang akan dimanfaatkan sebagai instrument penelitian di sekolah MIN 3 Sumpalsari Jember dimana delapan soal tersebut yaitu soal nomor 1, 2, 3, 5, 6, 8, 9, dan 10. Dan delapan soal tersebut sudah mewakili indikator yang terdapat di dalam kisi-kisi instrumen tes.

## 2. Observasi

Observasi adalah pengumpulan data primer yang dilaksanakan melalui proses mengamati serta mencari data secara langsung dari responden.<sup>76</sup>

Adapun jenis observasi pada penelitian ini adalah observasi nonpartisipan peneliti tidak terlibat langsung dalam aktivitas siswa yang diamati. Peneliti mengamati perubahan dan kegiatan-kegiatan yang nampak dari siswa kelas IV MIN 3 Jember saat melaksanakan model pembelajaran *Problem Based Learning*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah keterangan kejadian yang telah lalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, ataupun karya-karya monumental seorang. Adapun dokumentasi yang diperlukan peneliti yaitu nilai sumatif akhir semester (SAS) semester 1 kelas IV, foto proses pembelajaran, *pretest* dan *posttest*.

## D. Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan aktivitas setelah data atas seluruh responden terkumpul. Aktivitas dalam analisis data ialah menggolongkan data menurut variabel serta jenis responden, mentabulasi data menurut variabel atas seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diamati, melaksanakan kalkulasi untuk menanggapi rumusan masalah, serta melaksanakan kalkulasi untuk mengetes hipotesis

---

<sup>76</sup>A LISTIYANTO, "Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah lain Jember," 2020, <http://digilib.uinkhas.ac.id/978/1/SKRIPSI.pdf>.



yang telah dikemukakan. Teknik analisis data dalam penelitian kuantitatif memanfaatkan statistic.

Terdapat dua jenis statistic yang dimanfaatkan dalam analisis data yakni statistic deskriptif serta statistik inferensial.<sup>77</sup> Dalam statistic inferensial terdapat statistik parametrik dan non parametrik. Sebelum data dianalisis maka terlebih dahulu data di prasyarat yakni uji normalitas serta uji homogenitas. Agar lebih mudah dalam analisis data peneliti memanfaatkan bantuan *software* IBM SPSS 22.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bermaksud untuk mengetahui normal atau tidak terkait penyebaran data. Karena dalam penelitian ini sampel berjumlah  $\leq 50$  maka uji normalitasnya menggunakan *Shapiro-Wilk*.<sup>78</sup>

Adapun rumusnya sebagai berikut:

$$T_3 = \frac{1}{D} \left( \sum_{i=1}^k a_1 (X_{n-i+1} - X_i) \right)^2$$

$$D = \sum_{i=1}^n (X_i - \bar{x})^2$$

Keterangan:

$a_1$  = Koefisien uji *Shapiro-wilk*

$X_{n-i+1}$  = Angka ke n-i+1

$X_i$  = Angka ke I pada data

<sup>77</sup>Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*.

<sup>78</sup> Al Nurjaya, et., "Manfaat Pemijatan Oketani Terhadap Ibu Post Caesarea," ed. Ridho Rinto, 2022, 49,

[https://www.google.co.id/books/edition/A\\_Study\\_Manfaat\\_Pemijatan\\_Oketani\\_terhad/TLp\\_EA\\_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sectio+caesarea+adalah&pg=PA21&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/A_Study_Manfaat_Pemijatan_Oketani_terhad/TLp_EA_AAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=sectio+caesarea+adalah&pg=PA21&printsec=frontcover).

$\bar{x}$  = Rata-rata data

Interpretasi data memanfaatkan uji *Shapiro-wilk* dengan bantuan *software* IBM SPSS 22 yaitu data dinyatakan berdistribusi normal apabila nilai sig. pada kolom *Shapiro-wilk* > 0,05.

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bermaksud untuk membuktikan homogeny sampel atas populasi. Rumus yang diterapkan yaitu:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Selanjutnya, setelah data diakui normal serta homogen, setelahnya dilaksanakan uji hipotesis memanfaatkan uji T-test. Sebaliknya jika data tidak teruji normal dan homogen maka perhitungan dilanjutkan menggunakan statistic non parametrik menggunakan uji Mann Whitney

### 1. Uji *Independent Sampel T-test*

Uji *independent sample t-test* dimanfaatkan untuk mengetahui perbedaan hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen serta kelas kontrol.

Untuk memudahkan peneliti, uji hipotesis dibantu *software* IBM SPSS 22. Dengan pengambilan keputusan :

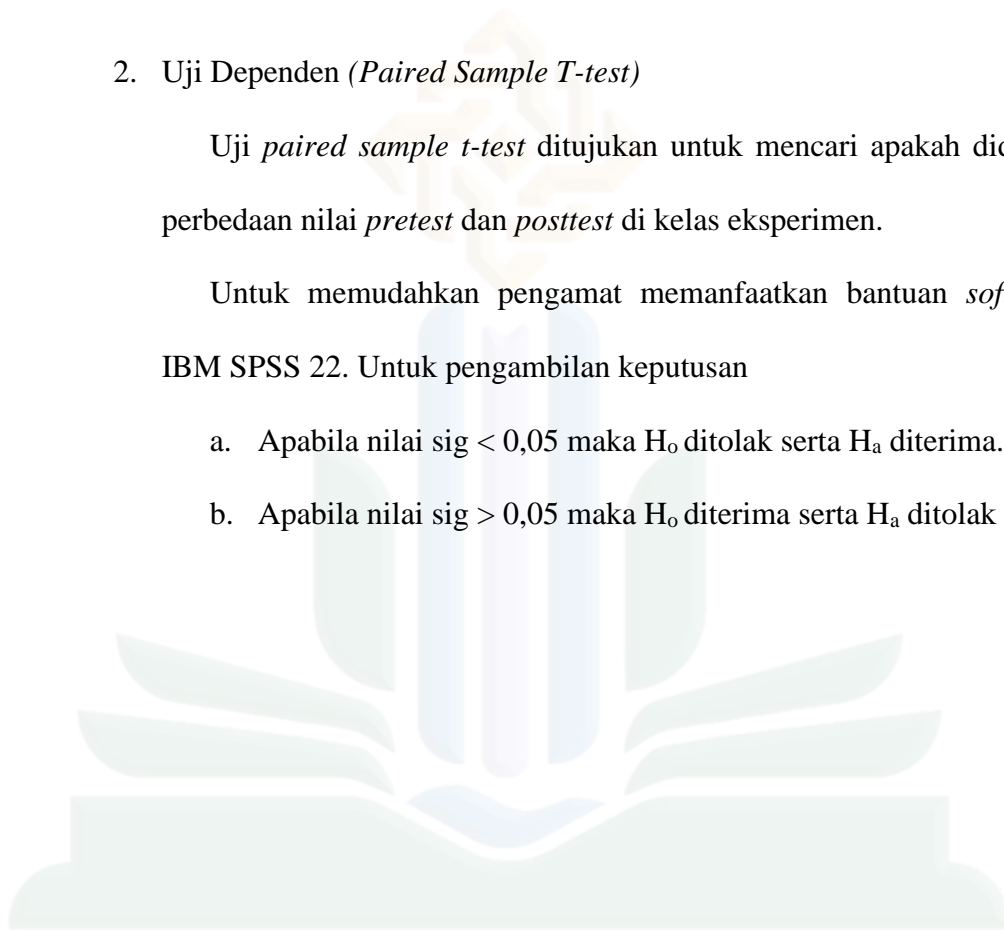
- a. Apabila nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima
- b. Apabila nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak

## 2. Uji Dependen (*Paired Sample T-test*)

Uji *paired sample t-test* ditujukan untuk mencari apakah didapati perbedaan nilai *pretest* dan *posttest* di kelas eksperimen.

Untuk memudahkan pengamat memanfaatkan bantuan *software* IBM SPSS 22. Untuk pengambilan keputusan

- a. Apabila nilai  $\text{sig} < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima.
- b. Apabila nilai  $\text{sig} > 0,05$  maka  $H_0$  diterima serta  $H_a$  ditolak



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB IV

### PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

#### A. Gambaran Obyek Penelitian

##### 1. Profil Madrasah

Nama Sekolah	: MIN 3 Jember
Alamat	: Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi, Sumbersari
NSM	: 111135090005
NPSN	: 60715778
Tahun Berdiri	: 17 Maret 1997
Nama Kepala Madrasah	: Dedi Ependi, S.Ag., M.MPd
Status Akreditasi	: A
No. SK Akreditasi	: 133/BAN-S/M.35/SK/x/2018

##### 2. Sejarah Singkat Madrasah

MIN 3 Jember didirikan pada tahun 1997 atas nama MIN Sumbersari. Awalnya madrasah ini dikelola oleh yayasan MI Agus Salim yang didirikan tahun 1980. MI Agus Salim baru terdaftar kemudian di 1993 serta diakui pada 1995. Adapun tahun 1997 MI Agus Salim berubah menjadi MIN Sumbersari.

MIN Sumbersari merupakan madrasah di daerah wirolegi yang bersiri di bawah naungan Kementerian Agama dan resmi dijadikan madrasah negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI nomor 107 tahun 1997 tepatnya pada tanggal 17 Maret 1997.

Berketerampilan dalam hidup mandiri, berakhlak mulia, dan mencerdaskan merupakan tujuannya. MIN Sumbersari menerapkan Kurikulum 2013, karena potensi, perkembangan, dan kebutuhan MIN Sumbersari serta jumlah pendaftar yang semakin meningkat.

Selain jumlah pendaftar yang meningkat, madrasah ini juga mengalami perubahan nama pada tahun 2018 sesuai Keputusan Menteri Agama (KMA) 673 Tahun 2016 yang membahas tentang perubahan nama MA Negeri, MTs Negeri, dan MI Negeri di Jawa Timur tanggal 17 November 2016. MIN Sumbersari berganti nama menjadi MIN 3 Jember yang diresmikan pada 01 Januari 2018.

### 3. Visi, Misi, dan Tujuan

#### a. Visi Sekolah

Mewujudkan siswa MIN 3 Jember menjadi siswa yang beriman, bertaqwa, mandiri, berbudaya lingkungan, berakhlak, nasionalis serta berkebangsaan yang utuh.

#### b. Misi Sekolah

1. Menumbuhkembangkan kemampuan siswa sesuai ajaran Islam
2. Menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
3. Mendorong serta membantu setiap siswa untuk menimba potensinya kemudian dikembangkan lebih maksimal
4. Membentuk kesiapan siswa kejenjang selanjutnya
5. Meningkatkan prestasi madrasah (akademik ataupun non akademik)

6. Meningkatkan pelaksanaan pembiasaan 3M (Mencegah, Melestarikan, Menanggulangi)
7. Mengembangkan perilaku berbudaya lingkungan serta peduli SEKAM (Sampah, energi, keanekaragaman hayati, air, makanan sehat)
8. Mengembangkan karakter kesantunan
9. Menumbuhkembangkan kegiatan literasi berbasis madrasah
10. Menanamkan perilaku setia dan cinta tanah air
11. Menjadikan maju budaya nasional melalui lagu, tarian, dan permainan tradisional

#### B. Penyajian Data

Maksud dari penelitian ini yakni membandingkan pembelajaran melalui model *Problem Based Learning* dengan model konvensional. Data yang didapatkan pada penelitian ini berbentuk nilai *pretest* serta *posttest* siswa kelompok eksperimen (kelas IV B) serta kelompok kontrol (kelas IV A). Kelompok eksperimen yaitu kelompok siswa yang proses pembelajaran memanfaatkan model *Problem Based Learning*, dan kelompok kontrol yaitu kelompok siswa pada pembelajarannya memanfaatkan model konvensional.

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pretest dan Posttest**

KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
PRETEST	POSTTEST	PRETEST	POSTTEST
63	75	0	25
50	88	38	75

25	75	38	50
38	50	50	63
25	50	13	75
13	75	38	50
25	100	25	38
50	88	50	75
63	75	25	50
50	75	13	75
13	50	50	88
13	88	25	38
25	75	13	25
0	63	50	75
50	100	13	50
38	88	13	25
75	75	25	38
0	38	38	50
75	75	50	63
38	88	63	50
13	63	38	50
63	100	75	100
13	100	63	63
0	63	0	38
0	100	25	63
50	63	13	25
25	75	63	63
		75	88
		0	25

Peneliti melakukan 3x pertemuan di setiap kelas yang diuji dalam jangka waktu dua jam pelajaran (30 menit) Peneliti mendapatkan data di MIN 3 Jember lalu dihitung harga mean, median, modus, nilai tertinggi dan nilai terendah.

1. Kelas Eksperimen (IV B)

a. *Pretest*

*Pretest* digunakan sebagai mengukur kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Dari hasil *pretest* 27 siswa diperoleh :

**Tabel 4.2**  
**Analisis Data Pretest Kelompok Eksperimen**

Mean	33,07
Median	25
Modus	50
Nilai Tertinggi	75
Nilai Terendah	0

b. *Posttest*

*Posttest* yakni untuk menganalisis kemampuan siswa setelah diberi perlakuan.

**Tabel 4.3**  
**Analisis data Posttest Kelompok Eksperimen**

Mean	76,11
Median	75
Modus	75
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	38

2. Kelas Kontrol (IV A)

a. *Pretest*

Dari 29 siswa yang dilakukan *pretest* peneliti mendapatkan hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Analisis Data Pretest Kelompok Kontrol**

Mean	33,86
Median	38
Modus	13
Nilai Tertinggi	75



Nilai Terendah	0
----------------	---

b. *Posttest*

Perolehan nilai *posttest* kelompok kontrol:

**Tabel 4.5**  
**Analisis Data Posttest Kelompok Kontrol**

Mean	54,93
Median	50
Modus	50
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	25

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

Sebelum menguji hipotesis maka dilakukan uji prasyarat. Uji prasyarat ini dilakukan guna untuk menentukan uji hipotesis menggunakan statistik parametris atau non parametris. Uji prasyarat ini memanfaatkan uji normalitas serta uji normalitas.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dimanfaatkan untuk membuktikan normal ataupun tidak penyebaran data. Analisis uji tersebut dilakukan dengan

*Shapiro-Wilk* dengan memanfaatkan bantuan *software* SPSS 22.

**Tabel 4.6**  
**Data Uji Normalitas Kelompok Eksperimen**

Data	P (sig) <i>Shapiro-Wilk</i>	Taraf Signifikan	Hasil
<i>Pretest</i>	0,075	0,05	Normal
<i>Posttest</i>	0,054		Normal

**Tabel 4.7**

**Data Uji Normalitas Kelompok Kontrol**

Data	P (sig) <i>Shapiro-Wilk</i>	Taraf Signifikan	Hasil
<i>Pretest</i>	0,120	0,05	Normal

<i>Posttest</i>	0,114		Normal
-----------------	-------	--	--------

Hasil diatas membuktikan bahwa hasil *pretest* serta *posttest* kelompok eksperimen, hasil *pretest* serta *posttest* kelompok kontrol membuktikan signifikansi  $> 0,05$ . Sehingga kesimpulannya adalah data *pretest* dan *posttest* dalam penelitian ini berdistribusi normal.

## 2. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas adalah uji yang dilaksanakan untuk melihat apakah data homogen ataupun tidak. Apabila data teridentifikasi memiliki jenis yang sama maka data tersebut homogen.

Uji homogenitas ditujukan untuk melihat homogen ataupun tidak distribusi dua kelompok data. Apabila kelompok distribusi data memiliki variansi yang sama maka kelompok tersebut dibuktikan homogen. Hasil uji homogenitasnya sebagaimana berikut:

**Tabel 4.8**  
**Hasil Uji Homogenitas**

P (sig) <i>Levene Statistic</i>	Taraf Signifikan	Hasil
0,130	0,05	Homogen

Perolehan dari perhitungan uji homogen di atas dapat dilihat nilai signifikansinya  $0,130 > 0,05$ . Oleh sebab itu, dapat ditarik kesimpulan bahwa data dinyatakan homogen.

## 3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji statistik parametrik sebab data berdistribusi normal. Uji hipotesis yang

dimaksud menggunakan *uji t-test*. Uji T-test diterapkan untuk mengetes hipotesis bila sampel berpasangan, misalkan membandingkan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol. Uji hipotesis tujuannya menganalisis ada ataupun tidak pengaruh pada variabel bebas kepada variabel terikat.

$H_0$  = Tidak ada pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa MIN 3 Jember

$H_a$  = Terdapat pengaruh antara penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka terhadap hasil belajar siswa MIN 3 Jember

a) *Independent Sample T-test*

Uji ini bermaksud untuk mengkalkulasi perbedaan nilai *pretest* serta *posttest* antar kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji ini dilaksanakan melalui bantuan *software* IBM SPSS 22 dengan hasil:

**Tabel 4.9**  
**Hasil Uji *Independent Sample T-test***

Data	Mean	P (sig)	Taraf Signifikansi	Hasil
<i>Pretest Experiment</i>	33,07	0,000	0,05	Signifikan
<i>Posttest Experiment</i>	76,11			Signifikan
<i>Pretest Control</i>	33,86	0,000		Signifikan
<i>Posttest Control</i>	54,93			Signifikan

Hasil di atas membuktikan signifikansi *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen dan kelompok kontrol  $< 0,05$ . Sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

b) Uji Dependen (*Paired Sample T-test*)

Uji ini untuk mengetahui perbandingan nilai *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen. Agar lebih mudah, peneliti menggunakan bantuan *software* IBM SPSS 22.

**Tabel 4.10**  
**Hasil Uji *Paired Sample T-test***

<b>Data</b>	<b>Mean</b>	<b>P (sig)</b>	<b>Taraf Signifikan</b>	<b>Hasil</b>
<i>Pretest</i>	33,07	0,000	0,05	Signifikan
<i>Posttest</i>	76,11	0,000		Signifikan

Hasil di atas membuktikan nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* kelompok eksperimen  $< 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

Dari data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan cara membandingkan perbedaan antar kelas kontrol serta kelas eksperimen. Nilai rata-rata *pretest* 33,07 dan nilai rata-rata *posttest* 76,11 yang berarti didapati perbedaan antar nilai *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen. Karena ada perbedaan serta nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* maka bisa ditarik simpulan bahwa model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

#### D. Pembahasan

Hasil penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana hasil belajar siswa sebelum juga sesudah digunakannya model pembelajaran *Problem Based Learning* serta adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* dalam kurikulum merdeka untuk menambah hasil belajar ilmu pengetahuan alam serta sosial (IPAS) siswa MIN 3 Jember.

Dalam membuktikan ada tidaknya perbedaan hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Problem Based Learning* dan sebelum diterapkan dilaksanakan dengan cara membandingkan presentase tingkatan kelulusan terhadap Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) untuk kelas eksperimen serta kelas kontrol. Dalam Kurikulum Merdeka ketuntasan hasil belajar bukan lagi terukur melalui kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang berupa nilai kuantitatif. Kriteria untuk menetapkan kelayakan peserta didik untuk meneruskan ke jenjang ataupun kelas berikutnya adalah keputusan guru juga satuan pendidikan. Berdasarkan keputusan guru dan satuan pendidikan di MIN 3 Jember, KKM untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta Sosial (IPAS) yaitu 70.

Berikut data perbandingan hasil belajar siswa kelas kontrol serta kelas eksperimen dengan KKTP.

**Tabel 4.11**  
**Perbandingan Hasil Belajar Kelompok Eksperimen dan**  
**Kelompok Kontrol dengan KKM**

Kelompok	Tes	Jumlah Siswa	KKTP 70		Presentase Kelulusan
			Lulus	Belum Lulus	
Eksperimen	<i>Pretest</i>	27	2	25	7%
	<i>Posttest</i>	27	19	8	70%
Kontrol	<i>Pretest</i>	29	2	27	6%
	<i>Posttest</i>	29	8	21	27%

Membaca dari tabel di atas siswa kelas eksperimen yang nilainya melebihi KKTP yaitu 70%, untuk kelas kontrol siswa yang melebihi KKTP sebanyak 27%. Hal ini membuktikan bahwa ada perbedaan hasil kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol. Hasil itu dapat terbuktikan melalui rata-rata nilai eksperimen 43,04 dari hasil *pretest* 33,07 dan *posttest* 76,11. Begitupun kelas kontrol memiliki selisih 21,07 dari hasil *pretest* 33,86 dan *posttest* 54,93.

Berdasarkan table 4.11 diketahui rata-rata *pretest* kelas eksperimen 33,07, sedangkan nilai rata-rata *posttest* 76,11, Adapun rata-rata *pre-test* kelas kontrol 33,86 sementara rata-rata *post-test* 54,93 yang artinya ada perbedaan yang signifikan antar hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa kelas yang diterapkan model pembelajaran PBL dengan kelas yang tidak diterapkan model pembelajaran PBL. Sehingga perbedaan tersebut membuktikan adanya pengaruh model pembelajaran *Problem Based Learning* untuk menambah hasil belajar siswa.

Hasil uji hipotesis memanfaatkan uji *independent sampel t-test* melalui bantuan *software IBM SPSS statistic version 22*, hasilnya

memnuktikan jika nilai signifikansi sebesar  $0,00 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Hasil uji tersebut membuktikan adanya perbedaan yang signifikan terhadap hasil belajar IPAS siswa yang diterapkan model p PBL dengan yang tidak diterapkan.

Adanya perubahan atau perbedaan nilai *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen melalui model PBL maka dilakukan uji dependen (*paired sample t-test*). Dengan bantuan *software* IBM SPSS 22 hasil uji dependen yaitu  $0,00 < 0,05$  yang artinya  $H_0$  ditolak serta  $H_a$  diterima. Nilai rata-rata *pretest* 33,07 dan nilai rata-rata *posttest* 76,11 yang berarti didapati perbedaan antar nilai *pretest* serta *posttest* kelas eksperimen. Karena ada perbedaan serta nilai *posttest* lebih tinggi dari nilai *pretest* maka bisa ditarik simpulan jika model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Sesuai dengan hasil penelitian Siti Asrifah<sup>79</sup>, Trono Djonomiarjo<sup>80</sup>, dan Agustin Khusnul Khotimah<sup>81</sup>

Dalam penelitiannya Siti Asrifah menarik kesimpulan bahwa model PBL memperoleh  $EZ 0,42 > 0,08$  maka kriterianya adalah sedang. Artinya model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Begitu pula dengan Triono memiliki kesimpulan bahwa hasil perhitungan statistik memperoleh  $2,4046 > 1,9893$  ( $t_{hitung} > t_{tabel}$ ) yang artinya model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa. Agustin juga memberikan

---

<sup>79</sup> Siti Asrifah et al., "Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05," *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16, no. 30 (2020): 183–93, <https://doi.org/10.36456/bp.vol16.no30.a2719>.

<sup>80</sup> Djonomiarjo, "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar."

<sup>81</sup> Agustin et al., "Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa," *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 158–65.

kesimpulan jika rata-rata kelas eksperimen lebih unggul dari kelas kontrol yang artinya model PBL berpengaruh kepada hasil belajar siswa.

Perubahan hasil belajar siswa dipengaruhi oleh penerapan model pembelajaran PBL yang bisa mendorong siswa berfikir lebih kritis dan semakin aktif dalam mengikuti pembelajaran di kelas. Selain dapat memecahkan masalah, model pembelajaran ini juga dapat mewujudkan lebih banyak interaksi sosial antar siswa, sebab siswa mencari pemecahan masalah dengan cara berkelompok.

Hasil belajar merupakan tujuan dari diterapkannya pembelajaran. Perlu diketahui bahwa selain dipengaruhi oleh kognitif ada faktor lain yang bisa mempengaruhi yakni faktor internal serta faktor eksternal yaitu faktor yang berasal dari dalam dan luar diri siswa.

Dari paparan di atas, bisa ditarik simpulan jika faktor yang berpengaruh kepada hasil belajar siswa dalam penelitian ini yakni bersumber dari luar individu (siswa) ataupun faktor eksternal. Yang dimaksud dengan faktor eksternal disini yaitu lingkungan belajar siswa yaitu lingkungan sekolah. Guru harus bisa mendorong siswa semakin aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar siswanya. Upaya untuk mengajak siswa semakin aktif dalam pembelajaran salah satunya yakni memilih model pembelajaran yang benar serta tepat.

Penelitian ini dilakukan dengan uji coba model pembelajaran PBL dan dari hasil penelitian membuktikan model pembelajaran tersebut



mampu menambah hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) siswa MIN 3 Jember. Atau, cara pembelajaran tersebut berpengaruh kepada hasil belajar siswa.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Sebelum menerapkan model PBL hasil belajar siswa relatif rendah, terbukti pada hasil *pretest* kelas eksperimen siswa yang lulus sebanyak 2 siswa dan 25 siswa tidak lulus dengan presentase kelulusan 7%. Begitu pula di kelas kontrol siswa yang lulus sebanyak 2 siswa dan 27 siswa tidak lulus dengan presentase kelulusan 6%.
2. Setelah penerapan model PBL hasil belajar siswa mengalami peningkatan terbukti pada hasil *posttest* kelas eksperimen siswa yang lulus sebanyak 19 siswa dan 8 siswa tidak lulus dengan presentase kelulusan 70%.
3. Hasil uji *independent sample t-test* menunjukkan terdapat perbandingan nilai hasil *pretest* dan *posttest* kelas eksperimen dan kelas kontrol. Sedangkan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan  $p \text{ sig. } 0,00 < 0,05$  yang artinya terdapat perbedaan antara nilai *pretest* dan *posttest*.  
Dari hasil uji tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial siswa kelas IV MIN 3 Sumbersari

#### B. Saran-saran

1. Untuk guru disarankan untuk lebih bervariasi dalam menerapkan model pembelajaran sehingga siswa lebih giat dan hasil belajar juga meningkat.

2. Untuk peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk meneliti dengan pendekatan kualitatif agar dapat mengembangkan tentang model PBL terhadap hasil belajar siswa.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

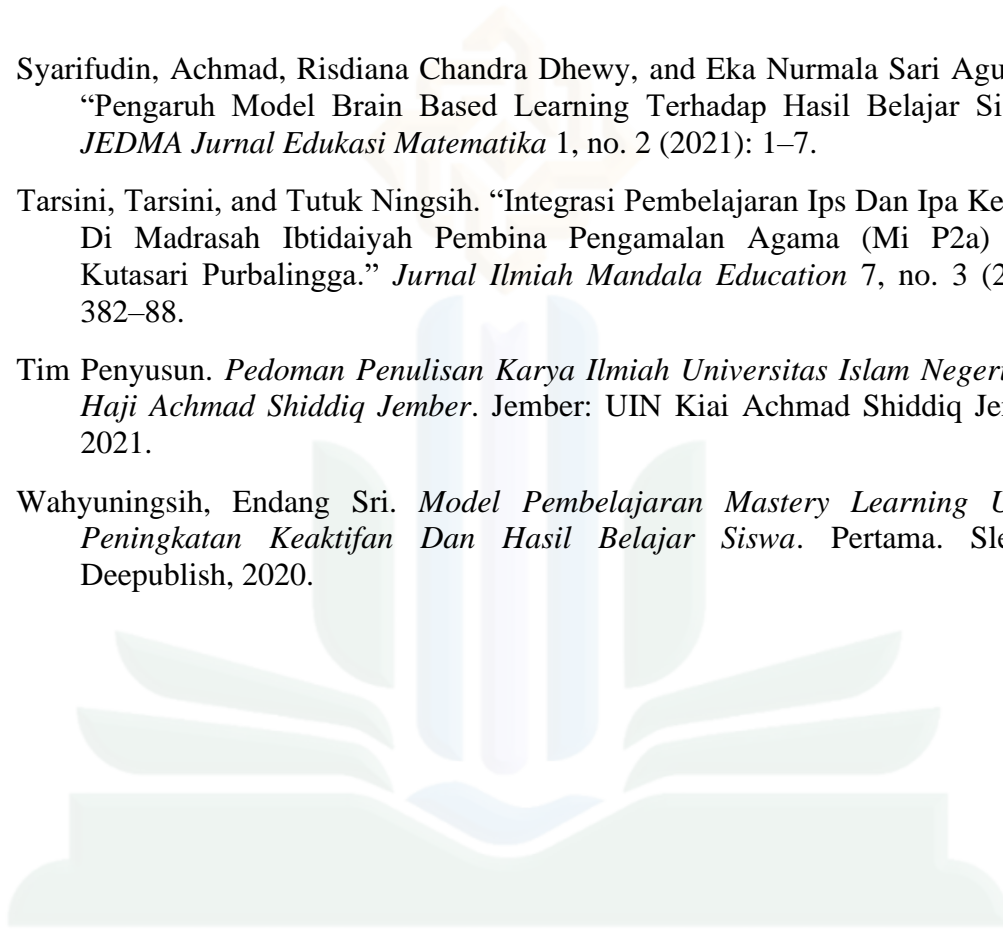
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Suntoko, dkk. *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK*. Pertama. Ponorogo: Uwais Inspirasai Indonesia, 2022.
- Abdullah, Walib. “Model Blended Learning Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran.” *Fikrotuna* 7, no. 1 (2018): 855–66.
- Agustin et al. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pkn Siswa.” *Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan* 2, no. 2 (2019): 158–65.
- Asrifah, Siti, Etin Solihatin, Alrahmat Arif, Rusmono, and Vina Iasha. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan Siswa Kelas V Sdn Pondok Pinang 05.” *Buana Pendidikan: Jurnal Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan* 16, no. 30 (2020): 183–93..
- Aziz, Robisha Zarifa Ribaah, and Mohammad Kholil. “Analisis Kemampuan Siswa Dalam Menyelesaikan Masalah Berdasarkan Teori Apos Ditinjau Dari Tipe Kepribadian David Keirse.” *ARITMATIKA: Jurnal Riset Pendidikan Matematika* 1, no. 2 (2020): 96–104.
- Djonomiarjo, Triono. “Pengaruh Model Problem Based Learning Terhadap Hasil Belajar.” *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 5, no. 1 (2020): 39.
- Firmasyah, Rizki. “Pengaruh Blended Learning Terhadap Hasil Belajar PAI Peserta Didik Kelas X SMA Negeri 8 Bandar Lampung.” *Skripsi*, 2019, i–75.
- Hardani, dkk. *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kualitatif Repository.Uinsu.Ac.Id*, 2020.
- Hotimah, Husnul. “Penerapan Metode Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Meningkatkan Kemampuan Bercerita Pada Siswa Sekolah Dasar.” *Jurnal Edukasi* 7, no. 3 (2020): 5.
- Kemdikbud. “Buku Saku Kurikulum Merdeka; Tanya Jawab.” *Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan*, 2022, 1–50.
- Kemendikbudristek. “Buku Saku: Tanya Jawab Kurikulum Merdeka.” *Kemendikbudristek*, 2022, 9–46.
- Kementrian Agama, Republik Indonesia, “Al-Quran dan Terjemahannya”, Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran, 2019
- Kholil, Mohammad, and Olvi Safianti. “Efektivitas Pembelajaran Penemuan Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Materi Barisan Dan Deret.” *Laplace : Jurnal Pendidikan Matematika* 2, no. 2 (2019): 89–98.
- Kusumawati, Naniek. *Pembelajaran IPA Di Sekolah Dasar*. Edited by Edi Riyanto. Pertama. Magetan: CV. AE Media Grafika, 2022.

- LISTIYANTO, A. “Pengaruh Penggunaan Media Sosial Instagram Terhadap Perilaku Ibadah Mahasiswa Fakultas Dakwah Iain Jember,” 2020.
- Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi. “Salinan Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran,” 2022.
- Muskania, Ricka, and Zulela MS. “Realita Transformasi Digital Pendidikan Di Sekolah Dasar Selama Pandemi Covid-19.” *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara* 6, no. 2 (2021): 155–65.
- Mutawali. “Pengaruh Model Pembelajaran Problem Based Learning (PBL) Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Matematika Di Kelas V MI Nurul Islam Sekarbela Mataram Tahun Pelajaran 2019/2020.” *Paper Knowledge . Toward a Media History of Documents*, 2014.
- Nurjaya, et., Al. “Manfaat Pemijatan Oketani Terhadap Ibu Post Caesarea.” Edited by Ridho Rinto, 2022, 66.
- Pengabdian, Jurnal, Nurlaili Dina Hafni, and Devi Alviya. “PENINGKATAN KEMAMPUAN GURU DALAM INOVASI PEMBELAJARAN KURIKULUM MERDEKA DI MI NU HIDAYATUN NAJAH.” *STRATEGI* 3, no. Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat (2022).
- “Pengembangan Media Pembelajaran - Google Books.” Accessed February 14, 2023.
- Riinawati. *Monograf: Hubungan Penggunaan Model Pembelajaran Blended Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika*. Pertama. Mataram: CV. Kanhaya Karya, 2020. h
- Ristanto, Rido. *MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DI SEKOLAH DASAR*. Edited by Ahmad Kori. Pertama. Pustaka Egaliter, 2021.
- Saku, Buku, and Kekhasan Sekolah Dasar. “SERBA-SERBI SERBA-SERBI,” n.d.
- Subando, Joko. *Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam*. Edited by Nahsir Wahid. Pertama. Klaten: Lakeisha, 2022. h
- sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. 23rd ed. Bandung: ALFABETA, 2016.
- Sugiyono. *METODE PENELITIAN KUANTITATIF*. Edited by Setiyawami. 2nd ed. Bandung: ALFABETA, 2019.
- Suryadi, Ahmad. *Pengembangan Kurikulum Jilid 1*. Edited by Maryani. 1st ed. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, Anggota IKAPI, 2020.
- Syamsidah, S, and H Hamidah. *Buku Model Problem Based Learning*. Deepublish. Vol. 1, 2018.

- Syarifudin, Achmad, Risdiana Chandra Dhewy, and Eka Nurmala Sari Agustina. "Pengaruh Model Brain Based Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa." *JEDMA Jurnal Edukasi Matematika* 1, no. 2 (2021): 1–7.
- Tarsini, Tarsini, and Tutuk Ningsih. "Integrasi Pembelajaran Ips Dan Ipa Kelas Iv Di Madrasah Ibtidaiyah Pembina Pengamalan Agama (Mi P2a) Meri Kutasari Purbalingga." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7, no. 3 (2021): 382–88.
- Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember*. Jember: UIN Kiai Achmad Shiddiq Jember, 2021.
- Wahyuningsih, Endang Sri. *Model Pembelajaran Mastery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa*. Pertama. Sleman: Deepublish, 2020.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hikmatul Laili

NIM : T20194021

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Universitas : UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember

Surat ini menyatakan bahwa isi skripsi yang berjudul **“Pengaruh Model *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdekaa Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Siswa Kelas IV MIN 3 Sumpersari Jember”** ini adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk oleh sumbernya.

Jember, 21 Mei 2023



Hikmatul Laili

NIM T20194021

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 1 Matriks Penelitian

## MATRIKS PENELITIAN

Judul	Rumusan Masalah	Variabel	Indikator	Metode Penelitian
Pengaruh Model <i>Problem Based Learning</i> dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ilmu Penegtahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember	<p>a. Bagaimana hasil belajar siswa sebelum diterapkan model <i>Problem Based Learning</i>?</p> <p>b. Bagaimana hasil belajar siswa setelah diterapkan model</p>	<p>a. Model <i>Problem Based Learning</i></p> <p>b. Hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)</p>	<p>a. Sintaks model <i>Problem Based Learning</i></p> <p>b. Hasil <i>pretest</i> dan <i>posttest</i></p>	<p>a. Pendekatan penelitian : Kuantitatif</p> <p>b. Jenis penelitian: Quasi Eksperimen</p> <p>c. Lokasi penelitian: MIN 3 Jember</p> <p>d. Populasi penelitian: Siswa MIN 3 Jember</p> <p>e. Sampel penelitian: Kelas IV MIN 3 Jember</p> <p>f. Teknik pengumpulan data: tes, observasi, dokumentasi</p> <p>g. Sumber informasi: Guru, siswa</p> <p>h. Teknik analisis data : uji normalitas, uji homogenitas, uji <i>independent sample t-test</i>, uji dependen (<i>Paired sample t-test</i>)</p>



	<p><i>Problem Based Learning?</i></p> <p>c. Apakah terdapat pengaruh model <i>Problem Based Learning</i> terhadap hasil belajar siswa?</p>			
--	--	--	--	--

## Lampiran 2 Surat Permohonan Bimbingan Skripsi



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1032/In.20/3.a/PP.009/02/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Bimbingan Skripsi**

Yth. Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd

Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember

Bahwa dalam rangka menyelesaikan program S1 pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan mahasiswa dipersyaratkan untuk menyusun skripsi sebagai tugas akhir. Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon kepada Saudara Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd berkenan membimbing mahasiswa atas nama :

NIM	: T20194021
Nama	: HIKMATUL LAILI
Semester	: SEPULUH
Program Studi	: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Judul Skripsi	: PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) SISWA MIN 3 JEMBER

Demikian atas kesediaan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 23 Februari 2023

at, Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

## Lampiran 3 SK Dosen Pembimbing



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**SURAT TUGAS**

Nomor : B-1032/In.20/3.a/PP.009/02/2023

- Menimbang** : a. bahwa dalam rangka menghasilkan skripsi yang bermutu bagi mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember, perlu kepastian pembimbing;  
 b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana pada huruf a, maka perlu disusun Surat Tugas bagi Pembimbing Skripsi.
- Dasar** : Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Nomor 02/iN.20/3/01//2017 Tentang Penunjukan Pembimbing Skripsi, Tim Penguji Sidang Skripsi, dan Koordinator Ujian Sidang Skripsi

**MEMBERI TUGAS**

- Kepada** : Mohammad Kholil, S.Si., M.Pd
- Untuk** : Membimbing Skripsi Mahasiswa :
- a. NIM : T20194021
  - b. Nama : HIKMATUL LAILI
  - c. Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
  - d. Judul : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) SISWA MIN 3 JEMBER
- Tugas Berlaku** : Sejak tanggal ditetapkan sampai dengan tanggal 23 Februari 2024 dan jika tidak selesai dalam waktu yang ditetapkan, diharapkan melaporkan perkembangan proses bimbingan kepada Wakil Dekan Bidang Akademik.

Jember, 23 Februari 2023

Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

## Lampiran 4 Surat Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1590/In.20/3.a/PP.009/04/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 3 JEMBER

Jl. Mahoni No. 20 Area Swah/Kebun, Wirolegi, Kec. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Tim

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194021  
 Nama : HIKMATUL LAILI  
 Semester : Semester delapan  
 Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) SISWA MIN 3 JEMBER" selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Dedi Ependi, S.Ag., M.MPd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 03 April 2023

Dekan,

Yakni Dekan Bidang Akademik,



**MASHUDI**

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136  
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: [tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

Nomor : B-1898/In.20/3.a/PP.009/05/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala MIN 1 JEMBER

Jl. Rengganis No.31 Arjasa, Jember, Jawa Timur

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20194021

Nama : HIKMATUL LAILI

Semester : Semester delapan

Program Studi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING DALAM KURIKULUM MERDEKA UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR ILMU PENGETAHUAN ALAM DAN SOSIAL (IPAS) SISWA MIN 3 JEMBER selama 30 ( tiga puluh ) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu Eko Iswanto, S.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 02 Mei 2023

Dekan,

Yakil Dekan Bidang Akademik,



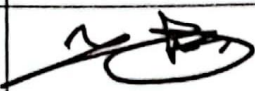

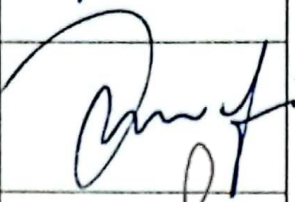



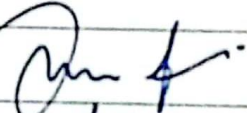
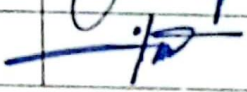


MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 5 Jurnal Penelitian

## JURNAL KEGIATAN PENELITIAN

No.	Tanggal	Jenis Kegiatan	Tanda Tangan
1	25 Agustus 2022	Melakukan penelitian pendahuluan atau pra-penelitian ke MIN 3 Jember	
2	28 Maret 2023	Uji validasi ahli materi 1 oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember	
3	28 Maret 2023	Uji Validasi ahli materi 2 oleh dosen UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember	
4	8 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyerahkan surat ijin penelitian ke MIN 3 Jember</li> <li>Penerimaan persetujuan surat ijin penelitian ke MIN 3 Jember</li> </ul>	
5	8 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menyerahkan surat ijin penelitian ke MIN 1 Jember</li> <li>Penerimaan persetujuan surat ijin penelitian ke MIN 1 Jember</li> </ul>	
6	10 April 2023	Uji validasi empiris pada kelas validator di MIN 1 Jember	
7	12 April 2023	Melakukan proses penelitian di MIN 3 Jember <ul style="list-style-type: none"> <li>Pre-test kelas kontrol</li> <li>Pembelajaran kelas kontrol (Tanpa model PBL)</li> <li>Posttest kelas kontrol</li> </ul>	
8	13 April 2023	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pretest kelas eksperimen</li> <li>Pembelajaran kelas eksperimen (Menerapkan model PBL)</li> <li>Posttest kelas eksperimen</li> </ul>	
9	4 Mei 2023	Permohonan izin selesai penelitian ke MIN 1 Jember	
10	5 Mei 2023	Permohonan izin selesai penelitian ke MIN 3 Jember	

KIAI AHMAD SHIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 6 Surat Keterangan Selesai Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**  
**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 3 JEMBER**  
 Jl. Mahoni No. 20 Wirolegi Sumbersari Jember 68124  
 Telp. (0331) 326062 email: [minsumbersari@gmail.com](mailto:minsumbersari@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN**

NOMOR : B-269/MI.13.32.3/PP.00.4/05/2023

Sesuai dengan surat pengajuan dari Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember No. tanggal tentang . Kepala MIN 3 Jember dengan ini menerangkan bahwa :

Nama	: Hikmatul Laili
NIM	: T20194021
Semester	: VIII (Delapan)
Lembaga Asal	: Fakultas Tarbiah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
Jurusan/Prodi	: Pendidikan Islam/PGMI
Telah melaksanakan	: Penelitian di MIN 3 Jember
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Based Learning dalam Kurikulum Merdeka Terhadap Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember
Hari/Tanggal	: 30 Hari / 8 April s.d. 5 Mei 2023
Tempat	: MIN 3 Jember

Demikian surat ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 10 Mei 2023  
 Kepala Madrasah,  
  
**DEDI EPENDI**

JEMBER



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN JEMBER**

**MADRASAH IBTIDAIYAH NEGERI 1**  
Jalan Rengganis Nomor 31 Arjasa Kode Pos 68191  
Telepon 0331 – 540401 Email : minarjasa@gmail.com

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : B-145/Mi.13.32.1/PP.00.4/05/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini ,

<b>N a m a</b>	: Eko Iswanto, S. Pd
<b>NIP</b>	: 196910102005011003
<b>Pangkat/Gol. Ruang</b>	: Penata Tk I, III/d
<b>Jabatan</b>	: Kepala
<b>Unit Kerja</b>	: MI Negeri 1 Jember

Menerangkan dengan sebenarnya bahwa

<b>Nama</b>	: HIKMATUL LAILI
<b>NIM</b>	: T20194021
<b>Semester</b>	: VIII (Delapan)
<b>Fakultas</b>	: Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember
<b>Jurusan</b>	: Pendidikan Islam
<b>Prodi</b>	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Mahasiswi tersebut telah melakukan / mengadakan penelitian / riset mengenai Pembelajaran Problem Based Learning Dalam Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) di MI Negeri 3 Jember Tahun Pelajaran 2022/2023 selama 30 (Tiga puluh) hari dari tanggal 7 April s/d 5 Mei 2023.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya, dan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 5 Mei 2023  
Kepala,  
  
Eko Iswanto



JEMBER



## Lampiran 7 Dokumentasi Proses Penelitian Kelas Kontrol

Foto 1 : Peneliti melakukan *pretest* di kelas kontrol

Foto 2 dan 3 : Peneliti melakukan proses pembelajaran kelas kontrol

Foto 4 : Peneliti melakukan *posttest* di kelas kontrol

## Lampiran Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen

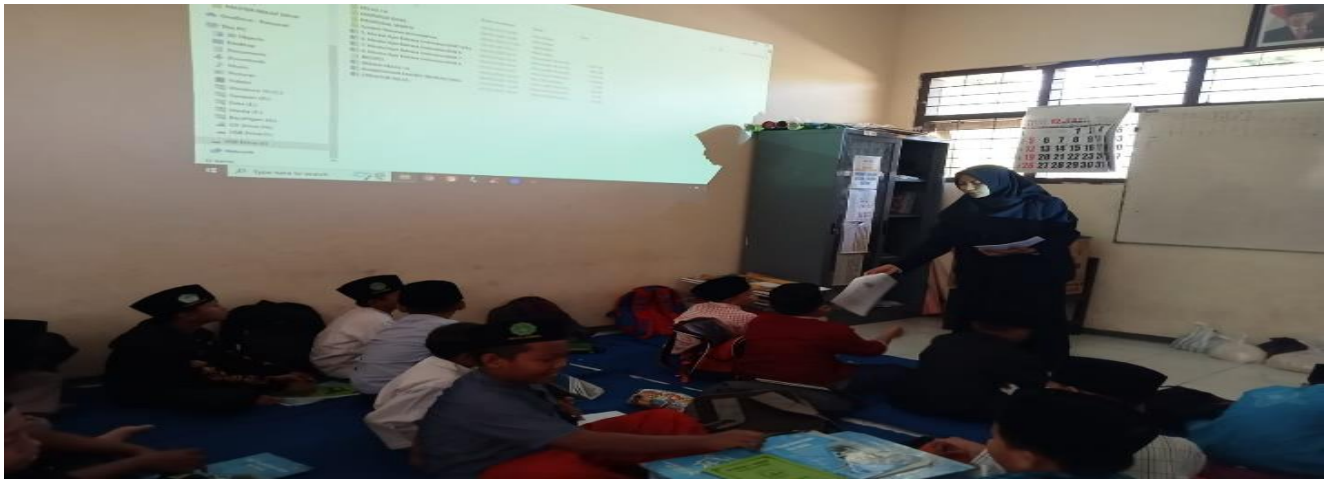
Foto 1 : Peneliti melakukan *pretest* kelas eksperimen

Foto 2 dan 3 : Peneliti melakukan kegiatan orientasi siswa pada masalah



Foto 4 dan 5 : Peneliti mengorganisasi siswa pada masalah



Foto 6 dan 7 : Peneliti melakukan kegiatan membimbing penyelidikan individu atau kelompok, siswa melakukan pemecahan masalah secara berkelompok



Foto 8 dan 9 : Pelaksanaan pengembangan dan penyajian hasil

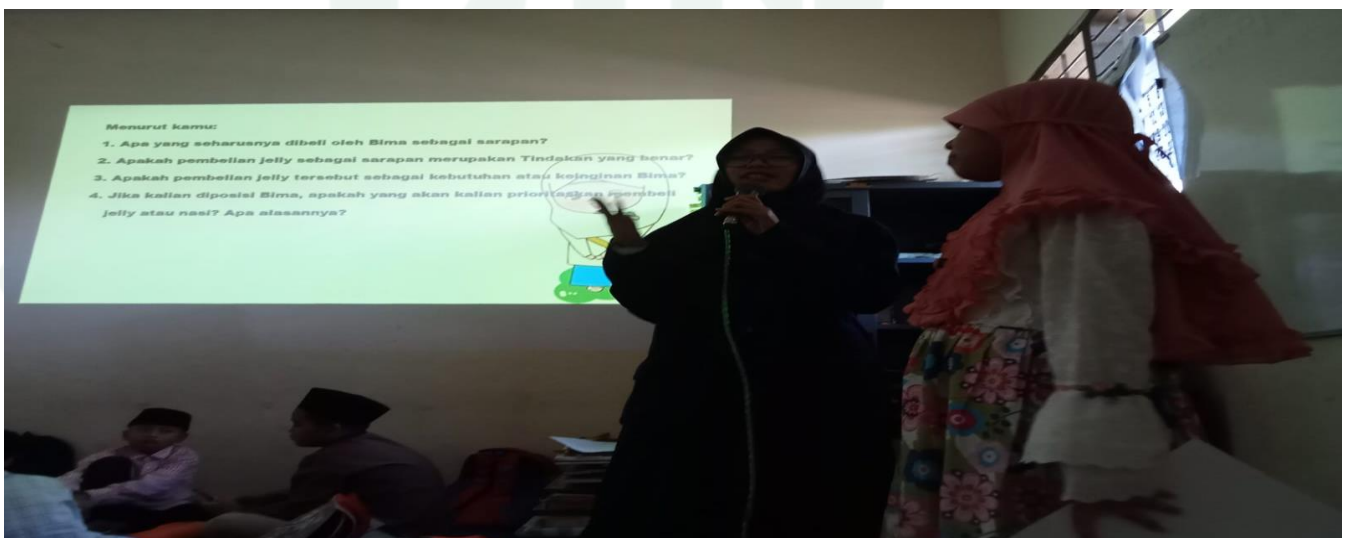


Foto 10 : Peneliti melakukan evaluasi dan analisis hasil pemecahan masalah



Foto 11 : Peneliti melakukan *posttest* di kelas eksperimen



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 8 Modul Pembelajaran Kelas Kontrol

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>A. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Hikmatul Laili
Instansi	: MI Negeri 3 Jember
Tahun Pelajaran	: 2023
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Kebutuhanku
Fase/Kelas	: B/IV A
Alokasi Waktu	:180 menit
<b>B. KOMPETENSI AWAL</b>	
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari</li> <li>2. Dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan</li> <li>3. Dapat mengetahui jenis dan fungsi uang</li> <li>4. Dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari</li> </ol>	
<b>C. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
<p>Merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan pembentukan nilai karakter peserta didik Pelajar Pancasila tercermin dalam:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Keimanan</li> <li>2. Bertakwa kepada Tuhan YME</li> <li>3. Berakhlak mulia</li> <li>4. Bergotong royong</li> <li>5. Berbhinneka global</li> <li>6. Mandiri</li> <li>7. Bernalar kritis</li> <li>8. Kreatif</li> </ol>	
<b>D. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<p><b>Sumber Belajar:</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perangkat multi media</li> <li>❖ Buku teks pembelajaran</li> <li>❖ Sumber lain yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran</li> </ul>	

### **Pengenalan Tema**

- ❖ Buku Guru bagian Tips Pengajaran
- ❖ Persiapan lokasi: Di dalam kelas

### **Topik A: Aku dan Kebutuhanku**

#### **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- ❖ Lembar kerja (lampiran)
- ❖ Perlengkapan peserta didik: alat tulis

#### **Persiapan lokasi:**

- ❖ Pengaturan tempat duduk berkelompok

### **Topik B: Bagaimana Aku memnuhi Kebutuhanku?**

#### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

##### **Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

##### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

#### **B.2 Aku Membutuhkanmu**

##### **Perlengkapan peserta didik:**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

##### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

### **Topic C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

#### **Perlengkapan peserta didik:**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

#### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

## **E. TARGET PEMBELAJARAN**

Peserta didik umum

<b>F. MODEL PEMBELAJARAN</b>
Pembelajaran tatap muka dengan model ceramah, diskusi, penugasan
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ <b>Tujuan Pembelajaran BAB 7</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengetahui cara mendapatkan barang kebutuhan</li> <li>2. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas</li> <li>3. Mengetahui nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli</li> <li>4. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual belisebagai salah satu pemenuhan kebutuhan manusia</li> </ol> </li>   <li>❖ Tujuan pengenalan tema           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan</li> <li>2. Siswa mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini</li> <li>3. Siswa membuat rencana belajar</li> </ol> </li>   <li>❖ Tujuan topik A           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan</li> <li>2. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan</li> <li>3. Siswa dapat mengategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat skala prioritas</li> </ol> </li>   <li>❖ Tujuan topik B           <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa dapat mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan</li> <li>2. Siswa dapat mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia</li> <li>3. Siswa mengetahui nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia</li> <li>4. Siswa mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli</li> </ol> </li>   <li>❖ Tujuan topic C</li> </ul>

1. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli
2. Siswa dapat mengidentifikasi aktifitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli
3. Siswa dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli
4. Siswa dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi

## B. PEMAHAMAN BERMAKNA

### **Topic pengenalan tema**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

### **Topic A. Aku dan Kebutuhanku :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan

### **Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan uang untuk jual beli

### **Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari

## C. PERTANYAAN PEMANTIK

### **Pengenalan Topik Bab 7**

1. Apa itu kebutuhan?
2. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
3. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

### **Topik A. Aku dan Kebutuhanku**

1. Apa saja kebutuhan manusia?
2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?



3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

### **Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?**

1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
2. Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan?
3. Sejak kapan uang dijadikan sebagai alat tukar?
4. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli?
5. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?

### **Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

1. Apa alasan terjadinya jual beli?
2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

## **D. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Topik A : Aku dan Kebutuhanku**

#### **Kegiatan Pendahuluan**

- ❖ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam
- ❖ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- ❖ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- ❖ Guru dan siswa melakukan *ice breaking* “Mana semangatmu!” (*Apersepsi*)
- ❖ Guru melakukan pengenalan dengan melakukan permainan “Guru berkata..”
- ❖ Mulai permainan dengan kata “Guru berkata, ambil benda yang kalian butuhkan untuk belajar.” Guru akan mengulan instruksi hingga siswa mendapatkan 4 benda (*Motivasi*)
- ❖ Guru menunjuk beberapa siswa, dan mdiberikan beberapa pertanyaan seperti:
  - a. Apa saja benda yang siswa ambil?
  - b. Apa alasan siswa mengambil benda tersebut?
  - c. Jelaskan fungsi benda tersebut saat belajar!

<p><b>Kegiatan Inti</b></p> <p><b>Pembelajaran topik A: Aku dan Kebutuhanku</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>✓ Guru membentuk siswa menjadi 5 kelompok, dengan masing-masing anggota kelompok 5-6 siswa</li> <li>✓ Guru memberikan pertanyaan pemantik: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kebutuhan manusia?</li> <li>2. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?</li> <li>3. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?</li> </ol> </li> <li>✓ Guru memberikan waktu 15 menit untuk siswa membaca buku pendamping halaman 39-40</li> <li>✓ Guru menjelaskan sedikit materi yang telah di baca siswa</li> <li>✓ Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang ingin bertanya</li> <li>✓ Siswa bersama teman kelompok diminta untuk mengerjakan aktivitas pada buku pendamping halaman 44</li> <li>✓ Guru berkeliling untuk mengecek hasil kerja siswa</li> <li>✓ Siswa diberi kesempatan untuk bertanya</li> <li>✓ Masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil kerja siswa</li> <li>✓ Guru dan siswa melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja siswa</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru memberikan penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>❖ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya</li> <li>❖ Siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas</li> <li>❖ Siswa menyanyikan lagu “Pelajar Pancasila”</li> <li>❖ Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>
<p><b>Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?</b></p> <p><b>Pendahuluan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam</li> <li>❖ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> </ul>

- ❖ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa
- ❖ Guru dan siswa melakukan *ice breaking* “Assalamua’alaikum” (*Apersepsi*)
- ❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan materi pembelajaran sebelumnya
- ❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik :
  1. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
  2. Sejak kapan uang dijadikan sebagai alat tukar?
  3. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli?
  4. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?

### **Kegiatan Inti**

- ❖ Guru menjelaskan materi sesuai dengan pertanyaan pemantik
- ❖ Guru memberikan waktu 15 menit pada siswa untuk membaca materi halaman 41-44
- ❖ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya
- ❖ Guru menanyakan jenis uang saku yang dibawa siswa ke sekolah
- ❖ Guru meminta siswa untuk menuliskan jenis dan fungsi uang yang dibawa siswa dalam buku tulis siswa
- ❖ Guru membagikan LKPD



Pertanyaan	Jawaban
1. Apa fungsi uang?	
2. Apakah hanya uang logam dan uang kertas yang dijadikan alat pembayaran?	
3. Apakah alat pembayararn lain yang kalian ketahui?	

- ❖ setelah selesai siwa diminta untuk perwakilan maju ke depan kelas untuk mempresentasikan hasil kerjanya
- ❖ Siswa diminta untuk mengerjakan tugas asesmen formatif pada buku pendamping halaman 45-46

### **Kegiatan Penutup**

- ❖ Guru memberikan penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari

<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya</li> <li>❖ Siswa mengecek kerapian dan kebersihan kela</li> <li>❖ Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>
<b>Topik C : Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan</b>
<b>Pendahuluan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru membuka kelas dengan mengucapkan salam</li> <li>❖ Guru memberikan waktu kepada siswa untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran</li> <li>❖ Guru menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa</li> <li>❖ Guru dan siswa melakukan <i>ice breaking</i> “Assalamua’alaikum” (<i>Apersepsi</i>)</li> <li>❖ Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kaitannya dengan materi pembelajaran sebelumnya</li> <li>❖ Guru memberikan pertanyaan pemantik : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa alasan terjadinya jual beli?</li> <li>2. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?</li> <li>3. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?</li> <li>4. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?</li> </ol> </li> </ul>
<b>Kegiatan Inti</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru menjelaskan materi sesuai dengan pertanyaan pemantik</li> <li>❖ Guru memberikan waktu 15 menit pada siswa untuk membaca materi halaman 46-48</li> <li>❖ Guru menjelaskan materi yang telah dibaca siswa</li> <li>❖ Guru memberi kesempatan pada siswa untuk bertanya</li> <li>❖ Guru meminta siswa untuk menceritakan kegiatannya mulai dari berangkat sekolah hingga pembelajaran saat ini di buku tulis</li> <li>❖ Setelah itu siswa diminta untuk menentukan jenis kegiatan ekonomi apa saja yang telah dilakukan</li> <li>❖ Guru membagikan LKPD Tuliskan kegiatan ekonomi yang telah kamu lakukan hari ini!</li> </ul>


<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Setelah selesai, perwakilan siswa diminta untuk mempresentasikan di depan kelas</li> <li>❖ Guru meminta siswa untuk mengerjakan asesmen formatif 2 pada buku pendamping siswa halaman 49</li> <li>❖ Setelah selesai siswa diminta untuk mengkoreksi bersama hasil kerjanya</li> </ul>
<p><b>Kegiatan Penutup</b></p>
<ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Guru melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya</li> <li>❖ Siswa mengecek kerapian dan kebersihan kelas</li> <li>❖ Guru menutup kelas dengan mengucapkan salam</li> </ul>
<p><b>E. REFLEKSI</b></p>
<p><b>Topik A: Aku dan Kebutuhanku</b></p> <div style="display: flex; align-items: center; margin-bottom: 10px;">  <div style="background-color: #e53935; color: white; padding: 5px 10px; border-radius: 15px; margin-left: 10px;">       Mari Refleksikan     </div> </div> <p>(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan? Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.</li> <li>2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain? Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.</li> <li>3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak? Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).</li> <li>4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain? Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.</li> <li>5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan? Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.</li> <li>6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing? Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.</li> </ol> <p><b>Topik B: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?</b></p> <p><b>B.1 Masa Sebelum Uang ditemukan</b></p>



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Semua pertanyaan pada refleksi topik ini bervariasi karena berdasarkan pengalaman peserta didik pada simulasi kegiatan barter.
2. Pandu peserta didik melakukan refleksi sesuai Panduan Umum Buku Guru.
3. Instruksikan pada peserta didik untuk menuliskan hasil refleksi mereka menjadi sebuah mind map sederhana seperti pada contoh ilustrasi di Buku Siswa.

## B.2 Masa Setelah Uang ditemukan



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa sebenarnya fungsi uang?  
Bervariasi, namun jawaban akan berkaitan sebagai alat tukar.
2. Apa jenis uang yang beredar di sekitar kalian?  
Bervariasi, namun umumnya uang kertas dan logam.
3. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan uangmu?  
Bervariasi.
4. Mengapa kita harus berhati-hati dalam menerima dan mengeluarkan uang?  
Bervariasi, bisa karena adanya uang palsu, agar tidak boros, dsb.
5. Bagaimana cara mengatur uang yang baik?  
Bervariasi, ingatkan kembali peserta didik pada tabel prioritas yang mereka buat di topik sebelumnya.

## Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?  
Ada keterbatasan kebutuhan, tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dsb.
2. Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak tersedia dari lingkungan sekitar kita?  
Mencari dari tempat lain, membeli dari warung atau tempat jual beli lainnya, membeli di marketplace atau toko daring.
3. Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?  
Bervariasi, namun melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.
4. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen? Jelaskan!  
Bervariasi. Namun setidaknya peserta didik pernah berperan sebagai konsumen.
5. Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?  
Bervariasi. Dapat lebih hemat, mencari alternatif kebutuhan, dsb.

## Refleksi Guru

### Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang Guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak Guru sukai?
2. Pelajaran apa yang Guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin Guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang Guru dapat/miliki sekarang, apa yang akan Guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana Guru merasa kreatif ketika mengajar? Jelaskan alasannya!
6. Pada topik mana, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar paling menarik? Jelaskan!
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru pada saat itu?

#### F. ASSESMEN/PENILAIAN

- ❖ Penilaian sikap siswa, mengacu pada profil pelajar pancasila yang dilaksanakan melalui observasi secara langsung maupun tidak langsung
- ❖ Penilaian pengetahuan siswa pada pembelajaran ini mencakup kemampuan pemahaman dan mengerti tentang kebutuhan dan keinginan
- ❖ Penilaian keterampilan mencakup kemampuan dalam menyebutkan kebutuhan dan keinginan

#### G. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

##### Pengayaan

- Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan

##### Remedial

- Remedial diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau mengulang pembelajaran pada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran

#### LAMPIRAN

##### A. Lembar Kerja Peserta Didik

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.1

Nama anggota kempok :

Kelas :

Petunjuk!

1. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!

NILAI	

2. Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Soal!

1. Apakah kebutuhan manusia sama?

--

2. Apakah kita bisa memaksakan kebutuhan kita kepada orang lain?

--

3. Apakah kebutuhan dan keinginan itu sama?

--

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.2

Nama anggota kempok :

Kelas :

Petunjuk!

1. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Soal!

Pertanyaan	Jawaban
1. Apa fungsi uang?	
2. Apakah hanya uang logam dan uang kertas yang dijadikan alat pembayaran?	
3. Apakah alat pembayararn lain yang kalian ketahui?	

NILAI	



### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.3

Nama anggota kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

1. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!
2. Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Soal!

1. Tuliskan kegiatan ekonomi yang telah kamu lakukan hari ini!

--	--

NILAI	

#### B. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

##### Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

1. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- a. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
- b. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
- c. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.

2. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.

Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.

3. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier ini biasanya

berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- a. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- b. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- c. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan bekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak

berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

### Topic B: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?

#### Bahan Bacaan Guru

Salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan bekerja. Nelayan bekerja di tengah laut untuk mendapatkan ikan. Petani bekerja membajak sawah untuk menghasilkan padi yang dapat dikonsumsi atau dimakan bersama keluarga. Namun ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi. Ada beberapa faktor yang memengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.

#### 1. Kondisi geografis

Letak suatu daerah sangat memengaruhi bentuk aktivitas pemenuhan kebutuhan manusia. Contoh untuk orang yang tinggal di daerah pantai, secara geografis berbatasan dengan laut. Hal ini menyebabkan orang-orang yang tinggal di daerah ini mayoritas hanya dapat menghasilkan kebutuhan yang bersumber pada daya alam laut seperti ikan, kerang, rumput laut, dan sebagainya. Kebutuhan pangan orang yang tinggal di laut seperti padi, baju, atau hasil pertanian pasti akan terbatas mengingat kebutuhan ini banyak

terdapat di daerah dataran rendah. Begitu juga dengan orang yang tinggal dataran tinggi mungkin cukup sulit untuk mendapatkan kebutuhan lauk pauk seperti ikan karena kondisi geografisnya yang jauh dari pantai atau laut.

## **2. Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam yang dimiliki setiap daerah pasti berbeda-beda dan cukup beragam tergantung dengan kondisi geografis yang dimiliki daerah tersebut. Bagi orang yang tinggal di daerah dataran rendah sumber daya alam hasil tanah akan melimpah ruah, sementara orang yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki keterbatasan itu

## **3. Sumber Daya Manusia**

Tidak semua orang memiliki keahlian yang mumpuni dalam melakukan pengolahan sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sehingga butuh orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut.

Pada topik ini peserta didik akan diperkenalkan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dan uang sebagai alat tukar. Kegiatan pembelajaran diawali dengan bermain peran seolah-olah peserta didik berada pada suatu kondisi terbatas. Guru akan berperan sebagai narator yang mengarahkan daya berpikir kritis mereka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Peserta didik dapat bergotong royong dalam membangun dan menciptakan situasi yang mendukung permainan peran. Kegiatan diskusi, wawancara, dan literasi yang dilakukan secara mandiri merupakan kegiatan selanjutnya peserta didik dalam mencari informasi pada topik ini. Guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis berupa peta pikiran dalam kegiatan refleksi.

### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

Sistem barter adalah sistem tukar barang yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia pada masa sebelum uang ditemukan. Pada awalnya setiap orang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha sendiri. Usaha yang dilakukan antara lain adalah berburu, membuat pakaian sendiri dari bahan-bahan sederhana, serta mencari buah-buahan untuk dikonsumsi sendiri. Perkembangan selanjutnya manusia dihadapkan pada kenyataan bahwa apa yang dilakukannya tidak cukup memenuhi seluruh kebutuhannya. Keterbatasan kebutuhan, kondisi

geografis, dan sumber daya alam memaksa manusia untuk bertukar barang kebutuhan pada masa itu.

Pada tahap awal manusia melakukan pertukaran antara barang dengan barang dari kelompok yang saling membutuhkan. Inilah yang menjadi cikal bakal sistem barter, yaitu sistem jual beli barang ditukar dengan barang.

**Kelebihan sistem barter:**

1. Cukup mudah karena hanya bertukar suatu barang dengan barang jenis lainnya.
2. Mendapat barang bernilai di atas barang yang ditukar.
3. Adanya keinginan yang sama (keinginan saling bertukar barang)
4. Barang dapat ditukar berdasarkan kesepakatan.

**Kelemahan sistem barter**

1. Sulit mendapatkan orang yang bertukar dengan barang yang dibutuhkan.
2. Sulit memperoleh barang yang memiliki nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya.
3. Sulit menemukan orang yang sama-sama ingin bertukar barang yang saling dibutuhkan.
4. Tidak ada nilai ukur yang pasti.
5. Hanya dapat dilakukan dalam skala kecil.
6. Membutuhkan waktu untuk mencapai kesepakatan.

**B.2 Aku Membutuhkanmu**

**Ada dua jenis fungsi uang**

1. Fungsi asli

- Uang sebagai nilai tukar ⇒ digunakan sebagai nilai yang dapat ditukarkan untuk mendapat suatu barang atau kebutuhan.
- Uang sebagai alat ukur ⇒ digunakan sebagai nilai hitung besaran suatu barang atau kebutuhan. Contoh Anton ingin membeli sebuah tas senilai Rp50.000,00, ini menunjukkan Anton cukup membayar uang sejumlah Rp50.000,00 untuk sebuah tas.

2. Fungsi turunan

- Uang sebagai alat pembayaran  $\Rightarrow$  untuk membayar tanpa ditukar dengan benda, jasa, atau barang apa pun. Contohnya membayar pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan.
- Uang sebagai penunjuk harga  $\Rightarrow$  menunjukkan harga/nilai dari suatu barang. Contoh ketika di supermarket bisa kita lihat harga 1 kg mangga adalah Rp11.500,00, harga pensil adalah Rp5.600,00.
- Uang sebagai alat pembayaran hutang.
- Uang sebagai alat penimbun kekayaan. Contoh seperti menabung yang dapat digunakan saat ada keperluan mendesak.

### Jenis uang

Berdasarkan pengelompokannya, jenis uang dibagi menjadi 4 yaitu:

1. Berdasarkan bahan pembuatannya
  - Uang logam terbuat dari logam, emas, atau perak dan nominalnya kecil seperti Rp100,00, Rp200,00, Rp500,00, dan Rp1.000,00
  - Uang kertas dibuat agar tidak mudah robek, luntur, dan tahan terhadap air. Nominalnya besar contohnya Rp10.000,00, Rp20.000,00, atau Rp100.000,00
2. Berdasarkan nilai
  - Full bodied money (bernilai penuh) merupakan uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominal, misalnya nilai emas pada uang logam Rp500 bernilai sama dengan nominalnya.
  - Representative full bodied money (tidak bersifat penuh) yaitu nilai intrinsik lebih kecil dari nilai nominal. Biasanya terdapat pada jenis uang kertas
3. Berdasarkan lembaga yang menerbitkannya
  - Uang karta; diterbitkan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia serta digunakan oleh seluruh masyarakat dalam bentuk logam dan kertas
  - Uang giral diterbitkan oleh bank umum dalam bentuk cek atau bilyet giro

Uang Kartal	Uang Giral
Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan masyarakat.	Berlaku dan hanya digunakan di kalangan masyarakat tertentu saja.
Nominal sudah tertera dan terbatas.	Nominal harus ditulis lebih dahulu sesuai dengan kebutuhan, dan nominalnya tidak terbatas
Dijamin oleh pemerintah.	Hanya dijamin oleh bank yang mengeluarkan saja.

Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang.	Belum ada kepastian pembayaran dan lembaga yang mengeluarkannya
---	---

#### 4. Berdasarkan kawasan

- Uang lokal hanya berlaku disuatu negara tertentu, misalnya mata uang peso hanya dapat digunakan di Negara Filipina
- Uang regional berlaku di kawasan yang lebih luas daripada uang lokal, misalnya mata uang euro dapat digunakan untk beberapa Negara yang ada di benua Eropa seperti Jerman, Spanyol, Australia, dan lainnya
- Uang internasional berlaku di seluruh dunia sebagai standar pembayaran, contohnya US dollar

#### Syarat Uang

Uang yang diterima telah disepakati oleh masyarakat harus memenuhi 7 syarat berikut:

- a. Diterima secara umum (*acceptability*) yakni kegunaannya harus diterima sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, atau pembayar utang.
- b. Ada jaminan artinya harus dijamin pemerintah sehingga penggunaannya untuk berbagai keperluan dapat dipercaya oleh masyarakat.
- c. Nilainya stabil (*stability of value*) artinya tidak naik-turun (*fluktuatif*) agar orang bersedia menjadikannya alat tukar.
- d. Mudah disimpan (*storable*), yaitu bentuk fisik uang tidak terlalu besar atau membutuhkan tempat penyimpanan yang besar.
- e. Mudah dibawa (*portability*), yaitu uang mudah dipindah alihkan dan tidak menyulitkan pengguna untuk membawanya bepergian.
- f. Tidak mudah rusak (*durability*) agar dapat digunakan atau tahan untuk jangka waktu yang lama.
- g. Mudah dibagi (*divisibility*), yaitu memiliki pecahan nominal yang senilai dan dapat dibagi. Contohnya uang Rp100.000,00 dapat dipecah menjadi 2 lembar uang Rp50.000,00 atau 1 lembar uang Rp50.000,00, 2 lembar uang Rp20.000,00 dan 1 lembar uang Rp10.000,00. Fungsi pecahan nominal ini untuk memudahkan pengembalian uang dalam suatu transaksi.

#### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: [hipwee.com/iradat](http://hipwee.com/iradat)

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dari mana kalian mendapatkan semua keperluan tersebut?

Perhatikan percakapan Mia dan Dara pada gambar. Ibu Mia membutuhkan telur dan tepung untuk membuat kue. Ibu warung menyediakan kebutuhan tersebut. Ibu Mia memerlukan ibu warung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, apakah kemudahan seperti ini sudah berlangsung lama dan terjadi di semua tempat?

Keterbatasan itulah yang akhirnya membuat seseorang memerlukan orang lain. Seseorang memerlukan jasa orang lain yang menyediakan kebutuhan itu. Pernahkah kalian ingin tahu bagaimana cara manusia pada zaman dahulu memenuhi kebutuhannya?

### **Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan** **Bahan Bacaan Guru**

Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah, lading, berjualan di pasar, bekerja di kantor, bekerja di pabrik, maupun pengemudi kendaraan. Semua bentuk kegiatan itu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

#### 1. Kegiatan produksi

Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contoh kegiatan produksi antara lain pabrik sepatu, perajin anyaman, dan penjahit pakaian. Kegiatan petani mulai dari menanam, memanen sampai mengolah gabah jadi beras merupakan kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang saja, tetapi juga jasa. Guru,



penerjemah, dosen, jaksa adalah contoh kegiatan produksi jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut **produsen**.

Proses kegiatan produksi memiliki 3 tahapan:



Gambar 7.1 Proses produksi pada susu cair

## 2. Kegiatan distribusi

Kegiatan penyaluran barang maupun jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi pelaku distribusi seperti agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer.

## 3. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya kita membeli tahu di pasar. Tahu tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk dikonsumsi. Dengan demikian kita telah melakukan kegiatan konsumsi.

Selain makan dan minum, kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia adalah menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis, dan membeli barang elektronik. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

Tujuannya adalah:

1. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber daya
2. Untuk membantu sesama manusia
3. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi
4. Mencari keuntungan atau laba

Pada topic ini pesertra didik akan mengenal jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual

beli. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Pernahkah kalian pergi ke pasar? Percakapan di atas merupakan gambaran jual beli yang dilakukan oleh manusia sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ibu Mira membutuhkan sayuran untuk dimasak sebagai makanan. Ibu Mira berperan sebagai pembeli. Penjual sayur berperan sebagai yang menjual kebutuhan atau penjual. Pasar sendiri adalah tempat jual beli. Namun, ada juga barang yang tidak dapat ditawar. Biasanya ini terjadi pada barang yang sudah mencatumkan harga di kemasannya. Biasanya ini ada di supermarket atau pusat perbelanjaan.

### C. Glosarium

- ❖ Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak
- ❖ Kebutuhan primer adalah kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi

- ❖ Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi
- ❖ Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder

#### D. Daftar Pustaka

Fitri, Amalia. DKK.2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta Utara: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

### LEMBAR EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memilih jawaban A, B, atau C pada lembar jawaban yang telah disediakan!

1. Perhatikan kata di bawah ini!

- (a) Buku LKS
- (b) Alat tulis
- (c) Gunting
- (d) Tempat pensil

Dari pernyataan di atas, benda yang dibutuhkan saat sekolah, kecuali ...

- a. Buku LKS
  - b. Gunting
  - c. Tempat pensil
2. Perhatikan pernyataan berikut!
- a) Penting dan darurat
  - b) Tidak bisa digantikan
  - c) Tidak harus dibeli
  - d) Tanpa pertimbangan

Dari pernyataan di atas, pernyataan yang sesuai tentang kebutuhan adalah...

- a. Penting dan darurat
  - b. Tidak harus dibeli
  - c. Tanpa pertimbangan
3. Perhatikan gambar berikut!



ATAU



"Andi memiliki uang yang cukup untuk membeli salah satu benda di atas. Dan besok Andi akan melaksanakan ujian"

Dari permasalahan di atas, yang harus Andi beli yaitu...

- a. Sepatu
  - b. Buku
  - c. Dua-duanya
4. Simaklah cerita di bawah ini!

"Ibas adalah seorang anak yang hidup di zaman sebelum uang ditemukan. Suatu hari dia membutuhkan beras untuk dimasak, namun dia hanya memiliki daun singkong hasil berkebunnya."

Dari cerita di atas, apa seharusnya yang harus dilakukan oleh Ibas?

- a. Menjual daun singkong untuk membeli beras
  - b. Merebus daun singkong untuk dimakan
  - c. Menukar daun singkong dengan beras sesuai kesepakatan yang terlibat
5. Perhatikan tabel pernyataan berikut!

Pernyataan
1. Ibu menukar uang Rp5.000 dengan 2 mie instan
2. Abi menukar gula 1kg dengan 1kg beras
3. Ibas menukar ayam jago dengan uang Rp100.000
4. Adik menukar uang Rp1.000 dengan 3 permen

Dari pernyataan di atas, manakah yang menunjukkan kegiatan barter?

- a. 1 dan 2
  - b. 3 dan 4
  - c. 2 saja
6. Di bawah ini yang termasuk fungsi uang sebagai alat ukur yaitu ...
- a. Baba memiliki uang Rp50.000 yang cukup untuk membayar novel
  - b. Gaga melihat harga susu di supermarket sebesar Rp2.500
  - c. Lili ikut ayahnya membayar pajak kendaraan
7. Perhatikan gambar di bawah ini!



Yang termasuk ciri-ciri dari jenis uang di atas adalah...

- a. Nominal sudah tertera dan terbatas
  - b. Berlaku dan hanya digunakan di kalangan masyarakat tertentu saja
  - c. Hanya dijamin oleh bank yang mengeluarkan saja
8. Rofi pergi mencukur rambutnya yang gondrong. Dalam hal ini Rofi telah berlaku sebagai...
- a. Produsen
  - b. Distributor
  - c. Konsumen
9. Ojek online merupakan salah satu cara untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kegiatan jual beli, ojek onlin eberperan sebagai...
- a. Produksi
  - b. Distribusi
  - c. konsumsi
10. Simaklah cerita berikut!
- "Ibu menjahit pesanan baju milik tetangga. Kemudian baju itu oleh tetangga dijual lagi secara online melalui aplikasi"
- Pernyataan yang sesuai dengan cerita di atas adalah ...
- a. Ibu sebagai distributor, tetangga sebagai konsumen
  - b. Ibu sebagai produsen, tetangga sebagai distributor
  - c. Ibu sebagai konsumen, tetangga sebagai distributor



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**KUNCI JAWABAN**

1	B	6	A
2	A	7	A
3	B	8	C
4	C	9	A
5	C	10	B

**Pedoman Penilaian:**

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ**  
**JEMBER**

## Lampiran 9 Modul Pembelajaran Kelas Eksperimen

**MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA IPAS KELAS IV**

<b>INFORMASI UMUM</b>	
<b>G. IDENTITAS MODUL</b>	
Penyusun	: Hikmatul Laili
Instansi	: MI Negeri 3 Jember
Tahun Pelajaran	: 2023
Jenjang Sekolah	: Madrasah Ibtidaiyah
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)
Materi	: Kebutuhanku
Fase/Kelas	: B/IV B
Alokasi Waktu	:180 menit
<b>H. KOMPETENSI AWAL</b>	
5. Mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari 6. Dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan 7. Dapat mengetahui jenis dan fungsi uang 8. Dapat mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari	
<b>I. PROFIL PELAJAR PANCASILA</b>	
Merupakan tujuan akhir dari suatu kegiatan pembelajaran yang berkaitan erat dengan pembentukan nilai karakter peserta didik Pelajar Pancasila tercermin dalam: <ol style="list-style-type: none"> <li>9. Keimanan</li> <li>10. Bertakwa kepada Tuhan YME</li> <li>11. Berakhlak mulia</li> <li>12. Bergotong royong</li> <li>13. Berbhinneka global</li> <li>14. Mandiri</li> <li>15. Bernalar kritis</li> <li>16. Kreatif</li> </ol>	
<b>J. SARANA DAN PRASARANA</b>	
<b>Sumber Belajar:</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>❖ Perangkat multi media</li> <li>❖ Buku teks pembelajaran</li> <li>❖ Sumber lain yang dimanfaatkan untuk menunjang pembelajaran</li> </ul>	

### **Pengenalan Tema**

- ❖ Buku Guru bagian Tips Pengajaran
- ❖ Persiapan lokasi: Di dalam kelas

### **Topik A: Aku dan Kebutuhanku**

#### **Perlengkapan yang dibutuhkan peserta didik:**

- ❖ Lembar kerja (lampiran)
- ❖ Perlengkapan peserta didik: alat tulis

#### **Persiapan lokasi:**

- ❖ Pengaturan tempat duduk berkelompok

### **Topik B: Bagaimana Aku memnuhi Kebutuhanku?**

#### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

##### **Perlengkapan yang dibutuhkan**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

##### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

#### **B.2 Aku Membutuhkanmu**

##### **Perlengkapan peserta didik:**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

##### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

### **Topic C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

#### **Perlengkapan peserta didik:**

- Lembar kerja
- Perlengkapan peserta didik: alat tulis

#### **Persiapan lokasi:**

- Pengaturan tempat duduk berkelompok

## **K. TARGET PEMBELAJARAN**



Peserta didik umum
<b>L. MODEL PEMBELAJARAN</b>
Pembelajaran tatap muka dengan menggunakan model <i>Problem Based Learning</i>
<b>KOMPONEN INTI</b>
<b>H. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN</b>
<p>❖ <b>Tujuan Pembelajaran BAB 7</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Mengetahui cara mendapatkan barang kebutuhan</li> <li>6. Mengaitkan pemahaman terhadap kebutuhan dan keinginan dengan nilai guna barang dan skala prioritas</li> <li>7. Mengetahui nilai uang sebagai alat tukar dalam jual beli</li> <li>8. Menjelaskan alur kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual belibsebagai salah satu pemenuhan kebutuhan manusia</li> </ol> <p>❖ Tujuan pengenalan tema</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan</li> <li>5. Siswa mengetahui apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini</li> <li>6. Siswa membuat rencana belajar</li> </ol> <p>❖ Tujuan topik A</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan</li> <li>5. Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan</li> <li>6. Siswa dapat mengkategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat skala prioritas</li> </ol> <p>❖ Tujuan topik B</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>5. Siswa dapat mendemonstrasikan pemenuhan kebutuhan masa sebelum uang ditemukan</li> <li>6. Siswa dapat mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia</li> <li>7. Siswa mengetahui nilai dan fungsi uang dalam kegiatan ekonomi manusia</li> <li>8. Siswa mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli</li> </ol>

## ❖ Tujuan topic C

5. Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli
6. Siswa dapat mengidentifikasi aktifitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli
7. Siswa dapat memahami proses terjadinya kegiatan ekonomi dalam kegiatan jual beli
8. Siswa dapat menentukan peran produsen, distributor, dan konsumen dalam alur kegiatan ekonomi

## I. PEMAHAMAN BERMAKNA

**Topic pengenalan tema**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam melakukan aktivitas yang berkaitan dengan tema pembelajaran sebagai pengenalan menyampaikan apa yang ingin dan akan dipelajari di bab ini. dan membuat rencana belajar

**Topic A. Aku dan Kebutuhanku :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan

**Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku? :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam menggunakan uang untuk jual beli

**Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan :**

- Meningkatkan kemampuan siswa dalam kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari

## J. PERTANYAAN PEMANTIK

**Pengenalan Topik Bab 7**

4. Apa itu kebutuhan?
5. Apa yang kalian butuhkan dalam hidup?
6. Bagaimana cara kalian dalam mendapatkan sesuatu yang kalian butuhkan?

**Topik A. Aku dan Kebutuhanku**

4. Apa saja kebutuhan manusia?

5. Mengapa manusia memiliki kebutuhan?
6. Apa hubungan kebutuhan dengan keinginan manusia?

### **Topik B. Bagaimana Aku memenuhi Kebutuhanku?**

6. Apa yang dilakukan oleh manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
7. Apa syarat terjadinya pertukaran barang kebutuhan?
8. Sejak kapan uang dijadikan sebagai alat tukar?
9. Apa nilai dan fungsi uang dalam jual beli?
10. Apa jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli?

### **Topik C. Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

5. Apa alasan terjadinya jual beli?
6. Di mana saja peristiwa jual beli dapat terjadi?
7. Apa semua kebutuhan langsung kita dapatkan?
8. Menurutmu, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

## **K. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

### **Kegiatan Pendahuluan Topik A**

- ❖ Peserta didik diajak untuk membuka kelas dengan mengucapkan salam
- ❖ Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- ❖ Peserta didik diminta untuk menanyakan kabar dan mengecek kehadiran
- ❖ Peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* “Mana semangatmu!”  
(*Apersepsi*)
- ❖ Peserta didik diajak untuk melakukan pengenalan dengan melakukan permainan “Guru berkata..”
- ❖ Peserta didik diajak untuk memulai permainan permainan dengan kata “Guru berkata, ambil benda yang kalian butuhkan untuk belajar.” Guru akan mengulan instruksi hingga siswa mendapatkan 4 benda (*Motivasi*)
- ❖ Peserta didik diminta untuk memilih teman, dan diberikan beberapa pertanyaan seperti:
  - d. Apa saja benda yang siswa ambil?
  - e. Apa alasan siswa mengambil benda tersebut?

f. Jelaskan fungsi benda tersebut saat belajar!

### **Kegiatan Inti Pembelajaran topic A: Aku dan Kebutuhanku**

- ❖ Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok sesuai dengan karakteristik berkebutuhan yang sama, dengan masing-masing anggota kelompok 5-6 siswa
- ❖ Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang sebuah masalah (*Orientasi siswa pada masalah*)
- ❖ Peserta didik diberikan tayangan video pembelajaran
- ❖ Peserta didik diminta untuk mengamati video yang ditampilkan
- ❖ Peserta didik diberi pertanyaan: (*Mengorganisasikan siswa kepada masalah*)
  1. Apa yang seharusnya dibeli oleh Bima sebagai sarapannya? (Peserta didik menjawab dengan teman kelompoknya dan ditulis dalam LKPD yang telah di sediakan oleh guru)
  2. Apakah pembelian jelly drink sebagai sarapan merupakan tindakan yang banar? (Peserta didik menjawab dengan teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang telah disediakan oleh guru)
  3. Apakan pembelian jelly drink tersebut sebagai kebutuhan atau keinginan Bima? (Peserta didik menjawab bersama teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang telah disediakan oleh guru)
  4. Jika kalian ada diposisi Bima, apakah yang akan kalian prioritaskan membeli jelly drink atau nasi bungkus? (Peserta didik menjawab bersama teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang telah disediakan oleh guru)
- ❖ Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan, guru berkeliling untuk mengecek hasil kerja siswa (*Membimbing penyelidikan individu atau kelompok*)
- ❖ Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya terkait materi “Aku dan Kebutuhanku”
- ❖ Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja sebagai perwakilan kelompok (*Mengembangkan dan menyajikan hasil*)
- ❖ Peserta didik diminta untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja

### **Kegiatan Penutup Topik A : Aku dan Kebutuhanku**

- ❖ Peserta didik diajak untuk menyimak penjelasan guru tentang penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari

- ❖ Peserta didik diajak untuk melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya
- ❖ Peserta didik diajak untuk mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- ❖ Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Pelajar Pancasila”
- ❖ Peserta didik diajak untuk menutup kelas dengan mengucapkan salam

### **Kegiatan Pendahuluan Topik B : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?**

- ❖ Peserta didik diajak untuk membuka kelas dengan mengucapkan salam
- ❖ Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- ❖ Peserta didik diminta untuk menanyakan kabar dan mengecek kehadiran
- ❖ Peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* “Assalamualaikum apa kabar?” (*Apersepsi*)
- ❖ Peserta didik diajak untuk mengaitkan tujuan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran kemarin tentang Aku dan Kebutuhanku
- ❖ Peserta didik diberi pertanyaan : (*Motivasi*)
  1. Apa yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari?
  2. Pernahkah kalian jajan? Bagaimana kalian bisa mendapatkan jajanan kalian? Kalian tukar dengan apa jajanan kalian dari penjualnya?
  3. Coba diingat kembali, saat kalian membeli buku baru, apakah buku lama ditukarkan dengan buku yang baru?

### **Kegiatan Inti Topik B : Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?**

#### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

- Peserta didik dibentuk menjadi 5 kelompok sesuai dengan karakteristik, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang sebuah masalah (*Orientasi siswa kepada masalah*)
- Peserta didik diberikan tayangan video pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mengamati video yang ditampilkan
- Peserta didik diberi pertanyaan: (*Mengorganisasikan siswa kepada masalah*)

1. Apa yang harus kita lakukan pertamakali untuk memenuhi kebutuhan?  
(Peserta didik menjawab bersama kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan oleh guru)
2. Bagaimana cara memenuhi kebutuhan kita? (Peserta didik menjawab bersama kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan oleh guru)
3. Apa yang kita lakukan selanjutnya setelah kebutuhan terpenuhi? (Peserta didik menjawab bersama kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan guru)

### **B2: Aku Membutuhkanmu**

4. Apa yang kalian pikirkan saat pertamakali melihat uang? (Siswa menjawab bersama dengan teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disiapkan oleh guru)
  5. Bagaimana Bima salah dalam menerima uang kembalian? (Siswa menjawab bersama teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disiapkan oleh guru)
  6. Dari kejadian tersebut, Apa yang seharusnya Bima lakukan? (Siswa menjawab bersama teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disiapkan oleh guru)
- Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan, guru berkeliling untuk mengecek hasil kerja siswa (*Membimbing penyelidikan individu atau kelompok*)
  - Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya
  - Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas sebagai perwakilan dari kelompok (*Mengembangkan dan menyajikan hasil*)
  - Peserta didik di ajak untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja siswa

### **Kegiatan Penutup**

- Peserta didik diajak untuk menyimak penjelasan guru tentang penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari
- Peserta didik diajak untuk melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya
- Peserta didik diajak untuk mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu daerah Riau “Soleram”

- Peserta didik diajak untuk menutup kelas dengan mengucapkan salam

### **Kegiatan Pendahuluan Topik C : Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

- ❖ Peserta didik diajak untuk membuka kelas dengan mengucapkan salam
- ❖ Peserta didik diajak untuk berdoa sebelum memulai pembelajaran
- ❖ Peserta didik diminta untuk menanyakan kabar dan mengecek kehadiran
- ❖ Peserta didik diajak untuk melakukan *ice breaking* “Tepuk semangat” (*Apersepsi*)
- ❖ Peserta didik diajak untuk mengaitkan tujuan pembelajaran hari ini dengan pembelajaran kemarin tentang “Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?”
- ❖ Peserta didik diberi pertanyaan : (*Motivasi*)
  1. Apa alasan terjadinya jual beli?
  2. Dimana saja kegiatan jual beli dapat terjadi?
  3. Menurut kalian, bagaimana proses suatu kebutuhan barang atau jasa sampai ke rumah kalian?

### **Kegiatan Inti Pembelajaran Topik C : Kegiatan Jual Beli sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

#### **Pembelajaran topic C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

- Peserta didik dibentuk menjadi 5-6 kelompok sesuai dengan karakteristik, masing-masing kelompok terdiri dari 5-6 siswa
- Peserta didik diminta untuk menyimak penjelasan guru tentang permasalahan dalam jual beli (*Orientasi siswa kepada masalah*)
- Peserta didik diberi tampilan video pembelajaran
- Peserta didik diminta untuk mengamati video
- Peserta didik diberi beberapa pertanyaan: (*Mengorganisasikan siswa kepada masalah*)
  1. Dapatkah kamu menyebutkan alat tukar apa yang digunakan untuk membeli makanan? (Siswa menjawab bersama kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan oleh guru)

2. Bagaimana cara mendapatkan alat tukar tersebut? (Siswa menjawab bersama teman kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan oleh guru)
3. Bagaimana makanan yang dibeli bisa sampai kepada kita? (Siswa menjawab dengan kelompok dan ditulis dalam LKPD yang disediakan oleh guru)

- Peserta didik diminta untuk menjawab pertanyaan, guru berkeliling untuk mengecek hasil kerja siswa
- Peserta didik diminta untuk mempresentasikan hasil kerja di depan kelas sebagai perwakilan kelompok (*Mengembangkan dan menyajikan hasil*)
- Peserta didik diajak untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja siswa diminta untuk melakukan analisis dan evaluasi terhadap hasil kerja

#### **Kegiatan Penutup Topik C : Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan**

- ❖ Peserta didik diajak untuk menyimak penjelasan guru tentang penguatan kepada siswa, dengan menekankan pentingnya pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari
- ❖ Peserta didik diajak untuk melaksanakan penilaian dan refleksi dengan mengajukan pertanyaan atau tanggapan siswa dari kegiatan yang telah dilaksanakan sebagai bahan masukan untuk langkah selanjutnya
- ❖ Peserta didik diajak untuk mengecek kerapian dan kebersihan kelas
- ❖ Peserta didik diajak untuk menyanyikan lagu “Apuse”
- ❖ Peserta didik diajak untuk menutup kelas dengan mengucapkan salam

#### **L. REFLEKSI**

##### **Topik A: Aku dan Kebutuhanku**





### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Mengapa kalian memiliki kebutuhan?  
Bervariasi, berhubungan dengan kelangsungan hidup.
2. Apakah kebutuhan hidup kalian sama dengan kebutuhan hidup temanmu/orang lain?  
Bervariasi, namun setiap orang memiliki beberapa kebutuhan serupa seperti sandang, pangan, papan. Namun ada juga yang memiliki kebutuhan yang berbeda.
3. Apa hal yang menentukan bahwa kebutuhan itu utama atau tidak?  
Kepentingan, waktu, faktor kemampuan, mendesak dan penting, urgensi).
4. Apakah kalian dapat memaksakan kebutuhan kalian kepada orang lain?  
Jawaban bisa ditekankan pada setiap orang memiliki kebutuhan yang berbeda-beda dan kemampuan yang juga berbeda untuk memenuhinya.
5. Mana yang lebih utama kebutuhan atau keinginan?  
Kebutuhan yang lebih utama dipenuhi, kalau masih mampu dan keinginan itu termasuk ke dalam kebutuhan yang akan datang, bisa direncanakan.
6. Menurutmu bagaimana caranya menentukan urutan kebutuhan masing-masing?  
Tentukan urutan prioritasnya. Penuhi atau laksanakan sesuai dengan urutan prioritasnya.

## Topik B: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?

### B.1 Masa Sebelum Uang ditemukan



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Semua pertanyaan pada refleksi topik ini bervariasi karena berdasarkan pengalaman peserta didik pada simulasi kegiatan barter.
2. Pandu peserta didik melakukan refleksi sesuai Panduan Umum Buku Guru.
3. Instruksikan pada peserta didik untuk menuliskan hasil refleksi mereka menjadi sebuah mind map sederhana seperti pada contoh ilustrasi di Buku Siswa.

### B.2 Masa Setelah Uang ditemukan



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa sebenarnya fungsi uang?  
Bervariasi, namun jawaban akan berkaitan sebagai alat tukar.
2. Apa jenis uang yang beredar di sekitar kalian?  
Bervariasi, namun umumnya uang kertas dan logam.
3. Apa saja yang biasanya kamu lakukan dengan uangmu?  
Bervariasi.
4. Mengapa kita harus berhati-hati dalam menerima dan mengeluarkan uang?  
Bervariasi, bisa karena adanya uang palsu, agar tidak boros, dsb.
5. Bagaimana cara mengatur uang yang baik?  
Bervariasi, ingatkan kembali peserta didik pada tabel prioritas yang mereka buat di topik sebelumnya.

## Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan



### Mari Refleksikan

(Untuk memandu peserta didik, lihat bagian refleksi di Panduan Umum Buku Guru)

1. Menurut kalian, apa syarat terjadinya jual beli?  
*Ada keterbatasan kebutuhan, tidak dapat memenuhi kebutuhannya sendiri, dsb.*
2. Menurutmu, bagaimana caranya untuk memenuhi kebutuhan apabila barang atau jasanya tidak tersedia dari lingkungan sekitar kita?  
*Mencari dari tempat lain, membeli dari warung atau tempat jual beli lainnya, membeli di marketplace atau toko daring.*
3. Apa saja proses yang terjadi pada kegiatan ekonomi yang ada di sekitarmu?  
*Bervariasi, namun melibatkan kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.*
4. Apakah kamu pernah berperan menjadi produsen, distributor, atau konsumen? Jelaskan!  
*Bervariasi. Namun setidaknya peserta didik pernah berperan sebagai konsumen.*
5. Setelah mempelajari alur kegiatan ekonomi, bagaimana sebaiknya kamu bersikap terhadap barang-barang yang kamu pakai?  
*Bervariasi. Dapat lebih hemat, mencari alternatif kebutuhan, dsb.*

## Refleksi Guru

### Refleksi Guru

Agar proses belajar selanjutnya lebih baik lagi, mari lakukan refleksi diri dengan menjawab pertanyaan berikut.

1. Apa yang sudah berjalan baik di dalam kelas? Apa yang Guru sukai dari kegiatan pembelajaran kali ini? Apa yang tidak Guru sukai?
2. Pelajaran apa yang Guru dapatkan selama pembelajaran?
3. Apa yang ingin Guru ubah untuk meningkatkan/memperbaiki pelaksanaan/hasil pembelajaran?
4. Dengan pengetahuan yang Guru dapat/miliki sekarang, apa yang akan Guru lakukan jika harus mengajar kegiatan yang sama di kemudian hari?
5. Kapan atau pada bagian mana Guru merasa kreatif ketika mengajar? Jelaskan alasannya!
6. Pada topik mana, peserta didik mendapatkan pengalaman belajar paling menarik? Jelaskan!
7. Pada momen apa peserta didik menemui kesulitan saat mengerjakan tugas akhir mereka?
8. Bagaimana mereka mengatasi masalah tersebut dan apa peran guru pada saat itu?

## M. ASSESMENT/PENILAIAN

- ❖ Penilaian sikap siswa, mengacu pada profil pelajar pancasila yang dilaksanakan melalui observasi secara langsung maupun tidak langsung
- ❖ Penilaian pengetahuan siswa pada pembelajaran ini mencakup kemampuan pemahaman dan mengerti tentang kebutuhan dan keinginan
- ❖ Penilaian keterampilan mencakup kemampuan dalam menyebutkan kebutuhan dan keinginan

## N. KEGIATAN PENGAYAAN DAN REMEDIAL

Pengayaan	
➤ Siswa dengan nilai rata-rata dan nilai di atas rata-rata mengikuti pembelajaran dengan pengayaan	
Remedial	
➤ Remedial diberikan kepada siswa yang membutuhkan bimbingan untuk memahami materi atau mengulang pembelajaran pada siswa yang belum mencapai tujuan pembelajaran	
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>E. Lembar Kerja Peserta Didik</b>	
<b>LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.1</b>	
Nama anggota kelompok :	NILAI
Kelas :	
Petunjuk!	
3. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!	
4. Jawablah soal dengan tepat dan benar!	
Soal!	
4. Apa yang seharusnya dibeli oleh Bima sebagai sarapannya?	
5. Apa pembelian jelly sebagai sarapan merupakan Tindakan yang benar?	
6. Apakah pembelian jelli tersebut sebagai kebutuhan atau keinginan Bima?	
7. Jika kalian ada diposisi Bima, apakah yang akan kalian prioritaskan membeli jelly atau nasi bungkus? Sebutkan alasannya!	

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.2

Nama anggota kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

3. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!
4. Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Soal!

1. Tahukah kamu? Mengapa Bima dimarahi oleh Ayah?

--	--

2. Bagaimana Bima salah dalam menerima uang kembalian?

--	--

3. Dari kejadian tersebut, apa yang harus Bima lakukan?

--	--

NILAI	

### LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD) 7.3

Nama anggota kelompok :

Kelas :

Petunjuk!

3. Isilah nama dan kelas pada tempat yang sudah disediakan!
4. Jawablah soal dengan tepat dan benar!

Soal!

2. Dapatkah kamu menyebutkan alat tukar apa yang digunakan untuk membeli makanan?

3. Bagaimana cara mendapatkan alat tukar tersebut?

4. Bagaimana makanan yang kita beli dapat sampai kepada kita?

NILAI	

#### F. Bahan Bacaan Guru dan Peserta Didik

##### Topik A: Aku dan Kebutuhanku

Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak. Jenis kebutuhan manusia bermacam-macam. Bila dilihat dari kepentingan atau intensitasnya, kebutuhan manusia terbagi menjadi 3, yaitu:

4. Kebutuhan primer & Kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi. Jika kebutuhan tersebut tidak dapat dipenuhi, maka individu tersebut akan terancam kehidupannya.

Terdapat 3 macam kebutuhan primer, diantaranya:

- d. **Pangan**, adalah kebutuhan utama yakni makanan dan minuman.
  - e. **Sandang** adalah kebutuhan utama akan pakaian yang melindungi tubuh manusia dari lingkungan.
  - f. **Papan** adalah kebutuhan utama akan tempat tinggal untuk berlindung.
5. Kebutuhan sekunder & Kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi.

Contoh: telepon genggam, kendaraan, sepatu, dan sebagainya.

6. Kebutuhan tersier & Kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder terpenuhi. Kebutuhan tersier ini biasanya berupa kebutuhan barang mewah untuk memperlihatkan jenjang sosial seseorang atau dapat berfungsi sebagai hiburan.

Contoh mobil mewah, pergi berlibur, villa, barang bermerk dan sebagainya.

Kebutuhan ini dapat berbeda-beda pada setiap individunya. Tergantung kemampuan ekonomi dan profesi seseorang.

Sebuah kebutuhan bisa jadi berawal dari sebuah keinginan. Keinginan untuk menjadi lebih baik dan hidup lebih layak. Keinginan merupakan fungsi tambahan yang ingin dimiliki. Jika tidak terpenuhi, maka tidak akan mengganggu kelangsungan hidup seseorang. Namun, keinginan pun harus didasari dengan kemampuan diri masing-masing individu. Bila tidak terkontrol dengan baik, keinginan akan membuat kelangsungan hidup tidak berjalan dengan baik. Maka dari itu, ada baiknya waktu pemenuhan kebutuhan diutamakan terlebih dahulu. Bagaimana mengatur urutan kebutuhan berdasarkan waktunya?

Kebutuhan manusia berdasarkan waktu adalah:

- d. **Kebutuhan sekarang** & kebutuhan yang harus segera dipenuhi dan tidak dapat ditunda
- e. **Kebutuhan mendesak** & kebutuhan yang tiba-tiba muncul dan bersifat sangat kritis, sehingga dapat mengancam nyawa jika tidak dipenuhi.
- f. **Kebutuhan yang Akan Datang** & kebutuhan yang dapat dipenuhi di kemudian hari dan dapat ditunda sebab sifatnya yang tidak mendesak. Kebutuhan ini dapat direncanakan terlebih dahulu.

Pada topik ini peserta didik akan mengenal tentang berbagai jenis kebutuhan manusia berdasarkan kepentingannya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dengan cara mengelompokkan kebutuhan sehari-hari. Dengan bekal pegelompokkan kebutuhan masing-masing individu, peserta didik akan belajar berdiskusi secara berkelompok untuk mendeskripsikan kebutuhan berdasarkan urutan kepentingan dan urgensi (mendesak). Disini guru berperan aktif untuk menguatkan pemahaman tentang skala prioritas. Peserta didik akan mempresentasikan hasil diskusi secara berkelompok dan bergantian mendengarkan tanggapan dari kelompok lain dengan menjaga sikap santun selama kegiatan berlangsung. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### **Bahan Bacaan Peserta Didik**



Sumber: freepik.com/freepik

Pernahkah kalian mengalami kejadian seperti Ian? Ketika kalian merasa lapar, kira-kira apa yang kalian butuhkan, ya? Kalian membutuhkan makanan untuk menghilangkan rasa lapar. Minum untuk menghilangkan haus. Ini dinamakan kebutuhan. Lalu, apakah kebutuhan manusia hanya makan dan minum? Yuk, kita pelajari lebih lanjut!

#### **Topic B: Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?**

##### **Bahan Bacaan Guru**

Salah satu cara manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya adalah dengan bekerja. Nelayan bekerja di tengah laut untuk mendapatkan ikan. Petani bekerja membajak sawah untuk menghasilkan padi yang dapat dikonsumsi atau dimakan bersama keluarga. Namun ada kalanya kebutuhan manusia tidak dapat terpenuhi.

Ada beberapa faktor yang memengaruhi terbatasnya pemenuhan kebutuhan manusia.

#### **4. Kondisi geografis**

Letak suatu daerah sangat memengaruhi bentuk aktivitas pemenuhan kebutuhan manusia. Contoh untuk orang yang tinggal di daerah pantai, secara geografis berbatasan dengan laut. Hal ini menyebabkan orang-orang yang tinggal di daerah ini mayoritas hanya dapat menghasilkan kebutuhan yang bersumber pada daya alam laut seperti ikan, kerang, rumput laut, dan sebagainya. Kebutuhan pangan orang yang tinggal di laut seperti padi, baju, atau hasil pertanian pasti akan terbatas mengingat kebutuhan ini banyak terdapat di daerah dataran rendah. Begitu juga dengan orang yang tinggal dataran tinggi mungkin cukup sulit untuk mendapatkan kebutuhan lauk pauk seperti ikan karena kondisi geografisnya yang jauh dari pantai atau laut.

#### **5. Sumber Daya Alam**

Sumber daya alam yang dimiliki setiap daerah pasti berbeda-beda dan cukup beragam tergantung dengan kondisi geografis yang dimiliki daerah tersebut. Bagi orang yang tinggal di daerah dataran rendah sumber daya alam hasil tanah akan melimpah ruah, sementara orang yang tinggal di daerah dataran tinggi memiliki keterbatasan itu

#### **6. Sumber Daya Manusia**

Tidak semua orang memiliki keahlian yang mumpuni dalam melakukan pengolahan sumber daya alam yang dimiliki daerahnya. Sehingga butuh orang lain untuk memenuhi kebutuhan hidup tersebut.

Pada topik ini peserta didik akan diperkenalkan bagaimana manusia memenuhi kebutuhan hidupnya dan uang sebagai alat tukar. Kegiatan pembelajaran diawali dengan bermain peran seolah-olah peserta didik berada pada suatu kondisi terbatas. Guru akan berperan sebagai narator yang mengarahkan daya berpikir kritis mereka untuk mencari solusi dari permasalahan tersebut. Peserta didik dapat bergotong royong dalam membangun dan menciptakan situasi yang mendukung permainan peran. Kegiatan diskusi, wawancara, dan literasi yang dilakukan secara mandiri merupakan kegiatan selanjutnya peserta didik dalam mencari informasi pada topik ini. Guru dapat membantu dengan menguatkan



pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis berupa peta pikiran dalam kegiatan refleksi.

### **B.1 Masa Sebelum Uang Ditemukan**

Sistem barter adalah sistem tukar barang yang digunakan sebagai pemenuhan kebutuhan manusia pada masa sebelum uang ditemukan. Pada awalnya setiap orang berusaha memenuhi kebutuhan hidupnya melalui usaha sendiri. Usaha yang dilakukan antara lain adalah berburu, membuat pakaian sendiri dari bahan-bahan sederhana, serta mencari buah-buahan untuk dikonsumsi sendiri. Perkembangan selanjutnya manusia dihadapkan pada kenyataan bahwa apa yang dilakukannya tidak cukup memenuhi seluruh kebutuhannya. Keterbatasan kebutuhan, kondisi geografis, dan sumber daya alam memaksa manusia untuk bertukar barang kebutuhan pada masa itu.

Pada tahap awal manusia melakukan pertukaran antara barang dengan barang dari kelompok yang saling membutuhkan. Inilah yang menjadi cikal bakal sistem barter, yaitu sistem jual beli barang ditukar dengan barang.

#### **Kelebihan sistem barter:**

5. Cukup mudah karena hanya bertukar suatu barang dengan barang jenis lainnya.
6. Mendapat barang bernilai di atas barang yang ditukar.
7. Adanya keinginan yang sama (keinginan saling bertukar barang)
8. Barang dapat ditukar berdasarkan kesepakatan.

#### **Kelemahan sistem barter**

7. Sulit mendapatkan orang yang bertukar dengan barang yang dibutuhkan.
8. Sulit memperoleh barang yang memiliki nilai pertukaran yang seimbang atau hampir sama nilainya.
9. Sulit menemukan orang yang sama-sama ingin bertukar barang yang saling dibutuhkan.
10. Tidak ada nilai ukur yang pasti.
11. Hanya dapat dilakukan dalam skala kecil.
12. Membutuhkan waktu untuk mencapai kesepakatan.

### **B.2 Aku Membutuhkanmu**

### **Ada dua jenis fungsi uang**

#### 3. Fungsi asli

- Uang sebagai nilai tukar  $\Rightarrow$  digunakan sebagai nilai yang dapat ditukarkan untuk mendapat suatu barang atau kebutuhan.
- Uang sebagai alat ukur  $\Rightarrow$  digunakan sebagai nilai hitung besaran suatu barang atau kebutuhan. Contoh Anton ingin membeli sebuah tas senilai Rp50.000,00, ini menunjukkan Anton cukup membayar uang sejumlah Rp50.000,00 untuk sebuah tas.

#### 4. Fungsi turunan

- Uang sebagai alat pembayaran  $\Rightarrow$  untuk membayar tanpa ditukar dengan benda, jasa, atau barang apa pun. Contohnya membayar pajak kendaraan bermotor, pajak bumi dan bangunan.
- Uang sebagai penunjuk harga  $\Rightarrow$  menunjukkan harga/nilai dari suatu barang. Contoh ketika di supermarket bisa kita lihat harga 1 kg mangga adalah Rp11.500,00, harga pensil adalah Rp5.600,00.
- Uang sebagai alat pembayaran hutang.
- Uang sebagai alat penimbun kekayaan. Contoh seperti menabung yang dapat digunakan saat ada keperluan mendesak.

### **Jenis uang**

Berdasarkan pengelompokannya, jenis uang dibagi menjadi 4 yaitu:

#### 5. Berdasarkan bahan pembuatannya

- Uang logam terbuat dari logam, emas, atau perak dan nominalnya kecil seperti Rp100,00, Rp200,00, Rp500,00, dan Rp1.000,00
- Uang kertas dibuat agar tidak mudah robek, luntur, dan tahan terhadap air. Nominalnya besar contohnya Rp10.000,00, Rp20.000,00, atau Rp100.000,00

#### 6. Berdasarkan nilai

- Full bodied money (bernilai penuh) merupakan uang yang nilai intrinsiknya sama dengan nilai nominal, misalnya nilai emas pada uang logam Rp500 bernilai sama dengan nominalnya.
- Representative full bodied money (tidak bersifat penuh) yaitu nilai intrinsik lebih kecil dari nilai nominal. Biasanya terdapat pada jenis uang kertas

#### 7. Berdasarkan lembaga yang menerbitkannya

- Uang kertas; diterbitkan oleh Bank Sentral yaitu Bank Indonesia serta digunakan oleh seluruh masyarakat dalam bentuk logam dan kertas
- Uang giral diterbitkan oleh bank umum dalam bentuk cek atau bilyet giro

Uang Kartal	Uang Giral
Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan masyarakat.	Berlaku dan hanya digunakan di kalangan masyarakat tertentu saja.
Nominal sudah tertera dan terbatas.	Nominal harus ditulis lebih dahulu sesuai dengan kebutuhan, dan nominalnya tidak terbatas
Dijamin oleh pemerintah.	Hanya dijamin oleh bank yang mengeluarkan saja.
Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang.	Belum ada kepastian pembayaran dan lembaga yang mengeluarkannya

#### 8. Berdasarkan kawasan

- Uang lokal hanya berlaku disuatu negara tertentu, misalnya mata uang peso hanya dapat digunakan di Negara Filipina
- Uang regional berlaku di kawasan yang lebih luas daripada uang lokal, misalnya mata uang euro dapat digunakan untuk beberapa Negara yang ada di benua Eropa seperti Jerman, Spanyol, Australia, dan lainnya
- Uang internasional berlaku di seluruh dunia sebagai standar pembayaran, contohnya US dollar

#### Syarat Uang

Uang yang diterima telah disepakati oleh masyarakat harus memenuhi 7 syarat berikut:

- h. Diterima secara umum (*acceptability*) yakni kegunaannya harus diterima sebagai alat tukar, penimbun kekayaan, atau pembayar utang.
- i. Ada jaminan artinya harus dijamin pemerintah sehingga penggunaannya untuk berbagai keperluan dapat dipercaya oleh masyarakat.
- j. Nilainya stabil (*stability of value*) artinya tidak naik-turun (*fluktuatif*) agar orang bersedia menjadikannya alat tukar.
- k. Mudah disimpan (*storable*), yaitu bentuk fisik uang tidak terlalu besar atau membutuhkan tempat penyimpanan yang besar.
- l. Mudah dibawa (*portability*), yaitu uang mudah dipindah alihkan dan tidak menyulitkan pengguna untuk membawanya bepergian.

- m. Tidak mudah rusak (*durability*) agar dapat digunakan atau tahan untuk jangka waktu yang lama.
- n. Mudah dibagi (*divisibility*), yaitu memiliki pecahan nominal yang senilai dan dapat dibagi. Contohnya uang Rp100.000,00 dapat dipecah menjadi 2 lembar uang Rp50.000,00 atau 1 lembar uang Rp50.000,00, 2 lembar uang Rp20.000,00 dan 1 lembar uang Rp10.000,00. Fungsi pecahan nominal ini untuk memudahkan pengembalian uang dalam suatu transaksi.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: [hipwee.com/iradat](http://hipwee.com/iradat)

Dalam kehidupan, manusia membutuhkan berbagai barang untuk memenuhi kebutuhannya sehari-hari. Dari mana kalian mendapatkan semua keperluan tersebut?

Perhatikan percakapan Mia dan Dara pada gambar. Ibu Mia membutuhkan telur dan tepung untuk membuat kue. Ibu warung menyediakan kebutuhan tersebut. Ibu Mia memerlukan ibu warung untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Namun, apakah kemudahan seperti ini sudah berlangsung lama dan terjadi di semua tempat?

Keterbatasan itulah yang akhirnya membuat seseorang memerlukan orang lain. Seseorang memerlukan jasa orang lain yang menyediakan kebutuhan itu. Pernahkah kalian ingin tahu bagaimana cara manusia pada zaman dahulu memenuhi kebutuhannya?

### Topik C: Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan

#### Bahan Bacaan Guru

Kegiatan masyarakat Indonesia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sangat beragam. Ada yang bekerja di sawah, lading, berjualan di pasar, bekerja di kantor, bekerja di pabrik, maupun pengemudi kendaraan. Semua bentuk kegiatan itu dapat dikelompokkan menjadi tiga yaitu produksi, distribusi, dan konsumsi.

#### 4. Kegiatan produksi

Produksi merupakan kegiatan yang menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contoh kegiatan produksi antara lain pabrik sepatu, perajin anyaman, dan penjahit pakaian. Kegiatan petani mulai dari menanam, memanen sampai mengolah gabah jadi beras merupakan kegiatan produksi. Kegiatan produksi tidak hanya memproduksi barang saja, tetapi juga jasa. Guru, penerjemah, dosen, jaksa adalah contoh kegiatan produksi jasa. Orang yang melakukan kegiatan produksi disebut **produsen**.

Proses kegiatan produksi memiliki 3 tahapan:



#### 5. Kegiatan distribusi

Kegiatan penyaluran barang maupun jasa dari produsen ke konsumen. Orang yang melakukan kegiatan distribusi disebut sebagai distributor. Adapun lembaga-lembaga yang menjadi pelaku distribusi seperti agen, pedagang besar atau grosir, dan pengecer.

#### 6. Kegiatan konsumsi

Kegiatan konsumsi merupakan kegiatan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Contohnya kita membeli tahu di pasar. Tahu tersebut kemudian diolah menjadi masakan untuk dikonsumsi. Dengan demikian kita telah melakukan kegiatan konsumsi.

Selain makan dan minum, kegiatan konsumsi yang dilakukan manusia adalah menggunakan telepon, membeli pakaian, membeli alat-alat tulis, dan membeli barang elektronik. Orang yang melakukan kegiatan konsumsi disebut konsumen.

Kegiatan ekonomi merupakan kegiatan suatu perusahaan atau suatu masyarakat untuk memproduksi barang dan jasa maupun mengkonsumsi barang dan jasa tersebut.

Tujuannya adalah:

5. Untuk memenuhi kebutuhan manusia dengan memanfaatkan sumber daya
6. Untuk membantu sesama manusia
7. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi
8. Mencari keuntungan atau laba

Pada topic ini pesertra didik akan mengenal jual beli sebagai salah satu cara pemenuhan kebutuhan dan kegiatan ekonomi. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan melalui pengamatan sederhana akan melatih kemampuan analisis peserta didik dalam mengidentifikasi syarat terjadinya kegiatan jual beli. Kegiatan ini juga melatih peserta didik untuk berinteraksi dengan orang lain di luar teman dan gurunya. Setelah itu peserta didik akan belajar mencari informasi secara mandiri terkait urutan kegiatan ekonomi melalui kegiatan identifikasi dan literasi. Dari informasi yang didapatkannya, peserta didik akan belajar berdiskusi dan guru dapat membantu dengan menguatkan pemahaman serta meluruskan miskonsepsi. Kemudian dari pemahaman tersebut peserta didik akan diajak berpikir kritis melalui kegiatan refleksi serta diharapkan dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

### Bahan Bacaan Peserta Didik



Sumber: freepik.com/yanadjana

Pernahkah kalian pergi ke pasar? Percakapan di atas merupakan gambaran jual beli yang dilakukan oleh manusia sebagai salah satu pemenuhan kebutuhan hidupnya. Ibu Mira membutuhkan sayuran untuk dimasak sebagai

makanan. Ibu Mira berperan sebagai pembeli. Penjual sayur berperan sebagai yang menjual kebutuhan atau penjual. Pasar sendiri adalah tempat jual beli. Namun, ada juga barang yang tidak dapat ditawar. Biasanya ini terjadi pada barang yang sudah mencatumkan harga di kemasannya. Biasanya ini ada di supermarket atau pusat perbelanjaan.

#### G. Glosarium

- ❖ Kebutuhan adalah segala sesuatu yang harus dimiliki atau diperlukan oleh seseorang untuk bertahan hidup dan memiliki kehidupan yang layak
- ❖ Kebutuhan primer adalah kebutuhan mutlak dan utama dari setiap individu yang harus dipenuhi
- ❖ Kebutuhan sekunder adalah kebutuhan yang muncul setelah kebutuhan primer dapat terpenuhi
- ❖ Kebutuhan tersier adalah kebutuhan yang ada atau dapat dipenuhi setelah kebutuhan primer dan sekunder

#### H. Daftar Pustaka

Fitri, Amalia. DKK.2021. Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial untuk SD Kelas IV. Jakarta Utara: Pusat Kurikulum dan Perbukuan

## LEMBAR EVALUASI

Pilihlah jawaban yang paling tepat dengan cara memilih jawaban A, B, atau C pada lembar jawaban yang telah disediakan!

11. Perhatikan kata di bawah ini!

- (e) Buku LKS
- (f) Alat tulis
- (g) Gunting
- (h) Tempat pensil

Dari pernyataan di atas, benda yang dibutuhkan saat sekolah, kecuali ...

- d. Buku LKS
- e. Gunting
- f. Tempat pensil

12. Perhatikan pernyataan berikut!

- e) Penting dan darurat
- f) Tidak bisa digantikan
- g) Tidak harus dibeli
- h) Tanpa pertimbangan

Dari pernyataan di atas, pernyataan yang sesuai tentang kebutuhan adalah...

- d. Penting dan darurat
- e. Tidak harus dibeli
- f. Tanpa pertimbangan

13. Perhatikan gambar berikut!



ATAU



"Andi memiliki uang yang cukup untuk membeli salah satu benda di atas. Dan besok Andi akan melaksanakan ujian"

Dari permasalahan di atas, yang harus Andi beli yaitu...

- d. Sepatu
- e. Buku
- f. Dua-duanya

14. Simaklah cerita di bawah ini!



"Ibas adalah seorang anak yang hidup di zaman sebelum uang ditemukan. Suatu hari dia membutuhkan beras untuk dimasak, namun dia hanya memiliki daun singkong hasil berkebunnya."

Dari cerita di atas, apa seharusnya yang harus dilakukan oleh Ibas?

- d. Menjual daun singkong untuk membeli beras
- e. Merebus daun singkong untuk dimakan
- f. Menukar daun singkong dengan beras sesuai kesepakatan yang terlibat

15. Perhatikan tabel pernyataan berikut!

Pernyataan
5. Ibu menukar uang Rp5.000 dengan 2 mie instan
6. Abi menukar gula 1kg dengan 1kg beras
7. Ibas menukar ayam jago dengan uang Rp100.000
8. Adik menukar uang Rp1.000 dengan 3 permen

Dari pernyataan di atas, manakah yang menunjukkan kegiatan barter?

- d. 1 dan 2
  - e. 3 dan 4
  - f. 2 saja
16. Di bawah ini yang termasuk fungsi uang sebagai alat ukur yaitu ...
- d. Baba memiliki uang Rp50.000 yang cukup untuk membayar novel
  - e. Gaga melihat harga susu di supermarket sebesar Rp2.500
  - f. Lili ikut ayahnya membayar pajak kendaraan
17. Perhatikan gambar di bawah ini!



Yang termasuk ciri-ciri dari jenis uang di atas adalah...

- d. Nominal sudah tertera dan terbatas
  - e. Berlaku dan hanya digunakan di kalangan masyarakat tertentu saja
  - f. Hanya dijamin oleh bank yang mengeluarkan saja
18. Rofi pergi mencukur rambutnya yang gondrong. Dalam hal ini Rofi telah berlaku sebagai...
- d. Produsen
  - e. Distributor
  - f. Konsumen
19. Ojek online merupakan salah satu cara untuk memnuhi kebutuhan sehari-hari. Dalam kegiatan jual beli, ojek online berperan sebagai...
- d. Produksi
  - e. Distribusi
  - f. konsumsi

20. Simaklah cerita berikut!

"Ibu menjahit pesanan baju milik tetangga. Kemudian baju itu oleh tetangga dijual lagi secara online melalui aplikasi"

Pernyataan yang sesuai dengan cerita di atas adalah ...

- d. Ibu sebagai distributor, tetangga sebagai konsumen
- e. Ibu sebagai produsen, tetangga sebagai distributor
- f. Ibu sebagai konsumen, tetangga sebagai distributor



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

**KUNCI JAWABAN**

1	B	6	A
2	A	7	A
3	B	8	C
4	C	9	A
5	C	10	B

**Pedoman Penilaian:**

$$\text{nilai} = \frac{\text{jumlah soal benar}}{\text{jumlah soal}} \times 100$$



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Lampiran 10 Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttest*

Kisi-Kisi Soal *Pretest* dan *Posttes*  
Kelas IV Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS)

NO	TUJUAN PEMBELAJARAN	KELAS	MATERI	INDIKATOR ASSESMEN	LEVEL KOGNITIF	NO SOAL	BENTUK SOAL
1	Siswa dapat mengidentifikasi jenis kebutuhan berdasarkan kepentingan	IV	Aku dan Kebutuhanku	Disajikan gambar, siswa dapat menyimpulkan jenis kebutuhan (Memuat kompetensi awal mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari)	C5	1	PG
2	Siswa dapat mendeskripsikan perbedaan antara kebutuhan dengan keinginan	IV	Aku dan Kebutuhanku	Disajikan beberapa contoh kebutuhan dan keinginan, siswa dapat membandingkan antara kebutuhan dan keinginan (Memuat kompetensi awal membedakan antara kebutuhan dan keinginan)	C4	2	PG
3	Siswa dapat mengategorikan kebutuhan hidupnya dengan membuat skala prioritas	IV	Aku dan Kebutuhanku	Disajikan sebuah cerita, siswa dapat memberi saran tentang kejadian dalam cerita (Memuat kompetensi awal Mengidentifikasi kebutuhan sehari-hari)	C5	3	PG
4	Siswa dapat mendemostrasikan pemenuhan masa sebelum uang ditemukan	IV	Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?	Disajikan soal, siswa dapat memutuskan cara yang tepat untuk kegiatan jual beli (Memuat kompetensi awal mengetahui jenis dan fungsi uang)	C5	4	PG

5	Siswa dapat mengidentifikasi sejarah singkat beberapa jenis alat tukar dalam kegiatan pemenuhan kebutuhan manusia	IV	Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?	Disajikan soal, siswa dapat memilih jawaban yang sesuai dengan system barter (Memuat kompetensi awal mengetahui jenis dan fungsi uang)	C4	5	PG
6	Siswa mengetahui nilai dan fungsi uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli	IV	Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?	Disajikan contoh fungsi uang, siswa dapat menganalisis fungsi uang (Memuat kompetensi awal mengetahui jenis dan fungsi uang)	C4	6	PG
7	Siswa mengetahui jenis uang yang digunakan dalam kegiatan jual beli	IV	Bagaimana Aku Memenuhi Kebutuhanku?	Disajikan ciri-ciri jenis uang, siswa dapat menyimpulkan jenis uang (Memuat kompetensi awal jenis dan fungsi uang)	C5	7	PG
8	Siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri terjadinya jual beli	IV	Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan	Disajikan sebuah cerita, siswa dapat menganalisis jenis kegiatan jual beli yang terjadi dengan melihat ciri-cirinya (Memuat kompetensi awal mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari)	C4	8	PG
9	Siswa dapat mengidentifikasi aktifitas ekonomi yang terjadi pada kegiatan jual beli	IV	Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu Pemenuhan Kebutuhan	Disajikan soal, siswa dapat menyimpulkan tentang proses kegiatan jual beli (Memuat kompetensi awal mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari)	C5	9	PG
10	siswa dapat menentukan peran produsen, dan distributor, dan	IV	Kegiatan Jual Beli Sebagai Salah Satu	Disajikan gambar, siswa dapat menganalisis peran tokoh pada gambar dalam kegiatan jual beli	C4	10	PG

	konsumen dalam alur kegiatan ekonomi		Pemenuhan Kebutuhan	(Memuat kompetensi awal mengidentifikasi kegiatan ekonomi pada kehidupan sehari-hari)			
--	--------------------------------------	--	---------------------	---	--	--	--



Lampiran 11 Soal *Pretest* dan *Posttest***Soal pre-test post-test untuk kelas eksperimen dan kelas control**

Nama :

Kelas :

Semester :

Mata Pelajaran :

**A. Berilah tanda (X) pada huruf a, b, atau c pada jawaban yang dianggap benar!****1. Perhatikan gambar di bawah ini! (Teruji valid)**

Dilihat dari waktunya, kebakaran termasuk dalam kebutuhan yang...

- a. Mendesak
- b. Jangka Panjang
- c. Mendadak

**2. perhatikan pernyataan di bawah ini! (Teruji valid)**

- (a) Penting dan darurat
- (b) Bisa digantikan
- (c) Tidak harus dibeli
- (d) Tanpa pertimbangan
- (e) Tidak tergantikan

Dari pernyataan di atas yang termasuk ciri-ciri dari kebutuhan yaitu...

- a. (a) (b) (c)
- b. (a) (d) (e)
- c. (b) (d) (e)

**3. Simaklah cerita di bawah ini! (Teruji valid)**

Dini adalah anak yang jauh dari orang tuanya. Dini adalah tipe orang yang royal, dan suka berbelanja apa saja yang di mau. Orang tuanya rutin memberikan dia uang saku bulanan. Namun Dini merasa uang itu tidak cukup untuk memenuhi kebutuhannya.

Dari cerita di atas, apakah yang seharusnya dilakukan oleh Dini?

- a. Meminta tambahan uang saku kepada orang tuanya
- b. Membedakan antara kebutuhan dan keinginan

- c. Menjual barang yang telah dibelinya
4. Pada masa sebelum uang ditemukan, cara yang tepat untuk melakukan kegiatan jual beli yaitu... **(Teruji tidak valid)**
- Belaja online
  - Barter
  - Menikmati hasil kebun sendiri
5. Di bawah ini yang termasuk kegiatan barter yaitu ... **(Teruji valid)**
- Rara menukan uang Rp18.000 dengan 1kg telur
  - Adik menukar uang Rp10.000 dengan mainan
  - Ibu menukar 1kg tepung dengan 0,5kg beras
6. "Dira membeli novel seharga Rp50.000. Dira cukup membayar Rp50.000 untuk mendapatkan novel."  
Dari bacaan di atas menunjukkan fungsi uang sebagai... **(Teruji valid)**
- Uang sebagai nilai tukar
  - Uang sebagai alat tukar
  - Uang sebagai pemenuh kebutuhan
7. Perhatikan ciri-ciri jenis uang di bawah ini!
- Berlaku dan digunakan di seluruh lapisan
  - Nominal sudah tertera dan terbatas
  - Dijamin oleh pemerintah
  - Ada kepastian pembayaran seperti yang tertera dalam nominal uang

Jenis uang yang memiliki ciri-ciri seperti di atas yaitu.. **(Teruji tidak valid)**

- Uang giral
  - Uang kartal
  - Uang logam
8. Simaklah cerita di bawah ini!  
"Andi berangkat sekolah menaiki angkot. Sesampainya di sekolah Andi tidak lupa menaruh barang jualannya di kantin sekolah. Setelah itu Andi masuk ke kelas untuk mengikuti pembelajaran"  
Dari cerita di atas, Andi telah melakukan kegiatan Konomi berupa... **(Teruji valid)**
- Konsumsi-distribusi-konsumsi
  - Produksi-distribusi-konsumsi
  - Konsumsi-distribusi-konsumsi
9. Susunan yang benar tentang kegiatan jual beli di bawah ini adalah... **(Teruji valid)**
- Distribusi-konsumsi-produksi
  - Produksi-konsumsi-distribusi
  - Produksi-distribusi-konsumsi
10. Perhatikan gambar di bawah ini!





Pada gambar di atas terjadi kegiatan jual beli yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidup. Pernyataan yang benar sesuai gambar di atas yaitu... **(Teruji valid)**

- a. Pembeli sebagai konsumen, penjual di pasar sebagai distributor, pasar sebagai tempat jual beli
- b. Pembeli sebagai konsumen, penjual sebagai produsen, pasar sebagai tempat jual beli
- c. Penjual sebagai distributor, pembeli sebagai produsen, pasar sebagai tempat jual beli

**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

Kunci Jawaban:

No	Jawaban	No	Jawaban
1	A	6	B
2	B	7	B
3	B	8	A
4	B	9	C
5	C	10	A

Skor =

$$\frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor total}} \times 100$$



**UIN**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER**

## Lampiran 12 Validasi Ahli



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005,  
 Kode Pos : 68136 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail :  
[tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Suwignyo Prayogo  
 Jabatan : Dosen IPA MI Prodi PGM  
 Instansi asal : FTIK UIN KHAS JEMBER.

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Jember

Dari mahasiswa:

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


(~~sudah siap~~/belum siap) <sup>revisi</sup> dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. ~~tambahkan~~ rubrik penilaian (Kisi 2 soal) ~~sejalan~~ dengan ~~Kompetensi~~
2. ~~Detailkan / Deskripsikan~~ Isi tahapan Kepratan di Modul ~~Ajar khususnya pada pembelajaran Per hari~~.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 28 Maret ..... 2023

Validator,

  
 M. Suwignyo Prayogo

~~\*)~~coret yang tidak perlu

JEMBER

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember

Sasaran : Siswa MI kelas IV

Peneliti : Hikmatul Laili

Validator :

### Petunjuk!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Kejelasan petunjuk belajar			✓		
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran			✓		
3	Kejelasan capaian pembelajaran			✓		
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari		✓			
<b>Aspek Inti</b>						
5	Keruntutan isi/uraian materi			✓		
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi			✓		

7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan		✓			
8	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna			✓		
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓	
10	kesesuaian materi untuk karakter siswa			✓		
	<b>Aspek Evaluasi</b>					
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
12	Runtutan soal yang disajikan			✓		
13	Tingkat kesulitan soal		✓			
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran		✓			
15	Keseimbangan proporsi soal		✓			
16	Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna			✓		
	<b>Aspek Penutup</b>					
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan			✓		
18	Penyajian daftar pustaka/referensi					✓

Komentar/Saran Umum:

Secara ln sudah sesuai, perlu perbailan data rubric penilain dan tahapan pembelajarannya.

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- ( ) Layak digunakan tanpa revisi  
 ( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran  
 ( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 28 Maret 2023

Ahli Materi

  
 M. Suryono Prayogo



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005.  
 Kode Pos : 68136 Website : www.http://fik.iain-jember.ac.id e-mail :  
 tarbiyah.iainjember@gmail.com

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muhammad Suwignyo Prayogo, M.Pd.1  
 Jabatan : Dosen IPA MI  
 Instansi asal : FTIK UIN KHAS JEMBER.

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Jember

Dari mahasiswa:

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(sudah siap/~~belum siap~~)<sup>\*</sup> dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. secara keseluruhan sudah baik, bisa sempurnakan lagi bersama tim teaching pada waktu implementasi di kelas.
2. ....

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 30 Maret .....2023

Validator,

M. Suwignyo Prayogo .

<sup>\*</sup>coret yang tidak perlu

JEMBER

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

Judul Penelitian : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember

Sasaran : Siswa MI kelas IV

Peneliti : Hikmatul Laili

Validator :

### Petunjuk!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Kejelasan petunjuk belajar					✓
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					✓
3	Kejelasan capaian pembelajaran					✓
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari					✓
<b>Aspek Inti</b>						
5	Keruntutan isi/uraian materi					✓
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi					✓

7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan				✓	
8	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna					✓
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran					✓
10	kesesuaian materi untuk karakter siswa					✓
	<b>Aspek Evaluasi</b>					
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
12	Runtutan soal yang disajikan					✓
13	Tingkat kesulitan soal					✓
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran					✓
15	Keseimbangan proporsi soal					✓
16	Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna					✓
	<b>Aspek Penutup</b>					
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan					✓
18	Penyajian daftar pustaka/referensi					✓

Komentar/Saran Umum:

*Selara keseluruhan sudah cukup baik.*

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- ( ) Layak digunakan tanpa revisi  
 ( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran  
 ( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 30 Maret 2023

Ahli Materi



*Mr. Swignyo Prayogo*





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER  
 FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
 Jl. Mataran No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005,  
 Kode Pos : 68136 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail :  
[tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

## SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ertu Ertu M. Pd. 1  
 Jabatan : Dosen  
 Instansi asal : UIN KHAS Jember

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Jember

Dari mahasiswa:

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(sudah siap/belum siap) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. Secara keahluannya dan pengalaman. Harus ada saran perlu & tidak terkait & validasi. Serta koreksi soal.
2. Keahlian Redaktur Teknik & Rant. Di buat & Rant. & Jember. Partisipasi.

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, 28. Maret. 2023

Validator,

Ertu Ertu

\*)coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

**Judul Penelitian** : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember

**Sasaran** : Siswa MI kelas IV

**Peneliti** : Hikmatul Laili

**Validator** :

### Petunjuk!

Berilah tanda centang (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Kejelasan petunjuk belajar			✓		
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran			✓		
3	Kejelasan capaian pembelajaran			✓		
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari		✓			
<b>Aspek Inti</b>						
5	Keruntutan isi/uraian materi			✓		
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi		✓			

7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan			✓		
8	Kemenarikannya isi materi dalam memotivasi pengguna			✓		
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran			✓		
10	kesesuaian materi untuk karakter siswa		✓			
<b>Aspek Evaluasi</b>						
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
12	Runtutan soal yang disajikan			✓		
13	Tingkat kesulitan soal		✓			
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran			✓		
15	Keseimbangan proporsi soal			✓		
16	Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna			✓		
<b>Aspek Penutup</b>						
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan			✓		
18	Penyajian daftar pustaka/referensi			✓		

Komentar/Saran Umum:

.....  
 .....  
 .....  
 .....  
 .....


Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- ( ) Layak digunakan tanpa revisi  
 ( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran  
 ( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 23 Maret 2023

Ahli Materi

  
 E. F. E. E. E.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005,  
 Kode Pos : 68136 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail :  
[tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

**SURAT KETERANGAN VALIDASI**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Ertan Efan, M.Pd.1*  
 Jabatan : *Dosen*  
 Instansi asal : *FTIK UIN KHAS Jember*

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Jember

Dari mahasiswa:

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(sudah siap/~~belum siap~~) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. *Secara keseluruhan sangat baik. Sebaiknya P2. Fokus ke teori*  
*dan ke praktik. Berikan saran. Bisa lebih cap ke wawancara,*
2. *Implementasi di kelas.*

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, *30 Maret* 2023

Validator,

*Ertan Efan*

<sup>\*</sup>)coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

**Judul Penelitian** : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember

**Sasaran** : Siswa MI kelas IV

**Peneliti** : Hikmatul Laili

**Validator** :

### Petunjuk!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### Keterangan:

1 : Sangat Kurang

2 : Kurang

3 : Cukup

4 : Baik

5 : Sangat Baik

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Kejelasan petunjuk belajar			✓		
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran			✓		
3	Kejelasan capaian pembelajaran			✓		
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari		✓			
<b>Aspek Inti</b>						
5	Keruntutan isi/uraian materi			✓		
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi		✓			

7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan			✓		
8	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna			✓		
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran			✓		
10	kesesuaian materi untuk karakter siswa		✓			
	<b>Aspek Evaluasi</b>					
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal				✓	
12	Runtutan soal yang disajikan			✓		
13	Tingkat kesulitan soal		✓			
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran			✓		
15	Keseimbangan proporsi soal			✓		
16	Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna			✓		
	<b>Aspek Penutup</b>					
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan			✓		
18	Penyajian daftar pustaka/referensi			✓		

Komentar/Saran Umum:

.....  
 .....  
 .....  
 .....

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

- ( ) Layak digunakan tanpa revisi  
 ( ) Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran  
 ( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 28 Maret 2023

Ahli Materi

*Erfan H. H.*



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jl. Mataram No.1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005,  
 Kode Pos : 68136 Website : [www.http://ftik.iain-jember.ac.id](http://ftik.iain-jember.ac.id) e-mail :  
[tarbiyah.iainjember@gmail.com](mailto:tarbiyah.iainjember@gmail.com)

### SURAT KETERANGAN VALIDASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : *Erta Efendi, M.Pd.1*  
 Jabatan : *Dosen*  
 Instansi asal : *FTIK UIN KHAS Jember*

Menyatakan bahwa materi pembelajaran dengan judul:

Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa MIN 3 Jember

Dari mahasiswa:

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

(sudah siap/~~belum siap~~) dipergunakan untuk penelitian dengan menambahkan beberapa saran berikut:

1. *Secara keseluruhan sudah baik. Secara teori*  
*harus lebih menekankan pada setiap keahliannya,*
2. *Implementasi di kelas.*

Demikian surat ini kami buat untuk digunakan sebagaimana semestinya.

Jember, *30* Maret .....2023

Validator,

*[Signature]*  
*Erta Efendi*

<sup>\*</sup>)coret yang tidak perlu

## LEMBAR VALIDASI UNTUK AHLI MATERI

**Judul Penelitian** : Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember

**Sasaran** : Siswa MI kelas IV

**Peneliti** : Hikmatul Laili

**Validator** :

### Petunjuk!

Berilah tanda centang (√) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu terhadap setiap pernyataan tentang Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* dalam Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) Siswa MIN 3 Jember. Atas ketersediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar evaluasi ini, diucapkan terimakasih.

### Keterangan:

- 1 : Sangat Kurang
- 2 : Kurang
- 3 : Cukup
- 4 : Baik
- 5 : Sangat Baik

No.	Kriteria Penilaian	Skor				
		1	2	3	4	5
<b>Aspek Pendahuluan</b>						
1	Kejelasan petunjuk belajar					✓
2	Kejelasan langkah-langkah dalam persiapan pembelajaran					✓
3	Kejelasan capaian pembelajaran					✓
4	Kejelasan penggambaran materi yang akan dipelajari					✓
<b>Aspek Inti</b>						
5	Keruntutan isi/uraian materi					✓
6	Kejelasan contoh yang disertakan untuk memperjelas isi					✓



7	Kejelasan dan kesesuaian relevansi bahasa yang digunakan					✓
8	Kemenarikan isi materi dalam memotivasi pengguna					✓
9	Kesesuaian materi dengan capaian pembelajaran				✓	
10	kesesuaian materi untuk karakter siswa					✓
	<b>Aspek Evaluasi</b>					
11	Kejelasan petunjuk pengerjaan soal					✓
12	Runtutan soal yang disajikan					✓
13	Tingkat kesulitan soal					✓
14	Kesesuaian tes terhadap capaian pembelajaran					✓
15	Keseimbangan proporsi soal				✓	
16	Ketepatan pemberian feedback atas jawaban pengguna					✓
	<b>Aspek Penutup</b>					
17	Kejelasan rangkuman sebagai materi pengulangan					✓
18	Penyajian daftar pustaka/referensi					✓

Komentar/Saran Umum:

.....

.....

.....

.....

.....

Kesimpulan:

Program ini dinyatakan:

( ) Layak digunakan tanpa revisi

Layak untuk digunakan dengan revisi sesuai saran

( ) Tidak layak untuk digunakan

Jember, 30 Maret 2023

Abli Materi

*Erf Efer*

Lampiran 13 Data Validasi Empiris *Pretest* dan *Posttest*

## Data Nilai Validasi Empiris

Siswa	Nomor Soal										Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
2	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	5
3	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	9
4	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	5
5	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
6	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
8	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	8
9	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	8
10	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	6
11	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	4
12	1	1	0	0	0	1	0	1	0	1	5
13	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
14	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	6
15	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	10
16	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	8
17	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	6
18	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	3
19	0	0	1	1	0	0	1	0	0	0	3
20	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	2

Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Empiris *Pretest* dan *Posttest*

		Correlations										
		S1	S2	S3	S4	S5	S6	S7	S8	S9	S10	Total
S1	Pearson Correlation	1	.545*	.061	-.174	.467*	.200	-.290	.303	.115	.728**	.522*
	Sig. (2-tailed)		.013	.800	.463	.038	.398	.215	.195	.628	.000	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S2	Pearson Correlation	.545*	1	.121	.032	.545*	.545*	-.032	.121	-.105	.279	.567**
	Sig. (2-tailed)	.013		.612	.895	.013	.013	.895	.612	.660	.234	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S3	Pearson Correlation	.061	.121	1	.453*	.303	.061	.390	.341	.524*	-.015	.655**
	Sig. (2-tailed)	.800	.612		.045	.195	.800	.089	.142	.018	.951	.002
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S4	Pearson Correlation	-.174	.032	.453*	1	.058	-.174	.212	.032	.302	-.183	.340
	Sig. (2-tailed)	.463	.895	.045		.808	.463	.369	.895	.196	.440	.142
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S5	Pearson Correlation	.467*	.545*	.303	.058	1	.200	-.058	.061	.115	.404	.571**
	Sig. (2-tailed)	.038	.013	.195	.808		.398	.808	.800	.628	.077	.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S6	Pearson Correlation	.200	.545*	.061	-.174	.200	1	.174	.303	.115	.404	.522*
	Sig. (2-tailed)	.398	.013	.800	.463	.398		.463	.195	.628	.077	.018
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S7	Pearson Correlation	-.290	-.032	.390	.212	-.058	.174	1	.179	.101	-.099	.336
	Sig. (2-tailed)	.215	.895	.089	.369	.808	.463		.450	.673	.679	.147
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S8	Pearson Correlation	.303	.121	.341	.032	.061	.303	.179	1	.314	.572**	.611**
	Sig. (2-tailed)											
	N											

	Sig. (2-tailed)	.195	.612	.142	.895	.800	.195	.450		.177	.008	.004
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S9	Pearson Correlation	.115	-.105	.524*	.302	.115	.115	.101	.314	1	.140	.526*
	Sig. (2-tailed)	.628	.660	.018	.196	.628	.628	.673	.177		.556	.017
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
S10	Pearson Correlation	.728**	.279	-.015	-.183	.404	.404	-.099	.572**	.140	1	.569**
	Sig. (2-tailed)	.000	.234	.951	.440	.077	.077	.679	.008	.556		.009
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
Total	Pearson Correlation	.522*	.567**	.655**	.340	.571**	.522*	.336	.611**	.526*	.569**	1
	Sig. (2-tailed)	.018	.009	.002	.142	.009	.018	.147	.004	.017	.009	
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.667
		N of Items	4 <sup>a</sup>
	Part 2	Value	.623
		N of Items	4 <sup>b</sup>
Total N of Items			8
Correlation Between Forms			.477
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.646
	Unequal Length		.646
Guttman Split-Half Coefficient			.646

a. The items are: soal1, soal2, soal3, soal4.

b. The items are: soal5, soal6, soal7, soal8.

## Lampiran 16 Uji Tingkat Kesukaran Soal

**Statistics**

		Soal1	Soal2	Soal3	Soal4	Soal5	Soal6	Soal7	Soal8
N	Valid	20	20	20	20	20	20	20	20
	Missing	0	0	0	0	0	0	0	0
Mean		.75	.65	.65	.75	.75	.65	.50	.85

## Lampiran 17 Uji Daya Beda Soal

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Soal1	4.80	3.747	.551	.696
Soal2	4.90	3.779	.459	.713
Soal3	4.90	3.989	.339	.737
Soal4	4.80	3.853	.483	.709
Soal5	4.80	3.958	.417	.721
Soal6	4.90	3.779	.459	.713
Soal7	5.05	4.050	.280	.750
Soal8	4.70	3.905	.589	.697

## Lampiran 18 Data Hasil Belajar Siswa

KELAS EKSPERIMEN		KELAS KONTROL	
PRETEST	POSTTEST	PRETEST	POSTTEST
63	75	0	25
50	88	38	75
25	75	38	50
38	50	50	63
25	50	13	75
13	75	38	50
25	100	25	38
50	88	50	75
63	75	25	50
50	75	13	75
13	50	50	88
13	88	25	38
25	75	13	25
0	63	50	75
50	100	13	50
38	88	13	25
75	75	25	38
0	38	38	50
75	75	50	63
38	88	63	50
13	63	38	50
63	100	75	100
13	100	63	63
0	63	0	38
0	100	25	63
50	63	13	25
25	75	63	63
		75	88
		0	25

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ  
JEMBER

## Lampiran 19 Hasil Uji Normalitas

## Tests of Normality

	Kelas	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	Pretest Eksperimen	.153	27	.107	.932	27	.075
	Posttest Eksperimen	.178	27	.028	.926	27	.054
	Pretest Kontrol	.138	29	.167	.943	29	.120
	Posttest Kontrol	.145	29	.125	.942	29	.113

a. Lilliefors Significance Correction

## Lampiran 20 Hasil Uji Homogenitas

## Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.926	3	108	.130

## Lampiran 21 Hasil Uji Independent Sampel T Test

## Kelas Eksperimen

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	5.339	.025	-7.656	52	.000	-43.037	5.621	-54.316	-31.758
	Equal variances not assumed			-7.656	47.691	.000	-43.037	5.621	-54.341	-31.733

## Kelas Kontrol

## Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil Belajar	Equal variances assumed	.196	.659	-3.715	56	.000	-21.069	5.671	-32.430	-9.708
	Equal variances not assumed			-3.715	55.837	.000	-21.069	5.671	-32.431	-9.707



## Lampiran 22 Uji Paired Sampel T-test

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
					Lower				Upper
Pair 1	Pretest - Posttest	-43.037	25.580	4.923	-53.156	-32.918	-8.742	26	.000

  
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
 KH ACHMAD SIDDIQ  
 JEMBER

## Lampiran 23 Biodata Penulis

**BIODATA PENULIS**

Nama : Hikmatul Laili  
 NIM : T20194021  
 Tempat, Tanggal Lahir : Jember, 09 November 1999  
 Alamat : JL. MH Thamrin Ajung Kulon, Kecamatan Ajung, Kabupaten Jember  
 Email : hikmatullaili560@gmail.com  
 Jurusan : Pendidikan Islam  
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan  
 Riwayat Pendidikan : 1. TK Anggrek (2005-2007)  
 2. SDN Ajung 01 (2007-2013)  
 3. SMPN 5 Jember (2013-2016)  
 4. SMAs Al-Azhar (2016-2019)  
 5. Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember (2019-2023)